

Strengthening Values in Maintaining Sustainability

Memperkuat Nilai untuk Menjaga Keberlanjutan



2025

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Sanggahan dan Batasan Tanggungjawab

Disclaimer

Laporan Keberlanjutan ini memuat pernyataan terkait kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang merupakan pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang berbeda secara material dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan ini dibuat berdasarkan analisis mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan. Tidak terdapat jaminan bahwa informasi-informasi yang telah dipastikan keabsahannya tersebut akan membawa hasil yang seluruhnya sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata "Perseroan", "Perusahaan", dan "Kami" yang didefinisikan sebagai PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. Kami berharap Laporan Keberlanjutan ini dapat memberikan informasi yang akurat dan bermanfaat bagi para pembaca.

This Sustainability Report contains statements regarding the Company's financial condition, results of operations, policies, projections, strategies, and objectives, which are forward-looking statements under applicable laws, except for historical matters. These statements are subject to risks and uncertainties and could cause actual developments to differ materially from those reported. The forward-looking statements in this report are based on an analysis of the Company's current and future conditions and business environment. There is no guarantee that the confirmed information will produce results in complete alignment with expectations.

This report contains the terms "Company," "We," and "Us," to refer to PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. We hope that this Sustainability Report provides accurate and useful information to readers.

Penjelasan Tema

Theme Explanation



Strengthening Values in Maintaining Sustainability

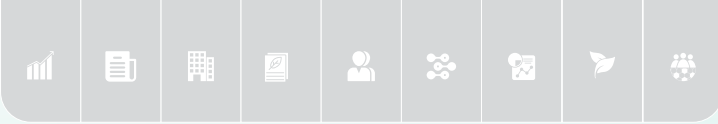
Memperkuat Nilai untuk Menjaga Keberlanjutan

Komitmen Perseroan untuk menjaga keberlanjutan diwujudkan melalui penguatan fondasi bisnis yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian kinerja, tetapi juga pada penciptaan nilai yang bertanggung jawab bagi seluruh pemangku kepentingan. Di tengah dinamika industri yang menantang sepanjang tahun 2025, Perseroan terus berupaya menjaga keseimbangan antara ketahanan bisnis, stabilitas keuangan, serta tanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan. Hal ini tercermin melalui berbagai langkah strategis yang ditempuh Perseroan, mulai dari menjaga profitabilitas, memperkuat struktur keuangan, mengurangi liabilitas, hingga memastikan operasional tetap berjalan secara teratur dengan mengedepankan prinsip keberlanjutan.

Bagi Perseroan, keberlanjutan tidak hanya dimaknai sebagai pencapaian bisnis semata, tetapi juga sebagai komitmen untuk memperkuat kontribusi sosial dan pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan. Melalui strategi yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, perlindungan keanekaragaman hayati, serta upaya pengurangan dampak lingkungan dari kegiatan operasional, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap aktivitas usaha mampu menciptakan manfaat yang seimbang bagi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan memperkuat nilai di setiap lini bisnis dan keputusan strategis, Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan dapat terus terjaga sebagai bagian dari kontribusi jangka panjang yang memberikan manfaat bagi perusahaan, masyarakat, lingkungan, dan generasi mendatang.

The Company demonstrates its dedication to sustainability by bolstering its business foundations, which focus not only on performance outcomes but also on generating responsible value for all stakeholders. Despite facing challenging industry conditions throughout 2025, the Company continues to work towards balancing business resilience, financial health, and social and environmental accountability. This commitment is evident through various strategic initiatives undertaken by the Company, which include maintaining profitability, enhancing its financial structure, lowering liabilities, and ensuring measurable operations while emphasizing sustainability principles.

For the Company, sustainability encompasses more than just business success; it also represents a commitment to enhancing social contributions and managing environmental resources sustainably. By implementing strategies aimed at empowering communities, safeguarding biodiversity, and minimizing the environmental footprint of its operations, the Company aims to ensure that each business activity offers equitable advantages for the economy, society, and the environment. The Company is convinced that by enhancing values throughout every business sector and strategic choice, sustainability can be upheld as a long-term contribution that serves the interests of the company, society, the environment, and future generations.



Kesinambungan Tema

Continuity of Theme

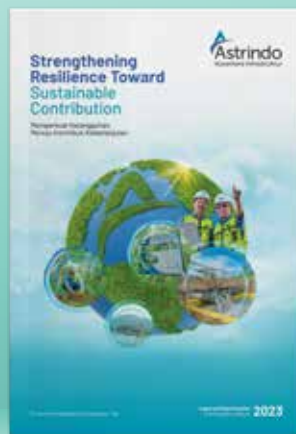


20
24

Kemampuan Optimal untuk Pertumbuhan Berkelanjutan Optimal Capabilities for Sustainable Growth

Untuk meraih pertumbuhan berkelanjutan, PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk mempersiapkan ekspansi jangka panjang yang akan berfokus pada pengembangan bisnis berbasis transisi energi. Rencana ekspansi ini mencakup empat segmen utama, yaitu energi dan infrastruktur, mid-stream industri, industri hilir, dan industri hijau bernilai tambah. Dalam jangka pendek, BIPI akan fokus pada tiga proyek prioritas, antara lain Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSA), mini gas alam cair atau Liquefied Natural Gas (LNG) plant, dan proyek berbasis Energi Baru Terbarukan (EBT). Melalui upaya-upaya ini Astrindo memiliki kemampuan optimal untuk mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan.

To achieve sustainable growth, PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk prepared a long-term expansion focused on developing businesses based on the energy transition. This expansion plan includes four main segments: energy and infrastructure, midstream industry, downstream industry, and value-added green industry. In the short term, BIPI will prioritize three key projects, namely the Waste Power Plant (PLTSA), the mini liquefied natural gas (LNG) plant, and a renewable energy-based project. Astrindo has optimal capabilities to realize sustainable growth through these efforts.



20
23

Memperkuat Ketangguhan, Menuju Kontribusi Keberlanjutan Strengthening Resilience, Towards Sustainable Contribution

Tahun 2023 menjadi momentum bagi PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas internal, sebagai upaya terus-menerus dalam mendorong pengembangan kualitas kinerja keberlanjutan bagi segenap pemangku kepentingan.

Dengan kesadaran yang kuat untuk terus berkontribusi terhadap upaya pelestarian lingkungan hidup dan pemberdayaan sosial-masyarakat, Perseroan mengimplementasikan beragam kebijakan strategis dalam rangka melanjutkan proses kesinambungan untuk mendorong efisiensi dan produktivitas melalui langkah konkret pengendalian operasi berwawasan lingkungan. Lebih dari itu, Perseroan telah menjaga agar upaya-upaya pelestarian keanekaragaman hayati yang telah berjalan dan menghasilkan dampak positif dapat terus berjalan, antara lain terwujud melalui langkah revegetasi serta pengelolaan Arboretum di wilayah Samarinda, Kalimantan Timur.

Seluruh upaya strategis yang telah dilakukan sampai dengan tahun 2023 merupakan landasan kuat bagi Perseroan untuk terus memperkuat dan mengembangkan kontribusi secara luas bagi pencapaian pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

2023 marks a significant moment for PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk to enhance its internal capacity and capabilities. This continuous effort aims to promote the development of sustainable quality performance for all stakeholders.

With a strong awareness of continuing to contribute to preserving the environment and social and community empowerment, the Company implements various strategic policies in order to continue a continuous process to encourage efficiency and productivity through concrete steps to control environmentally sound operations. Furthermore, the Company has ensured that biodiversity conservation efforts that have been ongoing and have produced positive impacts can continue, including through revegetation and management of the Arboretum in Samarinda, East Kalimantan region.

All strategic efforts that have been carried out up to 2023 serve as a strong foundation for the Company to continue to strengthen and develop its wider contribution to achieving sustainable development in Indonesia.



20
22

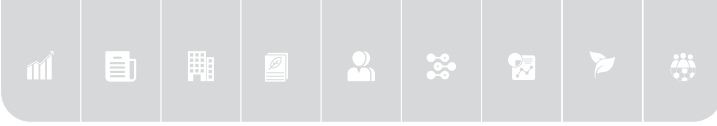
Memperkuat Kinerja Keberlanjutan Strengthening Sustainable Performance

Sepanjang perjalanan bisnisnya, PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk senantiasa memberikan kontribusi terbaik dalam mendukung pembangunan dan kesejahteraan bangsa. Untuk menjawab berbagai tantangan yang hadir dan tumbuh secara kompetitif, penguatan nilai-nilai keberlanjutan dalam berbagai aspek terus dilakukan.

Pada tahun 2022, Perseroan terus memperkuat kompetensi yang dimiliki seraya memperkuat nilai-nilai keberlanjutan dalam setiap elemen bisnisnya. Komitmen ini ditunjukkan dengan upaya untuk memperkuat infrastruktur bisnis dan memberikan layanan yang optimal kepada pelanggan-pelanggan utamanya. Selain itu, Perseroan juga senantiasa memperhatikan aspek-aspek pendukung seperti Kesehatan, Keselamatan, Hak Asasi Manusia, dan Lingkungan. Komitmen yang semakin menegaskan tekad untuk menjadi entitas yang memiliki kepedulian sosial tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya dalam upaya menunjang pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk always endeavors to support the nation's development and welfare throughout its existence as a business entity. In an effort to responding to new challenges and to deal with the competition, the Company constantly strengthening its sustainability elements throughout various aspects of its operations.

The year 2022 saw the Company continuing on its path of both strengthening its competencies and its sustainability values in each element of its business. This commitment is demonstrated by strengthening its business infrastructure and improving services to its primary clients. In addition, the Company also continues to prioritizing Health, Safety, Human Rights and Environmental aspects. It is a commitment that further emphasized the Company's desire to be an entity with high concern for society, for the environment, and for supporting sustainable economic growth.



Daftar Isi

Table of Contents

	Sanggahan dan Batasan Tanggungjawab Disclaimer			
1	Penjelasan Tema Theme Explanation		05 •	Tentang Perseroan About the Company
2	Kesinambungan Tema Continuity of Theme			
6	Glosarium Glossary			
01 •	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights			
8	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights		30	Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values
8	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights		31	Identitas Perusahaan Corporate Identity
8	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights		32	Skala Perseroan Corporate Scale
02 •	Laporan Direksi The Board of Directors Report		33	Komposisi Pemegang Saham Shareholders' Composition
11	Laporan Direksi The Board of Directors' Report		36	Wilayah Operasional Operational Areas
03 •	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		37	Kegiatan Usaha Perseroan Business Activity of the Company
20	Menciptakan Kinerja Ekonomi Berkelanjutan Creating Sustainable Economic Performance		38	Produk dan Jasa Products and Services
21	Kontribusi Berkelanjutan bagi Pemberdayaan Sosial Sustainable Contribution to Social Empowerment		41	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association
22	Memperkuat Kontribusi Melalui Pelestarian Lingkungan Hidup dan Keanekaragaman Hayati Strengthening Contribution Through Environmental Conservation and Biodiversity		41	Perubahan Signifikan pada Organisasi Significant Changes to the Organization
04 •	Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report		42	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
24	Pedoman Pelaporan Reporting Guidelines		06 •	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance
24	Penentuan Isi Laporan Keberlanjutan Determining the Content of the Sustainability Report			
25	Topik Material dan Batasan Laporan Material Topics and Report Boundaries		47	Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Structure
26	Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement		47	Rapat Umum Pemegang Saham The General Meeting of Shareholders
27	Penjamin Eksternal External Assurance		48	Dewan Komisaris The Board of Commissioners
27	Penyajian Kembali Informasi Restatement of Information		48	Direksi The Board of Directors
28	Kontak Kami Contact Us		48	Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organs of the Board of Commissioners
			48	Organ Pendukung Direksi Supporting Organs of the Board of Directors
			48	Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors
			49	Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Implementation of Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors
			50	Penanggung Jawab Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan Person Responsible for Implementing Sustainable Governance
			50	Manajemen Risiko Perusahaan Company Risk Management
			53	Komunikasi Hal Kritis Communication of Critical Matters
			54	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi Collective Knowledge of the Highest Governance Body
			54	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi Evaluation the Performance of the Highest Governance Body
			55	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy

56	Tantangan Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan Challenges of Implementing Sustainable Governance
56	Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy
57	Kode Etik Code of Conduct
57	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

07. Kinerja Ekonomi Berkelanjutan Sustainable Economic Performance

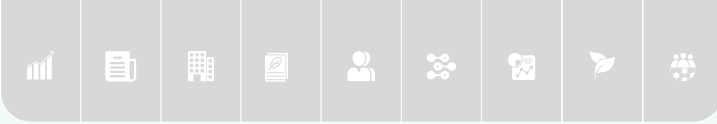
60	Pencapaian Target Kinerja 2025 Achievement of 2025 Performance Targets
61	Perbandingan Target dan Kinerja TJSL Comparison of CSER Targets and Performance
62	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed
62	Dampak Ekonomi terhadap Masyarakat Lokal Economic Impact on Local Communities
63	Penyerapan Tenaga Kerja Lokal Recruitment of Local Labor
63	Penggunaan Pemasok Lokal Use of Local Suppliers
64	Investasi Infrastruktur dan Layanan Infrastructure and Service Investment
65	Bantuan Finansial dari Pemerintah Financial Aid from the Government
65	Praktik Monopoli dan Anti-Persaingan Monopolistic and Anti-Competition
66	Pengelolaan Risiko Terkait Perubahan Iklim Management of Climate Change-Related Risks
66	Kontribusi kepada Negara Contribution to the Country

08. Kinerja Lingkungan Environmental Performance

68	Komitmen Perseroan terhadap Pelestarian Lingkungan The Company's Contribution to Environmental Conservation
69	Penggunaan Material Use of Materials
69	Energi Energy
74	Penggunaan dan Upaya Konservasi Air Water Consumption and Conservation
77	Pengelolaan Dampak Operasi terhadap Keanekaragaman Hayati Management of Operational Impact on Biodiversity
87	Emisi Emission
92	Efluen dan Limbah Effluent and Waste
100	Pengaduan Masalah Lingkungan Environmental Complaints

09. Kinerja Sosial Social Performance

102	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect
102	Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja Practice of Employment and Comfortable Work
103	Pemenuhan Sumber Daya Manusia Human Resources Fulfillment
107	Pencegahan Pekerja Anak dan Pekerja Paksa Prevention of Child Labor and Forced Labor
108	Pemenuhan Kesejahteraan Karyawan Employee Welfare Fulfillment
109	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety
113	Hubungan Industrial Industrial Relations
114	Kebijakan Hak Asasi Manusia Human Rights Policy
115	Aspek Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Aspects
115	Aktivitas Pemberdayaan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Empowerment Activities
123	Pengaduan Masyarakat Public Complaints
124	Aspek Pelanggan Clients Aspect
124	Pengelolaan Hubungan Berkelanjutan Terhadap Pelanggan Managing Sustainable Relationships with Clients
124	Layanan yang Setara dengan Memprioritaskan Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Equal Services with a Priority on Client Health and Safety
125	Evaluasi Produk/Jasa dan Penanggulangan Dampak Bagi Pelanggan Product/Service Evaluation and Clients Impact Mitigation
125	Produk/Jasa yang Ditarik Kembali Products/Services Recalled
125	Survei Kepuasan Pelanggan Client Satisfaction Survey
126	Mekanisme Penanganan atas Keluhan Pelanggan Client Complaints Handling Mechanism
127	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from Independent Party
127	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya The Response to Previous Year Report Feedback
128	Lembar Umpan Balik Feedback Form
130	Daftar Pengungkapan POJK 51/POJK.03/2017 List of Disclosures According To POJK 51/2017
133	Indeks Konten GRI GRI Content Index



Glosarium

Glossary

APBI	Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia	MP	PT Mitratama Perkasa
AMI	PT Astrindo Mahakarya Indonesia	NOx	Nitrogen Oksida
ABE	PT Arzara Baraindo Energitama	NML	Nusantara Mining Limited
AMDAL	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup	NTP	PT Nusa Tambang Pratama
APD	Alat Pelindung Diri	ODS	<i>Ozone-Depleting Substance</i>
ACDC	Asam Asam Community Development Comitte	OHS	<i>Occupational Health and Safety</i>
AEI	Asosiasi Emiten Indonesia	OJK	Otoritas Jasa Keuangan
B3	Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun	OLC	<i>Overland Conveyor</i>
BBM	Bahan Bakar Minyak	PAL	PT Para Amartha LNG
BCS	PT Bahari Cakrawala Sebuk	PAMA	PT Pamapersada Nusantara
BEI	Bursa Efek Indonesia	PBB	Pajak Bumi dan Bangunan
BLF	<i>Barge Loading Facilities</i>	PHL	PT Putra Hulu Lematang
BPJS	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial	PKBL	Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
CPP	<i>Coal Preparation Plant</i>	PLN	PT Perusahaan Listrik Negara
CSR	<i>Corporate Social Responsibility</i>	PLT _{Sa}	Pembangkit Listrik Tenaga Sampah
DAS	Daerah Aliran Sungai	PLTU	Pembangkit Listrik Tenaga Uap
DT	<i>Dump Truck</i>	PNBP	Penerimaan Negara Bukan Pajak
EBT	Energi Baru Terbarukan	POJK	Peraturan OJK
ESDM	Energi dan Sumber Daya Mineral	PPE	<i>Personal Protective Equipment</i>
ESG	<i>Environmental, Social, and Governance</i>	PPM	Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat
GCG	<i>Good Corporate Governance</i>	PPN	Pajak Pertambahan Nilai
GJ	Giga Joule	RKAB	Rencana Kerja dan Anggaran Biaya
GRK	Gas Rumah Kaca	RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham
GMS	<i>General Meeting of Shareholders</i>	RUPST	RUPS Tahunan
HAM	Hak Asasi Manusia	RUPSLB	RUPS Luar Biasa
ICSA	Indonesia Corporate Secretary Association	SBG	PT Sintesa Bara Gemilang
IEA	PT Indopower Energi Abadi	SDM	Sumber Daya Manusia
ILO	<i>International Labour Organization</i>	SDGs	<i>Sustainable Development Goals</i>
IPAL	Instalasi Pengolahan Air Limbah	SOx	Sulfur Oksida
IPO	<i>Initial Public Offering</i>	SPAM	Sistem Penyediaan Air Minum
ISO	<i>International Organization for Standardization</i>	SPT	Surat Pemberitahuan Pajak
IUCN	<i>International Union for Conservation of Nature</i>	STP	<i>Sewage Treatment Plant</i>
JMB	PT Jembayan Muarabara	TET	Tiger Energy Trading Pte Ltd
K3	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	TJSL	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
K3L	Keamanan, Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan	TPB	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
KLHK	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	TPS	Tempat Pembuangan Sementara
KPI	<i>Key Performance Indicators</i>	UKL-UPL	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup
KPK	Kelompok PPM Kintap	UPP	Unit Penyelenggara Pelabuhan
KRA	PT Kemilau Rindang Abadi	VAT	<i>Value Added Tax</i>
LED	<i>Light Emitting Diode</i>	WWTP	<i>Wastewater Treatment Plant</i>
LNG	<i>Liquefied Natural Gas</i>	WBS	<i>Whistleblowing System</i>
MAJ	PT Mega Abadi Jayatama	3R	<i>Reduce, reuse, recycle</i>
MBCM	<i>Million Bank Cubic Meters</i>		



01

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights



Ikhtisar Kinerja Ekonomi [OJK B.1]

Economic Performance Highlights

Uraian / Description	2025	2024	2023*
Jumlah Aset / Total Assets	USD 1.599 juta / million	USD 1.690 juta / million	USD 1.753 juta / million
Jumlah Ekuitas / Total Equity	USD 593,9 juta / million	USD 591,4 juta / million	USD 573,8 juta / million
Jumlah Pendapatan / Total Revenue	USD 235,1 juta / million	USD 562,9 juta / million	USD 651,1 juta / million
Pertambangan Batu Bara / Coal Mining	USD 197,9 juta / million	USD 533 juta / million	USD 614,9 juta / million
Jasa Pelabuhan / Ports Services	USD 35,1 juta / million	USD 29,9 juta / million	USD 22,7 juta / million
Jasa Penambangan dan Lainnya / Mining and Other Services	USD 1,9 juta / million	USD 95,1 ribu / thousand	USD 97,8 ribu / thousand
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	USD 1,4 juta / million	USD 10,4 juta / million	USD 14,7 juta / million
Penggunaan Pemasok Lokal / Use of Local Suppliers	100%	100%	100%

*Disajikan kembali / Restated



Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup [OJK B.2]

Environmental Performance Highlights

Uraian / Description	2025	2024	2023
Penggunaan Listrik (Astrindo) / Electricity Usage (Astrindo)	86.319,50 kWh	88.598,90 kWh	84.834,80 kWh
Emisi (Cakupan 2)(Site Jembayan) / Emission (Scope 2)(Jembayan Site)	0,0013 Ton CO ₂ -Eq	0,27 Ton CO ₂ -Eq	0,08 Ton CO ₂ -Eq
Pengurangan Emisi (Site Kintap) / Emission Reduction (Kintap Site)	291 Ton Eq CO ₂	99,00 Ton Eq CO ₂	116,00 Ton Eq CO ₂
Limbah B3 (Site Jembayan) / Toxic and Hazardous Waste (Jembayan Site)	415,88 Ton	675,20 Ton	1.416,92 Ton
Pemanfaatan / Usage	256,20 Ton	528,34 Ton	639,93 Ton
Pengiriman / Delivery	159,68 Ton	146,86 Ton	592,78 Ton
Area Konservasi (Arboretum) / Conservation Area (Arboretum)	±100 Ha	±100 Ha	±100 Ha



Ikhtisar Kinerja Sosial [OJK B.3]

Social Performance Highlights

Uraian / Description	2025	2024	2023
Biaya CSR / CSR Budget	USD 251 ribu / thousand	USD 349 ribu / thousand	USD 395 ribu / thousand
Biaya Pelatihan / Training Budget	USD 14,21 ribu / thousand	USD 46,9 ribu / thousand	USD 19,5 ribu / thousand
Karyawan Baru / New Employees	5 orang / persons	7 orang / persons	29 orang / persons



02

Laporan Direksi

The Board of Directors Report





RAY ANTHONY GERUNGAN
Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi [OJK D.1]

Board of Directors' Report [OJK D.1]

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji dan Syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada tahun 2025, PT Astrindo Nusantera Infrastruktur Tbk mampu membukukan kinerja operasional yang solid. Pencapaian tersebut menjadi landasan yang kuat bagi Perseroan dalam menjalankan agenda keberlanjutan secara konsisten dan terarah sejalan dengan komitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berimbang antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Sebagai bagian integral dari strategi korporasi, Perseroan mengimplementasikan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bagian integral dari strategi keberlanjutan yang diwujudkan melalui berbagai inisiatif nyata dalam mendukung tujuan pembangunan nasional.

Melalui laporan ini, kami menyampaikan secara komprehensif kinerja keberlanjutan Perseroan sepanjang tahun 2025. Di dalam laporan ini kami menyajikan pencapaian kinerja keberlanjutan serta implementasi prinsip-prinsip ESG dalam rangka menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan tanggung jawab sosial, sekaligus memperkuat kontribusi Perseroan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan serta penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

KEBIJAKAN MERESPON TANTANGAN

Dalam menghadapi dinamika bisnis yang terus berkembang, Perseroan merumuskan kebijakan keberlanjutan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 / POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Dalam implementasinya, Perseroan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam kerangka bisnis melalui pendekatan yang terstruktur pada aspek lingkungan, sosial,

We would like to express our gratitude to God Almighty for His blessings and grace, which enabled PT Astrindo Nusantera Infrastruktur Tbk to record solid operational performance in 2025. This achievement serves as a strong foundation for the Company to consistently and purposefully implement its sustainability agenda, in line with its commitment to creating balanced long-term value across economic, social, and environmental aspects. As an integral part of corporate strategy, the Company implements Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) as a core component of its sustainability strategy, realized through various concrete initiatives supporting national development goals.

Through this report, we would like to present a comprehensive overview of the Company's sustainability performance throughout 2025. This report details sustainability achievements and the implementation of ESG principles to maintain a balance between business growth and social responsibility, while strengthening the Company's contribution to the Sustainable Development Goals and the creation of sustainable value for all stakeholders.

POLICY RESPONSE TO CHALLENGES

In facing the ever-evolving dynamics of business, the Company formulates sustainability policies by referring to Financial Services Authority Regulation No. 51 / POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies. In practice, the Company integrates sustainability principles into the business framework through a structured approach to environmental, social, and governance aspects, ensuring that



dan tata Kelola, sehingga setiap aktivitas operasional tidak hanya berorientasi pada kinerja finansial, tetapi juga pada penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

Pada aspek lingkungan, Perseroan terus mengedepankan praktik operasional yang bertanggung jawab melalui pengendalian dampak lingkungan dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya. Berbagai inisiatif telah dikembangkan untuk menekan emisi karbon, seperti mengelola limbah secara efektif serta meningkatkan efisiensi penggunaan energi dan sumber daya alam. Komitmen ini selaras dengan upaya mendukung agenda nasional dalam mencapai target Emisi Nol Bersih pada tahun 2060.

Perseroan juga terus berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab terhadap dimensi sosial dengan menempatkan Hak Asasi Manusia sebagai prinsip fundamental dalam pengelolaan sumber daya manusia. Prinsip ini telah Perseroan wujudkan melalui pemenuhan hak-hak karyawan secara menyeluruh, menyediakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif, serta kesempatan pengembangan karier yang setara tanpa adanya diskriminasi. Selain itu, Perseroan secara aktif berkontribusi dalam pengembangan masyarakat melalui program-program yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi, peningkatan kualitas pendidikan, layanan kesehatan, serta pembangunan infrastruktur yang berdampak langsung bagi masyarakat sekitar.

Sebagai hasil dari implementasi kebijakan keberlanjutan yang konsisten, Perseroan berhasil memperkuat reputasi dan kredibilitasnya di mata pemangku kepentingan, sekaligus meningkatkan daya saing, loyalitas pelanggan, serta produktivitas organisasi secara keseluruhan sebagai fondasi pertumbuhan yang berkelanjutan.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Dalam menyusun arah strategi keberlanjutan pada tahun 2025, Perseroan menempatkan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai bagian penting dalam setiap pengambilan keputusan strategis. Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan usaha yang berkelanjutan harus berjalan selaras dengan tanggung jawab terhadap lingkungan, masyarakat, dan para pemangku kepentingan. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa keberlanjutan menjadi fondasi dalam menciptakan nilai jangka panjang sekaligus memperkuat daya tahan bisnis di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

every operational activity is oriented not only toward financial performance but also toward creating sustainable long-term value.

On the environmental aspect, the Company continues to prioritize responsible operational practices through environmental impact control and optimal resource utilization. Various initiatives have been developed to reduce carbon emissions, such as effective waste management and enhanced efficiency in energy and natural resource utilization. This commitment aligns with efforts to support the national agenda in achieving the Net Zero Emission target by 2060.

The Company is also committed to fulfilling its responsibilities in the social dimension by placing Human Rights as a fundamental principle in the management of human resources. This principle is realized through comprehensive fulfillment of employee rights, provision of a safe and conducive work environment, and equal career development opportunities without discrimination. In addition, the Company actively contributes to community development through programs focused on economic empowerment, quality education improvement, healthcare services, and infrastructure development that directly benefit surrounding communities.

As a result of consistent implementation of sustainability policies, the Company has strengthened its reputation and credibility among stakeholders, enhanced competitiveness, client loyalty, and overall organizational productivity as the foundation for sustainable growth.

STRATEGY FOR ACHIEVING TARGETS

In formulating its sustainability strategy for 2025, the Company prioritizes Environmental, Social, and Governance (ESG) principles as a key element in every strategic decision-making process. The Company believes that growth in a sustainable manner must correlate with a commitment to the environment, society, and stakeholders. By adopting this approach, the Company aims to establish sustainability as the core principle for fostering long-term value while strengthening business resilience in response to the continuously evolving industry dynamics.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menerapkan strategi keberlanjutan yang berfokus pada aspek sosial melalui pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Program-program tersebut diarahkan untuk meningkatkan kapasitas, kemandirian, serta kualitas hidup masyarakat melalui berbagai inisiatif yang berbasis kebutuhan lokal. Perseroan memandang bahwa hubungan yang harmonis dengan masyarakat merupakan bagian penting dalam mendukung keberlangsungan operasional sekaligus menciptakan dampak sosial yang positif.

Di sisi lingkungan, Perseroan terus memperkuat upaya perlindungan keanekaragaman hayati serta pengurangan dampak lingkungan dari kegiatan operasional. Komitmen ini diwujudkan melalui pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, rehabilitasi area terdampak, pengelolaan emisi, efisiensi penggunaan energi, serta pengelolaan limbah dan air secara lebih optimal. Melalui strategi yang terintegrasi tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa target keberlanjutan tidak hanya menjadi bagian dari kepatuhan, tetapi juga menjadi elemen penting dalam mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tetap memainkan peran strategis dalam mendukung aktivitas ekonomi nasional melalui pengelolaan usaha di sektor pertambangan batu bara beserta jasa penunjangnya. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan melalui tiga lini bisnis utama, yakni Pertambangan Batu Bara, Jasa Pelabuhan, serta Jasa Pertambangan dan Lainnya, yang secara konsisten menjadi sumber utama pendapatan Perseroan sepanjang tahun berjalan dengan capaian kinerja yang cukup solid.

Direksi memandang bahwa rentang periode 2023–2025 merupakan fase perubahan dari tahap ekspansi menuju konsolidasi bisnis. Pada tahun 2023 dan 2024, Perseroan berhasil membukukan performa operasional yang positif dengan pendapatan konsolidasi masing-masing sebesar USD651,1 juta dan USD563,0 juta. Kinerja laba bersih juga menunjukkan peningkatan, dari USD8,5 juta pada tahun 2023 menjadi USD10,4 juta pada tahun 2024, yang mencerminkan efisiensi operasional yang semakin baik serta kontribusi positif dari ventura bersama.

Throughout 2025, the Company carried out a sustainability strategy that emphasized social aspects through initiatives aimed at empowering local communities in its operational areas. These initiatives are designed to enhance the capacity, independence, and overall quality of life of the community by implementing a variety of programs tailored to meet local needs. The Company recognizes that maintaining harmonious relationships with local residents is essential for supporting sustainable operations while generating a beneficial social effect.

Concerning environmental matters, the Company is consistently intensifying its dedication to protecting biodiversity and mitigating the ecological effects of its operations. This commitment is evident through responsible environmental management, rehabilitation of affected sites, emission management, improvements in energy usage, and efficient waste and water management. Through this integrated strategy, the Company endeavors to make sure that sustainability targets are not only part of compliance, but also become a crucial aspect of fostering sustainable business growth.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Throughout 2025, the Company maintained a pivotal role in enhancing national economic endeavors by managing businesses within the coal mining sector and its supporting services. The Company's operations are organized into three primary divisions: Coal Mining, Port Services, and Mining and Other Services, which have reliably been the main revenue generators for the Company throughout the year, showcasing solid performance.

The Board of Directors perceives the 2023–2025 period as a transition from expansion to business consolidation. In 2023 and 2024, the Company achieved notable operational performance, reporting consolidated revenue of USD651.1 million and USD563.0 million, respectively. Additionally, net profit rose from USD8.5 million in 2023 to USD10.4 million in 2024, highlighting enhanced operational efficiency and the favorable impact of joint ventures.



Memasuki tahun 2025, Perseroan menghadapi tekanan yang cukup besar sehingga pendapatan mengalami penurunan signifikan menjadi USD235,0 juta, diikuti oleh penurunan laba bersih menjadi USD1,50 juta. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh kombinasi melemahnya pasar, berkurangnya kontribusi dari segmen usaha utama, serta masih berlanjutnya beban pembiayaan sepanjang tahun 2025. Dari total pendapatan yang dicatatkan, segmen Pertambangan Batu Bara memberikan kontribusi sebesar USD197,92 juta, Jasa Pelabuhan sebesar USD35,19 juta, sedangkan Jasa Pertambangan dan lini lainnya menyumbang sebesar USD1,97 juta.

Di tengah tekanan terhadap profitabilitas, Direksi mencatat adanya perkembangan positif pada struktur keuangan Perseroan. Total liabilitas berhasil ditekan dari USD1,099 miliar pada tahun 2024 menjadi USD1,006 miliar pada tahun 2025, sementara pinjaman jangka pendek turun secara signifikan dari USD43,1 juta menjadi USD14,3 juta. Pada saat yang sama, total ekuitas menunjukkan peningkatan moderat dari USD591,4 juta menjadi USD594,0 juta. Dari sisi operasional, efektivitas produksi batu bara tetap terjaga dengan realisasi produksi mencapai 2,54 juta ton atau sebesar 51% dari target anggaran sebesar 5,00 juta ton. Adapun aktivitas pengupasan lapisan penutup (*overburden removal*) mencatat realisasi sebesar 36,79 mbcm, dibandingkan target awal sebesar 83,39 mbcm dengan tingkat pencapaian 44%.

Secara keseluruhan, Direksi menilai tahun 2025 bukanlah periode kemunduran, melainkan fase penyesuaian strategis yang menitikberatkan pada penguatan stabilitas keuangan dan ketahanan neraca di tengah tantangan operasional yang semakin kompleks. Kemampuan Perseroan untuk tetap membukukan laba positif, menjaga kekuatan basis aset, serta menurunkan tingkat liabilitas secara keseluruhan menjadi indikator penting atas ketahanan bisnis Perseroan dalam menghadapi dinamika eksternal sepanjang tahun 2025.

Entering 2025, the Company faced significant pressure, leading to a substantial drop in revenue to USD235.0 million, along with a decrease in net profit to USD1.50 million. This situation was driven by a combination of market downturns, lowered contributions from essential business sectors, and ongoing financing expenses throughout 2025. Out of the total revenue reported, the Coal Mining sector contributed USD 197.92 million, while Port Services added USD35.19 million, and Mining Services, along with other divisions, accounted for USD1.97 million.

In the context of profitability pressure, the Board of Directors observed encouraging changes in the financial structure of the Company. Total liabilities were successfully reduced from USD1.099 billion in 2024 to USD1.006 billion in 2025, while short-term loans decreased significantly from USD43.1 million to USD14.3 million. Concurrently, total equity showed a moderate increase from USD591.4 million to USD594.0 million. From an operational perspective, coal production efficiency remained strong, with production reaching 2.54 million tons, or 51% of the budget target of 5.00 million tons. Overburden removal activities recorded 36.79 mbcm, compared to the initial target of 83.39 mbcm, with a 44% achievement rate.

Overall, the Board of Directors assesses that 2025 will not be a period of decline, but instead serve as a phase for strategic adjustments aimed at reinforcing financial stability and the resilience of the balance sheet during increasingly intricate operational challenges. The Company's ability to maintain positive profits, maintain a strong asset base, and reduce overall liabilities is a key indicator of the Company's business resilience in the face of external dynamics throughout 2025.

PROSPEK USAHA

Di tengah penyesuaian kebijakan produksi nasional, industri batu bara dinilai akan tetap menunjukkan tingkat resiliensi yang solid sebagai salah satu pilar utama sektor energi. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menargetkan produksi batu bara pada 2025 di bawah 700 juta ton. Hal ini menjadi refleksi dari penurunan signifikan dalam produksi batu bara Indonesia, yang pada tahun 2025 realisasi produksi batubara nasional mencapai 790 juta ton. Meskipun mengalami penyesuaian produksi Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia (APBI) menilai bahwa pada tahun 2026, sektor batu bara akan terus menjadi penopang utama melalui royalti, Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), serta kontribusi fiskal lainnya. Hal tersebut tercermin dari realisasi PNBP hingga 18 Desember 2025 dari sub sektor mineral dan batubara yang telah mencapai Rp124,63 triliun. Kondisi ini menegaskan posisi strategis sektor batubara dalam struktur perekonomian nasional.

Dengan mempertimbangkan fundamental industri yang tetap solid, Perseroan memandang prospek usaha ke depan berada pada jalur yang positif. Perseroan akan terus memperkuat kapabilitas operasional, dengan mengoptimalkan keunggulan kompetitif guna memastikan pencapaian target kinerja yang berkelanjutan. Pendekatan ini diyakini akan memperkuat posisi Perseroan dalam menangkap peluang pertumbuhan, sekaligus menjaga kesinambungan usaha di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

Business Outlook

Amid adjustments in national production policy, the coal industry is considered to maintain solid resilience as one of the main pillars of the energy sector. The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) targeted coal production in 2025 below 700 million tons. This reflects a significant decline in Indonesian coal production, with 2025 national coal output reaching 790 million tons. Despite production adjustments, the Indonesian Coal Mining Association (APBI) believes that in 2026, the coal sector will remain a key pillar through royalties, Non-Tax State Revenue (PNBP), and other fiscal contributions. This is evidenced by PNBP realization as of December 18, 2025, from the mineral and coal sub-sector reaching Rp124.63 trillion, confirming the strategic position of the coal sector in the national economic structure.

Taking the solid industry fundamentals into account, the Company views future business prospects as being on a positive trend. The Company will continue to strengthen operational capabilities by optimizing competitive advantages to ensure sustainable performance targets. This approach is believed to reinforce the Company's position in capturing growth opportunities and maintaining business continuity amid ongoing industry dynamics.



APRESIASI

Perseroan menyampaikan terima kasih kepada seluruh insan Perseroan atas dedikasi yang telah diberikan, sehingga Perseroan mampu berkontribusi nyata terhadap pelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Apresiasi juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas peran strategisnya dalam memberikan arahan dan rekomendasi yang terstruktur sehingga mampu memperkuat kualitas pengelolaan dan pengambilan Keputusan di tingkat manajemen. Ucapan terima kasih turut kami tujukan kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, pemasok, regulator, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan, yang menjadi fondasi utama bagi pencapaian kinerja Perseroan. Dengan semangat kolaborasi yang terjaga antara seluruh lini usaha, Perseroan optimistis dapat terus melangkah maju bersama seluruh pemangku kepentingan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan serta menciptakan nilai yang berkesinambungan di masa depan.

Appreciation

The Company would like to express its gratitude to all employees for their dedication, which has enabled the Company to make tangible contributions to environmental sustainability and community welfare. We would also like to extend our appreciation to the Board of Commissioners for their strategic role in providing structured guidance and recommendations that strengthen management's quality and decision-making. We thank shareholders, clients, business partners, suppliers, regulators, and all stakeholders for their continued trust and support, which serve as the main foundation for the Company's achievements. With sustained collaboration across all business lines, the Company remains optimistic to move forward with all stakeholders in realizing sustainable development and creating enduring value for the future.

Jakarta, Mei / May 2026

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

RAY ANTHONY GERUNGAN

Direktur Utama
President Director



03

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy





Strategi Keberlanjutan [GRI 2-22][OJK A.1]

Sustainability Strategy [GRI 2-22][OJK A.1]

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk memahami, untuk menjaga pertumbuhan jangka panjang dibutuhkan komitmen kuat untuk mengedepankan aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Atas dasar itu, Perusahaan berupaya mengedepankan penyelenggaraan kinerja keberlanjutan agar dapat menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemangku kepentingan.

Perseroan telah merumuskan strategi keberlanjutan yang merujuk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kami berpedoman pada standar penerapan yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana termuat dalam Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025) serta Peraturan OJK (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Di samping itu, Perseroan juga menerapkan kebijakan pemerintah yang berlaku, Peraturan Presiden (Perpres) No. 111 tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), sebagai langkah mendukung menghadirkan pencapaian target TPB di Indonesia sekaligus upaya kami dalam memitigasi dampak negatif akibat kegiatan operasional yang kami jalankan. [GRI 2-25]

Adapun strategi keberlanjutan yang kami jalankan berfokus pada:

1. Pertumbuhan ekonomi dan operasional

Mengelola kinerja ekonomi Perusahaan dengan menjaga kinerja keuangan yang sehat, mengoptimalkan efisiensi operasional, serta menerapkan pengelolaan risiko guna mendukung pertumbuhan usaha jangka panjang dan penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan.

2. Tata Kelola yang Kuat

Menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pengelolaan risiko yang efektif, serta kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan untuk menjaga keberlanjutan bisnis. [GRI 2-27]

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk understands that maintaining long-term growth requires a strong commitment to prioritizing economic, environmental, social, and governance aspects. Therefore, the Company strives to prioritize sustainable performance to create sustainable value for stakeholders.

The Company has formulated a sustainability strategy that adheres to applicable laws and regulations. We adhere to the implementation standards established by the Financial Services Authority (OJK), as outlined in the Sustainable Finance Roadmap Phase II (2021-2025) and OJK Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

In addition, the Company also implements applicable government policies, including Presidential Regulation (Perpres) No. 111 of 2022 concerning the Implementation of the Sustainable Development Goals (SDGs), as a measure to support the achievement of the SDG targets in Indonesia and our efforts to mitigate negative impacts from our operational activities. [GRI 2-25]

Our sustainability strategy focuses on:

1. Economic and Operational Growth

Manage the Company's economic performance by maintaining healthy financial performance, optimizing operational efficiency, and implementing risk management to support long-term business growth and value creation for stakeholders.

2. Strong Governance

Implement the principles of Good Corporate Governance, effective risk management, and compliance with all laws and regulations to maintain business sustainability. [GRI 2-27]

3. Pengelolaan Lingkungan Secara Bertanggung Jawab

Mengelola dampak lingkungan melalui efisiensi operasional, pengelolaan limbah, serta kepatuhan terhadap ketentuan lingkungan di seluruh area operasional.

4. Keselamatan dan Pengembangan SDM

Menempatkan keselamatan kerja dan pengembangan karyawan sebagai prioritas utama guna menciptakan lingkungan kerja yang aman, produktif, dan berkelanjutan.

5. Pemberdayaan Masyarakat

Melaksanakan program tanggung jawab sosial yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan penciptaan nilai jangka panjang di sekitar wilayah operasi.

3. Responsible Environmental Management

Manage environmental impacts through operational efficiency, waste management, and compliance with environmental regulations across all operational areas.

4. Safety and Human Resource Development

Place occupational safety and employee development as a top priority to create a safe, productive, and sustainable work environment.

5. Community Empowerment

Implement social responsibility programs focused on community empowerment and long-term value creation in the areas surrounding operations.

Kami berkomitmen kuat untuk terus melakukan kegiatan bisnis dengan berorientasi *triple bottom line* guna menghadirkan keselarasan antara pemerolehan keuntungan (*Profit*), pemberdayaan manusia dan masyarakat sekitar (*People*), serta upaya pelestarian lingkungan (*Planet*). **[GRI 2-23] [GRI 2-24]** Upaya ini tercermin melalui visi, misi, dan tata nilai Perseroan serta diimplementasikan melalui kinerja keberlanjutan yang kami jalankan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Perseroan memiliki komitmen jangka panjang untuk melaksanakan TJSL sebagai bagian dari tanggung jawab Perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan.




We are strongly committed to continuing to conduct our business activities with a triple bottom line orientation, ensuring alignment between profit generation (*Profit*), empowerment of people and surrounding communities (*People*), and environmental conservation (*Planet*). **[GRI 2-23] [GRI 2-24]** These efforts are reflected in the Company's vision, mission, and values and are implemented through our sustainability performance through our Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) program. The Company has a long-term commitment to implementing CSER as part of the Company's responsibility to society and the environment.

Perseroan telah melakukan pemetaan terhadap program TJSL yang dijalankan dengan melibatkan masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional Perusahaan maupun entitas anak. Dengan melibatkan masyarakat, program TJSL yang dilaksanakan dapat tepat sasaran, sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan memberikan manfaat.









The Company has mapped its CSER programs, involving communities surrounding the Company's and its subsidiaries' operational areas. By involving the community, the CSER programs are well-targeted, aligned with community needs, and provide benefits.

Berikut program TJSL yang dijalankan oleh Perseroan:

The following are the CSER programs implemented by the Company:

No.	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / Sustainable Development Goal	Kegiatan dan Inisiatif yang Dilakukan / Programs and Initiatives Conducted
1	  #1 Tanpa Kemiskinan / #1 No Poverty #10 Berkurangnya Kesenjangan / #10 Reduced Inequalities	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan beasiswa / Scholarship aid Pelatihan kecakapan hidup / Life skills training
2	 #2 Tanpa Kelaparan / #2 Zero Hunger	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan sarana produksi pertanian / Aid for agricultural production facilities Bantuan sapi bagi kelompok ternak / Cattle aid for livestock groups



No.	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / Sustainable Development Goal	Kegiatan dan Inisiatif yang Dilakukan / Programs and Initiatives Conducted
3	 #3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera / #3 Good Health and Well Being	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan bagi fasilitas kesehatan masyarakat / Aid for public health facilities Peningkatan pelayanan kesehatan melalui pendampingan / Aid for health services improvement
4	 #4 Pendidikan Berkualitas / #4 Quality Education	<ul style="list-style-type: none"> Program bantuan bagi fasilitas pendidikan masyarakat / Aid for community education facilities
5	 #6 Air Bersih dan Sanitasi Layak / #6 Clean Water and Sanitation	<ul style="list-style-type: none"> Renovasi pintu air dan penggalian sumur masyarakat lokal / Renovation of water gates and digging of wells for local communities
6	 #7 Energi Bersih dan Terjangkau / #7 Affordable and Clean Energy	<ul style="list-style-type: none"> Inisiatif penggunaan sumber energi baru dan terbarukan / Initiatives to use new and renewable energy source
7	 #8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi / #8 Decent Work and Economic Growth	<ul style="list-style-type: none"> Sistem rekrutmen non-diskriminatif / Non-discriminatory recruitment system Penggunaan tenaga kerja lokal / Use of local labor
8	 #9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur / #9 Industry, Innovation, and Infrastructure	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan pembuatan konstruksi jalan lingkungan dan pematang lahan / Assistance in construction of environmental roads and land embankments Bantuan pembuatan badan jembatan / Assistance in constructing the bridge body Pembangunan sarana umum masyarakat / Development of public facilities for the community
9	 #12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab / #12 Responsible Consumption and Production	<ul style="list-style-type: none"> Praktik pengelolaan limbah / Waste management practices
10	 #13 Penanganan Perubahan Iklim / #13 Climate Action	<ul style="list-style-type: none"> Pemantauan dan pengurangan emisi / Emission monitoring and reduction

MENCIPTAKAN KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN

Kinerja ekonomi yang sehat dapat menghadirkan keseimbangan antara finansial dan pemenuhan kontribusi bagi upaya bersama mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Atas dasar itu, Perseroan berupaya untuk senantiasa meningkatkan profitabilitas agar dapat mendukung pelaksanaan kinerja keberlanjutan guna menghadirkan kontribusi yang lebih baik bagi upaya pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

Perseroan meyakini, kinerja keberlanjutan yang dijalankan secara optimal dan konsisten dapat menghadirkan timbal balik positif terhadap kinerja ekonomi Perseroan, antara lain melalui efisiensi sumber daya dan peningkatan produktivitas. Untuk itu, kami terus melakukan upaya-upaya keberlanjutan, seperti

CREATING SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

Healthy economic performance can create a balance between financial performance and fulfilling contributions to the collective effort to achieve sustainable development. Therefore, the Company strives to continuously increase profitability to support the implementation of sustainable performance, thereby making a better contribution to environmental conservation and community empowerment.

The Company believes that optimal and consistent sustainability performance can generate positive returns on the Company's economic performance, including through resource efficiency and increased productivity. To this end, we continue to implement sustainability efforts, such as efficient

melakukan efisiensi penggunaan air dan energi, menjaga hubungan industrial yang sehat bagi karyawan, serta menjaga keharmonisan dengan masyarakat sekitar daerah operasional. **[GRI 2-23, 2-24]**

Dalam rangka mempertahankan kualitas kontribusi yang disalurkan, Perseroan secara berkala melakukan pemetaan terhadap tantangan berkelanjutan yang ada di lingkungan sekitar site untuk merumuskan program TJSL. Dari pemetaan tersebut, selanjutnya kami menyusun anggaran khusus sesuai kebutuhan dan tantangan yang dihadapi untuk mendukung kegiatan penerapan Keuangan Berkelanjutan.

KONTRIBUSI BERKELANJUTAN BAGI PEMBERDAYAAN SOSIAL

Memahami pentingnya peran SDM bagi keberlanjutan usaha jangka panjang, Perseroan senantiasa mengedepankan hak-hak karyawan sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku sehingga tercipta lingkungan kerja yang nyaman, aman, dan kondusif bagi seluruh karyawan. Perseroan memastikan pemberian upah kepada karyawan dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga karyawan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan memperhatikan produktivitas kinerjanya. Di samping memperhatikan upah yang layak kepada karyawan, Perseroan memberikan fasilitas dan kesempatan terbuka kepada karyawan untuk dapat berkembang melalui program pengembangan kompetensi/pelatihan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.

Selain memenuhi hak-hak karyawan, kami juga memiliki komitmen kuat untuk dapat terus mendistribusikan nilai ekonomi bagi masyarakat. Hal ini dilakukan karena kami menyadari bahwa keberadaan kami berdampak terhadap masyarakat sekitar. **[OJK F.26]** Kami berupaya menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan berkontribusi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Secara konsisten kami menerapkan program TJSL berdasarkan pemetaan terhadap tantangan keberlanjutan yang dihadapi masyarakat penerima. Selain itu, distribusi nilai ekonomi juga terus kami lakukan melalui penggunaan tenaga kerja lokal dan penggunaan pemasok lokal.

water and energy use, maintaining healthy industrial relations for employees, and maintaining harmony with the communities surrounding our operational areas. **[GRI 2-23, 2-24]**

To maintain the quality of its contributions, the Company periodically maps the sustainability challenges in the surrounding areas to formulate its CSER program. Based on this mapping, we prepare a special budget according to the needs and challenges faced to support the implementation of Sustainable Finance.

SUSTAINABLE CONTRIBUTION TO SOCIAL EMPOWERMENT

Understanding the critical role of human resources for long-term business sustainability, the Company consistently prioritizes employee rights in accordance with applicable labor regulations, creating a comfortable, safe, and conducive work environment for all employees. The Company ensures that employee wages are paid in accordance with applicable laws and regulations, enabling employees to meet their living needs and ensuring their productivity. In addition to ensuring a decent wage, the Company provides facilities and opportunities for employee development through competency development/training programs, both internally and externally.

In addition to fulfilling employee rights, we are also strongly committed to continuously distributing economic value to the community, as we recognize that our presence impacts the surrounding community. **[OJK F.26]** We strive to maintain harmonious relationships with the community and contribute to improving community welfare. We consistently implement our CSER program based on mapping the sustainability challenges faced by recipient communities. Furthermore, we continue to distribute economic value through the use of local labor and local suppliers.



MEMPERKUAT KONTRIBUSI MELALUI PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Kami terus memperkuat upaya pelestarian lingkungan secara bertanggung jawab dan menyeluruh dalam rangka meminimalkan dampak operasional terhadap lingkungan dan mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Kami melakukan upaya-upaya keberlanjutan melalui efisiensi penggunaan air dan energi, pengelolaan limbah secara terintegrasi dengan prinsip *reduce, reuse, recycle* (3R) dan menaati peraturan perundangan yang berlaku.

Kami senantiasa memastikan aktivitas operasional yang kami jalankan dilakukan secara bertanggung jawab. Kami juga terus menginisiasi penggunaan sumber energi baru terbarukan sebagai solusi dalam mencegah efek terburuk dari perubahan iklim. Sejalan dengan inisiatif tersebut, kami juga melakukan pemantauan dan pengurangan emisi yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan untuk mendukung tercapainya target *net zero emission* pada 2060.

Untuk memperkuat inisiatif keberlanjutan terhadap lingkungan, Perseroan melalui entitas anaknya melakukan konservasi lingkungan di lokasi lahan pasca tambang melalui penanaman vegetasi lokal, baik pohon kayu keras maupun buah-buahan lokal, serta beberapa tanaman lokal yang dilindungi. Upaya ini dilakukan dengan tujuan utama mengembalikan fungsi ekologis lahan sekaligus menjaga keseimbangan ekosistem.

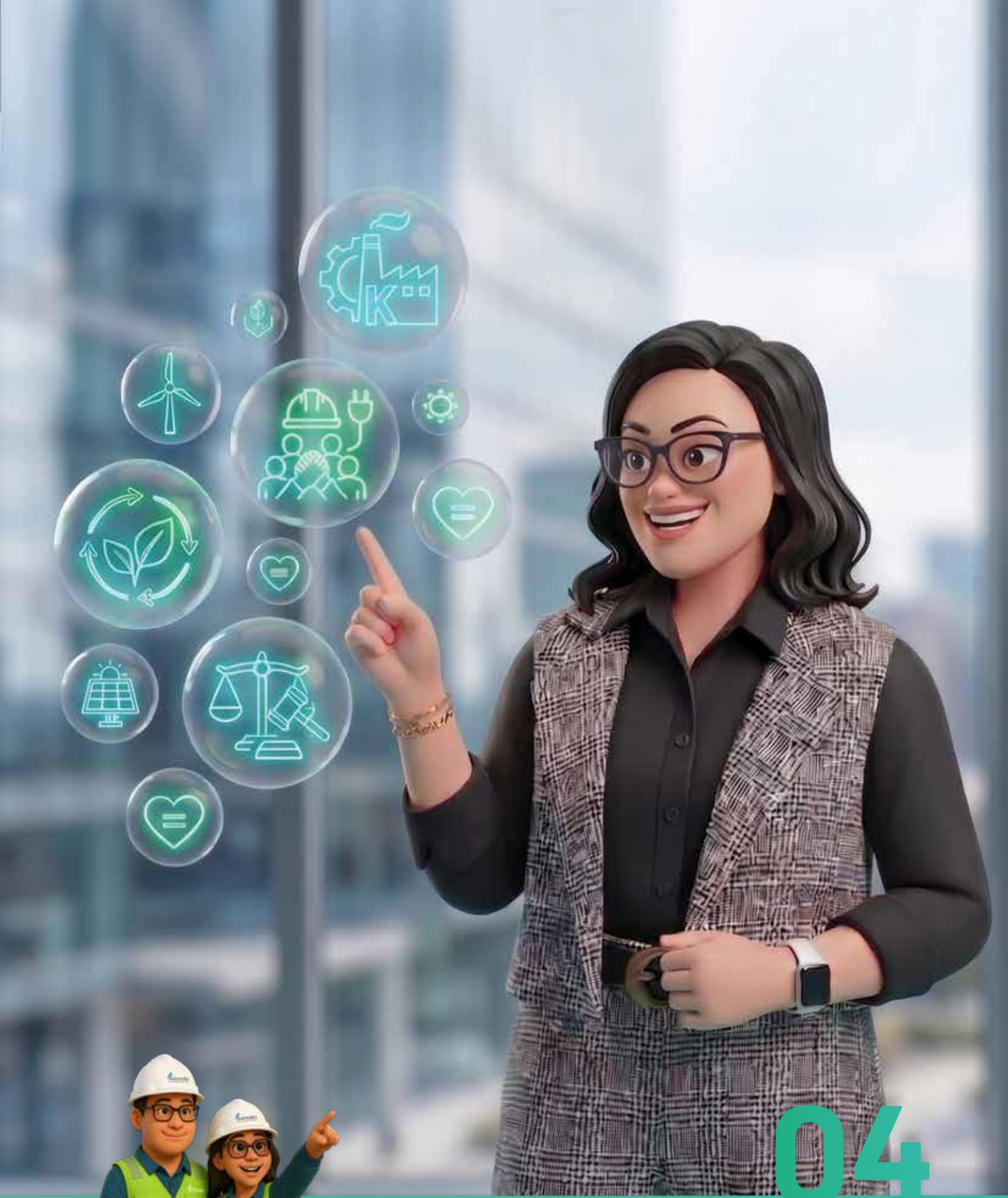
[GRI 304-3]

STRENGTHENING CONTRIBUTIONS THROUGH ENVIRONMENTAL CONSERVATION AND BIODIVERSITY

We continue to strengthen our environmental conservation efforts responsibly and comprehensively to minimize our operational impacts on the environment and support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). We implement sustainability efforts through efficient water and energy use, integrated waste management based on the principles of reduce, reuse, and recycle (3R), and compliance with applicable laws and regulations.

We consistently ensure that our operational activities are conducted responsibly. We also continue to promote the use of new, renewable energy sources as a solution to prevent the worst effects of climate change. In line with these initiatives, we also monitor and reduce emissions generated from the Company's operational activities to support the achievement of the net-zero emissions target by 2060.

To strengthen its environmental sustainability initiatives, the Company, through its subsidiaries, conducts environmental conservation in post-mining areas by planting local vegetation, including local hardwood and fruit trees, as well as several protected local plants. These efforts are undertaken with the primary goal of restoring the ecological function of the land while maintaining ecosystem balance. **[GRI 304-3]**



04



**Tentang Laporan
Keberlanjutan**
About Sustainability Report



Tentang Laporan Keberlanjutan [GRI 2-22][OJK A.1]

About Sustainability Report [GRI 2-22][OJK A.1]

Laporan Keberlanjutan PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk periode 2025 merupakan laporan keberlanjutan keempat yang dipublikasikan oleh Perseroan. Perseroan mulai menerbitkan laporan keberlanjutan sejak 2021, dan menerbitkannya secara berkala setiap tahun, sebagai komitmen pemenuhan peraturan perundang-undangan serta pemenuhan transparansi bagi segenap pemangku kepentingan. Kami berharap, melalui publikasi laporan ini, seluruh kinerja keberlanjutan pada rentang 1 Januari hingga 31 Desember 2025 dapat tersampaikan, di samping beragam informasi lain yang relevan mencakup identitas, visi, misi, hingga skala perusahaan. Laporan ini sekaligus merupakan gambaran atas upaya kami dalam berkontribusi bagi pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia. [GRI 2-3]

PEDOMAN PELAPORAN

Penyusunan laporan ini disusun berdasarkan standar pengungkapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK 51). Lebih dari itu, laporan ini mempergunakan *GRI Standards 2021* untuk memberikan nilai tambah bagi kualitas pelaporan melalui pedoman penyajian informasi sesuai standar yang berlaku, baik pada lingkup nasional maupun global.

PENENTUAN ISI LAPORAN KEBERLANJUTAN

[GRI 3-1]

Perseroan memastikan bahwa konten Laporan Keberlanjutan ini telah memaparkan topik-topik, data dan informasi terkini yang relevan bagi pemangku kepentingan. Setiap aspek material dan batasan-batasannya telah secara representatif mengungkapkan kinerja dan tantangan keberlanjutan yang dihadapi pada periode pelaporan.

Topik material yang termuat di dalam laporan ini dirumuskan dan ditetapkan secara mendalam dan proporsional sebelum proses penulisan Laporan. Dalam rangka memastikan inklusivitas dengan pemangku kepentingan, Perseroan melakukan identifikasi isu-isu keberlanjutan melalui penyebaran dan

The 2025 Sustainability Report of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk is the fourth sustainability report published by the Company. The Company began publishing sustainability reports in 2021 and publishes them annually, as a commitment to complying with laws and regulations and ensuring transparency for all stakeholders. We hope that through the publication of this report, we can present our overall sustainability performance from January 1 to December 31, 2025, along with a variety of other relevant information, including our identity, vision, mission, and company scale. This report also provides an overview of our efforts to contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. [GRI 2-3]

REPORTING GUIDELINES

This report is prepared in accordance with the disclosure standards of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK 51). Furthermore, this report utilizes the 2021 GRI Standards to provide added value to reporting quality through guidelines for presenting information in accordance with applicable standards, both nationally and globally.

DETERMINING THE CONTENT OF THE SUSTAINABILITY REPORT [GRI 3-1]

The Company ensures that the content of this Sustainability Report presents the latest topics, data, and information relevant to stakeholders. Each material aspect and its boundaries representatively disclose the sustainability performance and challenges faced during the reporting period.

The material topics contained in this report were formulated and determined in depth and proportionately prior to the report writing process. To promote inclusivity among stakeholders, the Company sends out questionnaires and gathers responses to identify sustainability challenges. These questionnaires

pengisian kuesioner kepada. Kuesioner tersebut digunakan sebagai sarana untuk memperoleh masukan dan pandangan terkait aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial yang memiliki pengaruh terhadap kinerja serta keberlanjutan usaha Perseroan.

TOPIK MATERIAL DAN BATASAN LAPORAN

Berdasarkan penentuan topik material tersebut, diperoleh sejumlah aspek yang akan diuraikan lebih lanjut di dalam Laporan Keberlanjutan ini. Analisis dilakukan secara mendalam terhadap aspek-aspek dengan dampak signifikan bagi pemangku kepentingan, sesuai konteks keberlanjutan pada 2025. Pengungkapan aspek material untuk Laporan Keberlanjutan ini adalah sebagai berikut:

are designed to collect feedback and perspectives on the economic, environmental, and social factors that influence the Company's performance and sustainability in business.

MATERIAL TOPICS AND REPORT BOUNDARIES

Based on the determination of these material topics, several aspects were identified that will be further elaborated in this Sustainability Report. An in-depth analysis was conducted on aspects with significant impacts on stakeholders, within the context of sustainability in 2025. Disclosures of material aspects for this Sustainability Report are as follows:

Daftar Topik Material [GRI 3-2, 3-3] / Material Reporting Aspect [GRI 3-2, 3-3]

No.	Aspek Material / Material Aspect	GRI	Batasan / Boundaries	
			Internal Perseroan / Within the Company	Eksternal Perseroan / Outside of the Company
Aspek Ekonomi / Economic Aspect				
1	Kinerja Ekonomi / Economic Performance	201-1, 201-2, 201-4	✓	
2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impact	202-1, 202-2		✓
3	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan / Infrastructure Investment and Service Support	203-1		✓
4	Praktik Pengadaan / Procurement Practices	204-1	✓	✓
5	Perilaku Anti Kompetitif / Anti-Competitive Behavior	206-1	✓	✓
6	Pajak / Tax	207-1	✓	✓
Aspek Lingkungan / Environmental Aspect				
1	Energi / Energy	302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5	✓	✓
2	Air / Water	303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5	✓	✓
3	Keanekaragaman Hayati / Biodiversity	304-1, 304-2, 304-3, 304-4	✓	✓
4	Emisi / Emission	305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	✓	✓
5	Limbah / Waste	306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5		✓
Aspek Sosial Kemasyarakatan / Social Community Aspect				
1	Kepegawaian / Employment	401-1, 401-2, 401-3	✓	
2	Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	✓	
3	Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education	404-2, 404-3	✓	
4	Keberagaman dan Kestaraan / Diversity and Equal Opportunity	405-1, 405-2	✓	
5	Pekerja Anak / Child Labor	408-1	✓	✓
6	Pekerja Paksa / Forced Labor	409-1	✓	✓



PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

[GRI 2-29][OJK E.4]

Kegiatan operasional memiliki dampak terhadap para pemangku kepentingan. Untuk menjaga hubungan positif dengan seluruh pemangku kepentingan, terutama yang memiliki dampak signifikan, Perseroan telah mengidentifikasi para pemangku kepentingan. Perseroan meyakini identifikasi dan pelibatan pemangku kepentingan tidak hanya dapat mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif, namun juga mendapatkan kepercayaan dan dukungan dari para pemangku kepentingan.

Uraian mengenai pelibatan pemangku kepentingan dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Pemangku Kepentingan / Stakeholders	Metode Pelibatan / Engagement Method	Frekuensi / Frequency	Topik Utama / Main Topics	Harapan Pemangku Kepentingan / Stakeholders' Expectations
Pelanggan / Clients	<ul style="list-style-type: none"> Situs web / Website Kunjungan langsung / Personal visits 	Setiap saat / Anytime	Hubungan komersial/ <i>Customer retention</i> / Commercial relations/ Customer retention Kualitas layanan / Service quality	<ul style="list-style-type: none"> Mendapatkan layanan dan mutu / Satisfactory service and quality Layanan yang memuaskan / Satisfactory service Memberikan perlindungan kepada pelanggan, masyarakat, komunitas lokal / Protection for clients, community, local community
Pemegang Saham / Shareholders	RUPS / GMS	Tahunan/jika dibutuhkan / Annually/if necessary	Pengembangan usaha/ Tata kelola/manajemen / Business development/ Governance/management	Perseroan berjalan secara produktif dan meningkatnya kinerja serta memberikan perlindungan dan kesejahteraan kepada tenaga kerja. / The Company runs productively, improves performance, and provides added value
Karyawan / Employees	Rapat kerja dengan Karyawan / Work meeting with employees	Minimal setahun sekali / At least once a year	Ketenagakerjaan/ kesejahteraan / Employment/welfare	Memperoleh tempat kerja yang nyaman pelatihan, imbalan kerja yang memadai dan memberikan kesempatan untuk berkembang / Comfortable workplace, trainings, adequate benefits and opportunities to grow
Pemerintah dan Pembuat Kebijakan / Government and Policy Makers	Pelaporan kerja yang teratur kepada regulator dan pemerintah/OJK/BEI / Reguler performance report to regulators and government/OJK/ IDX	Minimal 1(satu) bulan sekali / At least once a month	Kepatuhan hukum/ kinerja Perseroan/ pengembangan usaha Legal / Compliance/ company performance/ business development	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan dapat mencapai rencana kerja yang sudah ditentukan / The Company achieves the target Perseroan beroperasi sesuai dengan koridor dan aturan main sesuai di bidang pertambangan / The Company operates decently within mining sector regulations

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

[GRI 2-29][OJK E.4]

Operational activities have an impact on stakeholders. To maintain positive relationships with all stakeholders, especially those with significant impacts, the Company has identified stakeholders. The Company believes that stakeholder identification and engagement not only create a conducive work environment but also earns the trust and support of stakeholders.

A description of stakeholder engagement is explained in the table below:

Pemangku Kepentingan / Stakeholders	Metode Pelibatan / Engagement Method	Frekuensi / Frequency	Topik Utama / Main Topics	Harapan Pemangku Kepentingan / Stakeholders' Expectations
Mitra kerja, Pemasok / Business Partners, Suppliers	<ul style="list-style-type: none"> Kontrak kerja / Business contract Mitra investasi / Investment partner Koordinasi operasional / Operational coordination 	Saat diperlukan / If necessary	Hubungan komersial / Commercial relations	<ul style="list-style-type: none"> Proses pengadaan yang obyektif / Objective procurement process Memperoleh kerja sama yang saling menguntungkan / Mutual and sustainable collaboration
Media Massa / Mass Media	<ul style="list-style-type: none"> Siaran pers / Press release Kunjungan Media / Media visit Pertemuan Media / Press gathering Konferensi pers / Press conference 	Saat diperlukan / If necessary	Pelaksanaan program peningkatan citra Perseroan / Implementation of corporate image improvement program	<ul style="list-style-type: none"> Narasumber berita yang terpercaya / Reliable sources Pemberitaan yang akurat / Accurate reporting
Masyarakat, komunitas lokal / Community, local community	Pertemuan forum CSR dan PKBL / CSR and PKBL forum meeting	Setiap tahun / Annually	Rencana dan aktualisasi kegiatan-kegiatan CSR Perseroan / Plans and realization of CSR activities	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan / CSR and environment program implementation Kesempatan kerja bagi masyarakat lokal / Work opportunity for local community

PENJAMIN EKSTERNAL [OJK G.1]

Hingga saat ini Perseroan belum menggunakan jasa penjamin eksternal. Penjaminan atas substansi laporan dilakukan melalui proses internal dengan melakukan verifikasi terhadap seluruh informasi yang disajikan. Perseroan menjamin bahwa informasi yang disajikan di dalam laporan adalah akurat, sesuai dengan kondisi Perseroan pada 2025, serta disusun sesuai pedoman penulisan yang berlaku. [GRI 2-5]

PENYAJIAN KEMBALI INFORMASI

Pada periode laporan ini, tidak terdapat penyajian kembali terhadap informasi Perseroan antara lain berupa *restatement* atas kinerja keuangan pada tahun-tahun sebelumnya. [GRI 2-4]

EXTERNAL ASSURANCE [OJK G.1]

To date, the Company has not used external assurance services. Assurance of the substance of the report is carried out through an internal process by verifying all information presented. The Company assures that the information presented in the report is accurate, in accordance with the Company's conditions in 2025, and prepared in accordance with applicable writing guidelines. [GRI 2-5]

RESTATEMENT OF INFORMATION

In this reporting period, there was no restatement of the Company's information, including restatements of financial performance from previous years. [GRI 2-4]








KONTAK KAMI

Perseroan berharap dapat meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan ini setiap tahunnya. Dengan demikian, Perseroan senantiasa bisa memberikan informasi yang memadai bagi pemangku kepentingan, melalui proses penyempurnaan berkesinambungan. Untuk itu, terkait pertanyaan, tanggapan, atau masukan berkenaan dengan laporan ini, dapat disampaikan melalui alamat: **[GRI 2-3]**

CONTACT US

The Company hopes to improve the quality of this sustainability report annually, ensuring that the Company can consistently provide adequate information to stakeholders through a continuous improvement process. Therefore, any questions, comments, or input regarding this report can be submitted to: **[GRI 2-3]**

Contact Center

-  Alamat / Address : Sopo Del Office Tower B, 21th Floor
-  Telepon / Telephone : +6221 5081 5252
-  Faksimili / Facsimile : +6221 5081 5253
-  Email : corsec@astrindonusantara.com
-  Website : www.astrindonusantara.com



04

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report



Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan [OJK C.1]

Vision, Mission, and Corporate Values [OJK C.1]

Visi

Vision

Menjadi perusahaan infrastruktur pertambangan terdepan dengan portofolio investasi dan aset yang berfokus pada infrastruktur energi terintegrasi.

To become the leading mining infrastructure company with investment portfolios and assets that focus on integrated energy infrastructure.



Misi

Mission

Memadukan keahlian dalam bidang finansial dan manajemen proyek, memberikan solusi terbaik dengan menyusun strategi optimal untuk pertumbuhan masa mendatang guna menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Combining our expertise in finance and real-world project management and offering the best solutions through optimum strategy for future growth while creating added-value for stakeholders.



Tata Nilai

Core Values

Perseroan mendorong setiap individu untuk berpegang teguh pada serangkaian nilai-nilai yang telah disepakati menjadi landasan dasar setiap anggota Perseroan dalam bersikap dan bertindak laku. Tata Nilai Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company encourages each individual to embrace a set of values that have been established as the foundational principles for every member of the Company in their behavior and actions. The Company's Core Values are as follows:



INTEGRITAS
Integrity



Keadilan
Fairness



PROFESIONAL
Professional



KERJASAMA
Teamwork



TANGGUNG JAWAB
Responsible



TINJAUAN MANAJEMEN TERHADAP VISI, MISI, DAN TATA NILAI PERUSAHAAN

Di tahun 2025, Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen telah melakukan tinjauan mengenai visi, misi dan tata nilai Perseroan, menyatakan bahwa visi, misi dan tata nilai relevan dan adaptif dengan perkembangan bisnis saat ini. Komitmen ini dilakukan untuk memastikan agar Perseroan senantiasa berjalan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditentukan. Sehingga diharapkan mampu mewujudkan keberlanjutan di masa mendatang.

MANAGEMENT REVIEW OF THE COMPANY'S VISION, MISSION, AND CORE VALUES

In 2025, the Board of Commissioners, Board of Directors, and management reviewed the Company's vision, mission, and core values, stating that they are relevant and adaptive to current business developments. This commitment is made to ensure that the Company continues to operate in accordance with its established plans and targets. This is expected to achieve sustainability in the future.

Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Perusahaan [GRI 2-1][GRI 2-2]

Company Name

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk



Tanggal Pendirian

Date of Establishment

19 April 2007 / April 19, 2007



Bidang Usaha [GRI 2-6]

Line of Business

Perusahaan infrastruktur energi dan sumber daya terintegrasi dengan portofolio investasi dan aset pada sektor jasa pertambangan batu bara. / Integrated energy and resource infrastructure company with investment and asset portfolio in the coal mining sector.



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 4 tanggal 19 April 2007 yang dibuat di hadapan Elvie Sahdalena, S.H., M.H., Notaris di Kota Bekasi yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 tanggal 25 Juni 2007. / Deed of Establishment No. 4 dated April 19, 2007 made before Elvie Sahdalena, S.H., M.H., Notary in Bekasi City which was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 dated June 25, 2007.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Kurniawati Budiman



Tanggal Penawaran Umum Perdana

IPO Date

11 Februari 2010 / February 11, 2010



Jumlah Sumber Daya Manusia

Total Human Resources

361 orang / people



Kode Saham

Ticker Code

BIPI



Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

- PT Indotambang Perkasa – **19,39%**
- CGS-CIMB SECURITIES (SINGAPORE) PTE LTD – **17,01%**
- PT KB Valbury Sekuritas – **5,07%**
- Masyarakat / Public (<5%) – **58,53%**



Modal Dasar

Authorized Capital

- Saham Seri A nominal Rp100/saham: 72.000.000.000 saham / Series A shares nominal Rp100/share: 72,000,000,000 shares.
- Saham Seri B nominal Rp50/saham: 20.000.000.000 saham / Series B shares nominal Rp50/share: 20,000,000,000 shares



Modal Ditempatkan Penuh

Issued and Fully Paid Capital

- Saham Seri A: 60.059.938.008 saham atau Rp6.005.993.800.800,- / Series A Shares: 60,059,938,008 shares or Rp6,005,993,800,800,-
- Saham Seri B: 3.650.817.000 saham atau Rp182.540.850.000,- / Series B Shares: 3,650.817.000 shares or Rp182,540,850,000,-



Alamat Kantor [OJK C.2]

Office Address [OJK C.2]

Sopo Del Office Tower B, 21st Floor
Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10. 1-6
Jakarta Selatan 12950



Tel. +6221 5081 5252



Fax. +6221 5081 5253



www.astrindonusantara.com



Skala Perseroan [OJK C.3]

Corporate Scale [OJK C.3]

TOTAL ASET, KAPITALISASI ASET, DAN TOTAL KEWAJIBAN

TABLE OF TOTAL ASSETS, ASSETS CAPITALIZATION, AND TOTAL LIABILITIES

Uraian / Description	Satuan / Unit	2025	2024	2023*
Total Pendapatan / Total Revenue	Dalam USD / In USD	235.089.682	562.968.710	651.059.654
Total Aset / Total Assets	Dalam USD / In USD	1.599.786.088	1.690.202.377	1.753.140.876
Total Liabilitas / Total Liabilities	Dalam USD / In USD	1.005.800.779	1.098.802.135	1.173.683.683
Total Ekuitas / Total Equity	Dalam USD / In USD	593.985.309	591.400.242	579.457.193
Jumlah Karyawan / Total Employees	Orang / People	361	377	378

*Disajikan kembali / Restated

DEMOGRAFI SUMBER DAYA MANUSIA [GRI 2-7][GRI 405-1]

HUMAN RESOURCES DEMOGRAPHY [GRI 2-7][GRI 405-1]

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender / Employee Composition by Gender

Gender	2025	2024	2023
Laki-laki / Male	299	316	313
Perempuan / Female	62	61	65
Jumlah / Total	361	377	378

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan / Employee Composition by Position Level

Level Jabatan / Position Level	2025	2024	2023
Manajemen Puncak / Top Management	29	28	25
Manajemen Madya / Middle Management	12	13	12
Manajemen Lini Pertama / Front Management	26	28	33
Staf / Staff	164	163	161
Non-Staf / Non-Staff	130	145	147
Jumlah / Total	361	377	378

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia / Employee Composition by Age

Usia / Age	2025	2024	2023
50 tahun ke atas / Above 50 years old	83	87	85
40-49 tahun / 40-49 years old	152	146	139
30-39 tahun / 30-39 years old	108	125	139
20-29 tahun / 20-29 years old	18	19	15
Jumlah / Total	361	377	378

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan / Employee Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan / Education Level	2025	2024	2023
Sarjana/Pascasarjana / Bachelors' Degree/Master's Degree	172	171	163
Diploma / Associate's Degree	21	22	24
Sekolah Lanjutan atau SMA / High School	168	184	191
Jumlah / Total	361	377	378

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan [GRI 2-8] / Employee Composition by Employment Status [GRI 2-8]

Status Ketenagakerjaan / Employment Status	2025	2024	2023
Permanen / Permanent	307	327	332
Kontrak / Contract	46	43	38
Alih daya / Outsourced	8	7	-
Jumlah / Total	361	377	378

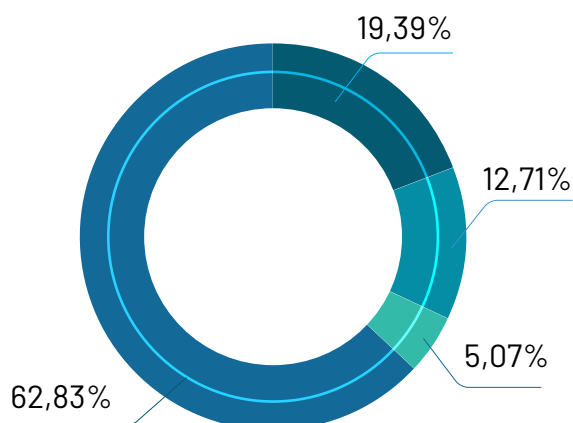
Komposisi Pemegang Saham

Shareholders' Composition

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Pemegang Saham / Shareholders	Per 1 Januari 2025 / As of January 1, 2025		Per 31 Desember 2025 / As of December 31, 2025	
	Jumlah Saham / Total Shares	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage	Jumlah Saham / Total Shares	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih / Share Ownership of 5% and Above				
PT Indotambang Perkasa	12.352.555.813	19,39	12.352.555.813	19,39
CGS-CIMB Securities (Singapore) PTE LTD AC Morgan Stanley (ODD LOTS)	10.831.334.966	17,01	8.095.170.100	12,71
PT KB Valbury Sekuritas	3.230.000.000	5,07	3.230.000.000	5,07
Kepemilikan Saham Kurang dari 5% / Share Ownership of Less Than 5%				
Masyarakat / Public	37.296.306.138	58,53	40.032.471.004	62,83
Jumlah / Total	63.710.196.917	100	63.710.196.917	100



● PT Indotambang Perkasa	19,39%
● CGS-CIMB Securities (Singapore) PTE LTD AC Morgan Stanley (ODD LOTS)	12,71%
● PT KB Valbury Sekuritas	5,07%
● Masyarakat / Public	62,83%

**KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN
KLASIFIKASI****SHAREHOLDERS COMPOSITION BY
CLASSIFICATION**

Nama / Name	1 Januari 2025 / January 1, 2025		31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	Jumlah Saham (Lembar) / Total Shares (Shares)	Persentase (%) / Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) / Total Shares (Shares)	Persentase (%) / Percentage (%)
Pemegang Saham Lokal / Local Stakeholders				
Individu Lokal / Local Individual	11.690.770.174	18,35	11.281.757.580	17,71
Institusi Lokal / Local Institution	35.611.264.897	55,90	35.225.821.770	55,29
Jumlah / Total	47.302.035.071	74,25	46.507.579.350	73,00
Pemegang Saham Asing / Foreign Stakeholders				
Individu Asing / Foreign Individual	88.927.000	0,14	46.511.000	0,07
Institusi Asing / Foreign Institution	16.319.234.846	25,61	17.156.106.567	26,93
Jumlah / Total	16.408.161.846	25,75	17.202.617.567	27,00
Total	63.710.196.917	100,00	63.710.196.917	100,00

**KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN DEWAN
KOMISARIS****SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS
AND THE BOARD OF COMMISSIONERS**

Nama / Name	Jabatan / Position	1 Januari 2025 / January 1, 2025		31 Desember 2025 / December 31, 2025	
		Jumlah Saham (Lembar) / Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage	Jumlah Saham (Lembar) / Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage
Dewan Komisaris / Board of Commissioners					
Achmad Widjaja	Komisaris Utama dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	-	-	-	-
Drs. Hermawan Chandra*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-	-	-
Andi Ariefandra Putra Jakile	Komisaris / Commissioner	-	-	-	-
Dwi Wahyu Daryoto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-	-	-
Direksi / Board of Directors					
Ray Anthony Gerungan	Direktur Utama / President Director	-	-	-	-
Michael Wong	Direktur / Director	34.039.700	0,05%	1.500.000	0,00%
Andreas Kastono Ahadi	Direktur / Director	-	-	-	-
Ferdy Yustianto	Direktur / Director	-	-	-	-

*) Berakhir menjabat berdasarkan hasil Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2025 / No longer in office based on the results of the Resolution of Annual GMS dated June 25, 2025

KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan kepemilikan tidak langsung terhadap saham Perseroan.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

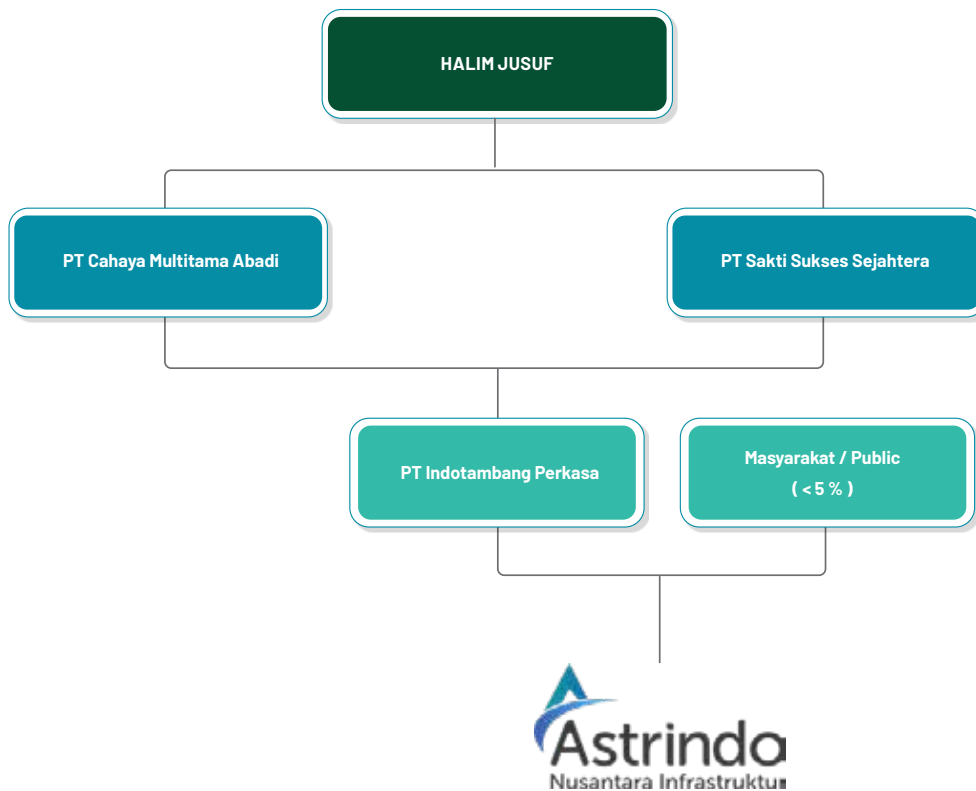
Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan pada 31 Desember 2025 adalah PT Indotambang Perkasa sebesar 12.352.555.813 lembar saham atau setara 19,39%. Pengungkapan struktur pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah sebagai berikut:

INDIRECT SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of December 31, 2025, no members of the Board of Commissioners or the Board of Directors had indirect ownership of the Company's shares.

MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDER INFORMATION

The Company's major and controlling shareholder as of December 31, 2025, was PT Indotambang Perkasa, holding 12,352,555,813 shares, equivalent to 19.39%. The Company's major and controlling shareholder structure is as follows:





Wilayah Operasional [GRI 2-6]

Operational Areas [GRI 2-6]



Kegiatan Usaha Perseroan

[OJK C.4]

Business Activity of the Company [OJK C.4]

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar, Perseroan menjalankan kegiatan usaha meliputi bidang pertambangan, jasa pembangunan, dan perdagangan.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Di tahun 2025, kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan dan/atau entitas anak meliputi:

- 1. Jasa Penunjang Pertambangan**
Jasa infrastruktur pertambangan batu bara yang terintegrasi.
- 2. Eksplorasi dan Produksi**
Pertambangan batu bara.
- 3. Pembangkitan Tenaga Listrik**
Pembangkitan tenaga listrik dan instalasi penyediaan tenaga listrik.
- 4. Fasilitas LNG**
Perdagangan dan distribusi gas alam.

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE ARTICLES OF ASSOCIATION

Based on Article 3 of the Articles of Association, the Company's business activities include mining, construction services, and trade.

BUSINESS ACTIVITIES

In 2025, business activities carried out by the Company and/or subsidiaries include:

- 1. Mining Support Services**
Integrated coal mining infrastructure services.
- 2. Exploration and Production**
Coal mining.
- 3. Electric Power Generation**
Electric power generation and installation of electricity supply.
- 4. LNG facilities**
Natural gas trading and distribution.





Produk dan Jasa

Products and Services



JASA PELABUHAN DAN PENANGANAN BATU BARA

1. Perseroan melaksanakan kegiatan usaha penyediaan jasa batu bara terintegrasi berupa penyewaan pelabuhan batu bara dan fasilitas penghancur batu bara melalui entitas anak, yaitu PT Mitratama Perkasa (MP). MP memiliki 5 (lima) aset operasional dan telah beroperasi penuh serta memberikan kontribusi pendapatan kepada Perseroan, meliputi:
 - 1) Pelabuhan Asam-asam.
 - 2) Pelabuhan Mulia Barat.
 - 3) CPP dan OLC Asam-asam.
 - 4) CPP dan OLC Mulia Barat.
 - 5) CBU North Pulau Laut Coal Terminal.

PORT SERVICES AND COAL HANDLING

1. The Company provides integrated coal services by leasing coal ports and coal crushing facilities through its subsidiary, PT Mitratama Perkasa (MP). MP has 5 (five) operational assets, which are fully operational and contributing revenue to the Company. These assets include:
 - 1) Asam-Asam Port.
 - 2) West Mulia Port.
 - 3) Asam-Asam CPP and OLC.
 - 4) West Mulia CPP and OLC.
 - 5) North Pulau Laut Coal Terminal CBU.

2. Perseroan melalui PT Nusa Tambang Pratama (NTP) menjalankan kegiatan usaha di bidang pengembangan proyek infrastruktur batu bara, meliputi penghancur batu bara, *Coal Preparation Plant* (CPP) dan *Overland Conveyor* (OLC) serta menghasilkan jasa distribusi batu bara yang terintegrasi. NTP memiliki 5 (lima) aset yang telah beroperasi penuh, meliputi:
- 1) Pelabuhan Batu Bara Lubuk Tutung (Bengalon).
 - 2) Penghancur Batu Bara Sangat.
 - 3) OLC & TBCT Duplication.
 - 4) Melawan CPP dan Western OLC.
 - 5) Barge Loading Facilities (BLF) Extension.

PERTAMBANGAN BATU BARA

Melalui PT Sintesa Bara Gemilang (SBG) dan entitas anaknya yaitu Nusantara Mining Limited (NML) mengoperasikan konsesi pertambangan batu bara di daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan. NML melalui PT Jembayan Muarabara (JMB), PT Arzara Baraindo Energitama (ABE), PT Kemilau Rindang Abadi (KRA) telah memiliki Izin Usaha Pertambangan Produksi di tambang Jembayan mencakup area seluas lebih dari 12.000 hektar.

Tambang Jembayan memiliki produksi batu bara dengan kualitas kalori yang tinggi, yaitu berkisar antara 5.200 hingga 5.700 kilokalori per kilogram (Kkal/Kg) dengan kadar sulfur yang rendah serta memiliki jumlah produksi batu bara keseluruhan yang stabil setiap tahunnya.

PERDAGANGAN BATU BARA

Melalui PT SBG dan entitas anaknya yaitu Tiger Energy Trading Pte Ltd (TET) memiliki aktivitas usaha untuk memasarkan dan menjual produk batu bara dengan cakupan memenuhi kebutuhan pasar domestik dan luar negeri. TET menjual produk batu bara untuk mayoritas negara-negara Asia.

Selain itu, melalui 3 entitas anak, antara lain JMB, ABE, KRA, telah mengalokasikan kurang lebih 25% dari total produksi batu bara untuk memenuhi ketentuan terkait DMO. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mendahulukan pasokan kebutuhan batu bara dalam negeri, baik untuk sektor kelistrikan maupun non-kelistrikan. Sedangkan sebanyak 75% penjualan batu bara Perseroan dan Entitas Anak telah dialokasikan untuk pasar luar negeri, Taiwan mengambil pangsa pasar penjualan terbesar, diikuti oleh Vietnam, Filipina dan lain-lain.

2. The Company, through PT Nusa Tambang Pratama (NTP), operates a coal infrastructure project development business, including a coal crusher, Coal Preparation Plant (CPP), and Overland Conveyor (OLC), as well as providing integrated coal distribution services. NTP has 5 (five) fully operational assets:

- 1) Lubuk Tutung Coal Port (Bengalon).
- 2) Sangat Coal Crusher.
- 3) OLC & TBCT Duplication.
- 4) Melawan CPP and Western OLC.
- 5) Barge Loading Facilities (BLF) Extension.

COAL MINING

Through PT Sintesa Bara Gemilang (SBG) and its subsidiary, Nusantara Mining Limited (NML), NML operates coal mining concessions in East and South Kalimantan. NML, through PT Jembayan Muarabara (JMB), PT Arzara Baraindo Energitama (ABE), and PT Kemilau Rindang Abadi (KRA), holds Production Mining Business Permits in The Jembayan mine, covering an area of over 12,000 hectares.

The Jembayan mine produces high-quality coal, ranging from 5,200 to 5,700 kilocalories per kilogram (Kcal/Kg), with a low sulfur content, and maintains a stable annual coal production volume.

COAL TRADING

Through PT SBG and its subsidiary, Tiger Energy Trading Pte Ltd (TET), the Company markets and sells coal products to meet domestic and international market needs. TET sells coal products to a majority of Asian countries.

In addition, through 3 (three) subsidiaries, JMB, ABE, and KRA, the Company has allocated approximately 25% of its total coal production to meet the DMO requirements. Therefore, the Company is committed to prioritizing domestic coal supply, both for the electricity and non-electricity sectors. Meanwhile, 75% of the Company and its Subsidiaries' coal sales have been allocated to overseas markets, with Taiwan taking the largest sales market share, followed by Vietnam, the Philippines and others.



PEMBANGKIT LISTRIK

Melalui entitas anak, PT Indopower Energi Abadi (IEA), Perseroan menyediakan solusi pembangkit listrik yang andal dan efisien bagi sektor minyak dan gas, pertambangan, serta industri. Hingga saat ini, IEA telah mengoperasikan pembangkit listrik dengan total kapasitas lebih dari 60 MW yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, mencakup pembangkit berbahan bakar gas (*Gas Engine Power Plant*) maupun diesel (*Diesel Power Plant*), dengan klien utama antara lain PT PLN (Persero) dan PT Pertamina (Persero). Komitmen IEA dalam menyediakan pasokan energi listrik yang berkelanjutan menjadikannya mitra strategis yang dapat diandalkan dalam mendukung kebutuhan operasional industri secara menyeluruh.

LIQUEFIED NATURAL GAS (LNG)

Melalui entitas anak, PT Para Amarta LNG (PAL), Perseroan menyediakan layanan produksi dan distribusi Liquefied Natural Gas (LNG) secara terintegrasi, mulai dari proses likuifikasi gas alam di fasilitas produksi, pengangkutan menggunakan armada truk kriogenik khusus, penyimpanan dalam tangki kriogenik, hingga regasifikasi di lokasi pelanggan untuk mendukung kebutuhan proses industri. Saat ini, PAL tengah dalam tahap pembangunan fasilitas produksi LNG di kawasan Wunut, Jawa Timur, yang dirancang sebagai pusat likuifikasi dan penyimpanan LNG untuk melayani kebutuhan energi industri di wilayah Jawa dan sekitarnya. LNG yang dihasilkan PAL merupakan bahan bakar bersih berbasis metana (CH_4) yang tidak beracun, tidak korosif, serta menghasilkan emisi CO_2 lebih rendah dibandingkan bahan bakar fosil konvensional, sehingga selaras dengan komitmen Perseroan dalam mendukung transisi energi dan target pengurangan emisi gas rumah kaca nasional.

POWER PLANT

Through its subsidiary, PT Indopower Energi Abadi (IEA), the Company delivers reliable and efficient power generation solutions tailored for the oil and gas, mining, and industrial sectors. At present, IEA operates power plants with a total capacity of over 60 MW across Indonesia, including both Gas Engine Power Plants and Diesel Power Plants. Its key clients include PT PLN (Persero) and PT Pertamina (Persero). IEA's commitment to providing a sustainable electricity supply establishes it as a reliable strategic partner in supporting the overall operational needs of the industry.

LIQUEFIED NATURAL GAS (LNG)

Through its subsidiary, PT Para Amarta LNG (PAL), the Company offers integrated Liquefied Natural Gas (LNG) production and distribution services, from liquefaction of natural gas at production facilities, transportation using a fleet of specialized cryogenic trucks, storage in cryogenic tanks, and regasification at customer sites to support industrial process needs. Currently, PAL is developing an LNG production facility in the Wunut area of East Java, which is intended to function as a liquefaction and storage center for LNG to fulfill the energy requirements of industries in Java and its surrounding areas. The LNG produced by PAL is a clean fuel based on methane (CH_4), which is non-toxic, non-corrosive, and produces lower CO_2 emissions than conventional fossil fuels, thus aligning with the Company's commitment to promoting the energy transition and achieving the national target for reducing greenhouse gas emissions.

Keanggotaan pada Asosiasi [GRI 2-28][OJK C.5]

Membership in Association [GRI 2-28][OJK C.5]

Sebagai wujud peran aktif dalam menjalin komunikasi secara lebih luas, Perseroan bergabung di dalam asosiasi profesional dan organisasi lainnya. Peran aktif tersebut sekaligus menjadi faktor penting yang mendukung Perseroan dalam kontribusi bagi pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia.

In playing an active role in establishing wider communication, the Company has joined professional associations and other organizations. This active role is also an important factor that supports the Company in contributing to the achievement of Sustainable Development Goals in Indonesia.

Pada 31 Desember 2025, Perseroan tergabung dalam asosiasi sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the Company joined the following associations:

Nama Asosiasi / Association's Name	Kedudukan Dalam Asosiasi / Position in Association	Lingkup Asosiasi / Scope of Association	Tahun Bergabung / Year of Joined
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Sebagai anggota melalui PT Sumber Energi Andalan Tbk / Through PT Sumber Energi Andalan Tbk as a member	Nasional / National	2017
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota / Member	Nasional / National	2017

Perubahan Signifikan pada Organisasi [OJK C.6]

Significant Changes to the Organization [OJK C.6]

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat perubahan signifikan Perseroan, baik terkait struktur organisasi, modal usaha, bidang usaha, serta kebijakan dalam hubungan dengan para pemasok ataupun mitra kerja.

Throughout 2025, there were no significant changes to the Company's organizational structure, business capital, business areas, or policies regarding relationships with suppliers or partners.



Tentang Perseroan
About the Company



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan • Awards

Penghargaan / Award	Waktu Perolehan / Acquisition Time	Penyelenggara / Organizer
<p>Pengembangan Peternakan melalui Sapi Komitmen di Provinsi Kalimantan Timur / Livestock Development through Cattle Commitment in East Kalimantan Province</p> <p>PT Jembayan Muarabara</p>	8 Maret 2025 / March 8, 2025	Gubernur Kalimantan Timur / Governor of East Kalimantan
<p>Kinerja Pengelolaan Lingkungan Tahun 2025: Peringkat Emas / Environmental Management Performance in 2025: Gold Rating</p> <p>PT Jembayan Muarabara</p>	23 Juni 2025 / June 23, 2025	Gubernur Kalimantan Timur / Governor of East Kalimantan
<p>Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di Tempat Kerja, kategori "GOLD" / HIV & AIDS Prevention and Control Program in the Workplace, "GOLD" Category</p> <p>PT Jembayan Muarabara</p>	26 Juni 2025 / June 26, 2025	Gubernur Kalimantan Timur / Governor of East Kalimantan
<p>Perusahaan Tambang yang telah Berkontribusi dalam Pembangunan Peternakan melalui CSR (KT. Jadi MAKMUR Bersama) di Provinsi Kalimantan Timur / Mining Companies Contributing to Livestock Development through CSR (KT. Jadi MAKMUR Bersama) in East Kalimantan Province</p> <p>PT Jembayan Muarabara</p>	1 Juli 2025 / July 1, 2025	Gubernur Kalimantan Timur / Governor of East Kalimantan
<p>Program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) untuk mendukung Perluasan Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional bagi Masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara, untuk: / <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Program to Support the Expansion of National Health Insurance Coverage for the Community in Kutai Kartanegara Regency, for:</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Arzara Baraindo Energitama PT Kemilai Rindang Abadi PT Jembayan Muarabara 	26 November 2025 / November 26, 2025	Bupati Kutai Kartanegara





Sertifikasi • Certifications

	Sertifikasi / Certificate	Lembaga Pemberi / Granting Institution	Perolehan / Granted on	Masa Berlaku / Validity Period
	<p>Sertifikasi ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) / ISO 45001:2018 Certification (Occupational Health and Safety Management System)</p> <p>PT Jembayan Muarabara</p>	<p>Transpacific Certification Limited</p>	<p>29 Juli 2024 / July 29, 2024</p>	<p>14 November 2025 / November 15, 2025</p>
	<p>Sertifikasi ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) / ISO 45001:2018 Certification (Occupational Health and Safety Management System)</p> <p>PT Kemilau Rindang Abadi</p>	<p>Transpacific Certification Limited</p>	<p>30 September 2022 / September 30, 2022</p>	<p>14 November 2025 / November 14, 2025</p>
	<p>Sertifikasi ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) / ISO 45001:2018 Certification (Occupational Health and Safety Management System)</p> <p>PT Arzara Baraindo Energitama</p>	<p>Transpacific Certification Limited</p>	<p>30 September 2022 / September 30, 2022</p>	<p>14 November 2025 / November 14, 2025</p>
	<p>Sertifikasi ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan) / ISO 14001:2015 Certification (Environmental Management System)</p> <p>PT Jembayan Muarabara</p>	<p>Transpacific Certification Limited</p>	<p>2 Agustus 2024 / August 2, 2024</p>	<p>5 Maret 2027 / March 5, 2027</p>
	<p>Sertifikasi ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan) / ISO 14001:2015 Certification (Environmental Management System)</p> <p>PT Kemilau Rindang Abadi</p>	<p>Transpacific Certification Limited</p>	<p>6 Maret 2018 / March 6, 2018</p>	<p>5 Maret 2027 / March 5, 2027</p>
	<p>Sertifikasi ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan) / ISO 14001:2015 Certification (Environmental Management System)</p> <p>PT Arzara Baraindo Energitama</p>	<p>Transpacific Certification Limited</p>	<p>2 Agustus 2024 / August 2, 2024</p>	<p>5 Maret 2027 / March 5, 2027</p>



06



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance



PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk menjalankan kegiatan usahanya secara bertanggung jawab dan menjunjung tinggi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG). Perseroan mengintegrasikan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan dalam seluruh lini bisnisnya. Astrindo meyakini dengan menerapkan prinsip GCG secara konsisten, Perseroan dapat menghadirkan aktivitas bisnis yang bertanggung jawab melalui pemenuhan peraturan perundang-undangan dan standar etika. Dengan demikian Perseroan dapat mewujudkan kegiatan bisnis yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan berintegritas, sekaligus dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan dan investor.

Komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip GCG tercermin melalui pemenuhan terhadap Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Komitmen ini juga merupakan wujud kontribusi Perseroan terhadap lingkungan dan masyarakat sekaligus pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDG's).

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk carries out its business activities responsibly and upholds the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Company integrates the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality across all its lines of business. Astrindo believes that by consistently implementing GCG principles, the Company can conduct its business in a responsible manner, through the compliance with laws, regulations, and ethical standards. This allows the Company to achieve business activities that are transparent, accountable, responsible, and rooted in integrity, as well as enhancing the trust of stakeholders and investors.

The Company's commitment to implementing GCG principles is reflected in the fulfillment of Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER). This commitment also represents the Company's contribution to the environment and society as well as the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

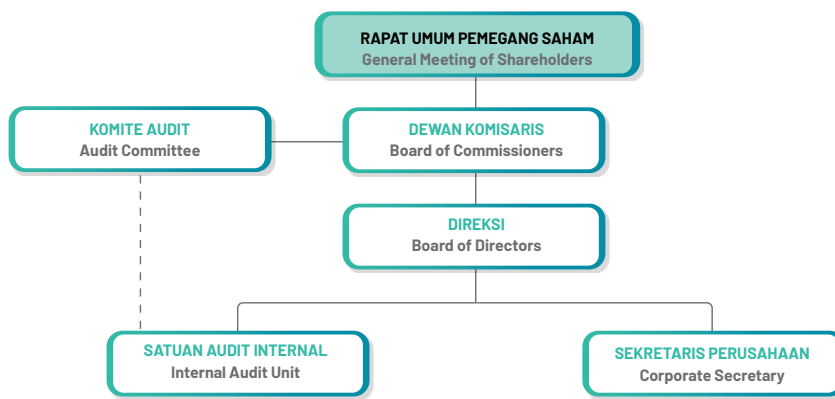
[GRI 2-9, 2-11]

Perseroan memiliki struktur tata kelola Perseroan yang terdiri dari 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, serta Direksi yang mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. [GRI 2-9, 2-11] Untuk menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan membentuk organ pendukung, antara lain Komite Audit, Satuan Audit Internal, serta Sekretaris Perusahaan.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

[GRI 2-9, 2-11]

The Company has established a corporate governance structure consisting of 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, by referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. [GRI 2-9, 2-11] To support the implementation of the duties of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company has formed supporting organs, including the Audit Committee, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM [GRI 2-9]

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ dengan kewenangan tertinggi di dalam struktur tata kelola Perseroan, dengan batasan kewenangan yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Melalui batasan tersebut, RUPS tidak dapat melakukan intervensi atas pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris, dan Direksi.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS, yang terdiri dari:

1. RUPS Tahunan (RUPST) diselenggarakan 1 (satu) kali pada 25 Juni 2025; dan
2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan 1 (satu) kali pada 25 Juni 2025.

Perseroan berkomitmen menjaga kepercayaan pemegang saham yang diwujudkan dengan memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh pemegang saham. Perusahaan memperlakukan semua pemegang saham dengan cara yang sama, tanpa membedakan berdasarkan jumlah saham atau kepemilikan saham mereka. Perlakuan yang adil dan setara mencakup hak yang sama dalam mendapatkan informasi, hak suara, dan hak atas dividen.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS [GRI 2-9]

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ with the highest authority within the Company's governance structure, with limitations of authority stipulated in the Articles of Association and laws and regulations. Through these limitations, the GMS cannot intervene in the implementation of the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Throughout 2025, the Company held GMS, consisting of:

1. Annual GMS (AGMS), held 1 (one) time in June 25, 2025; and
2. Extraordinary GMS (EGMS), held 1 (one) time in June 25, 2025.

The Company is committed to maintaining shareholder trust, which is demonstrated by providing fair and equal treatment to all shareholders. The Company treats all shareholders equally, without discrimination based on the number of shares or share ownership. Fair and equal treatment includes equal rights to information, voting rights, and the right to dividends.



DEWAN KOMISARIS

Dalam struktur tata kelola, Dewan Komisaris merupakan organ yang melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas pengurusan Pengelolaan oleh Direksi. Dalam menjalankan fungsinya tersebut, Dewan Komisaris memastikan bahwa pengurusan Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan, serta prinsip-prinsip GCG.

DIREKSI

Direksi merupakan organ yang berwenang dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan, dilakukan semata demi kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi dapat mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai ketentuan yang diatur di dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Komite Audit secara umum bertugas menelaah laporan tahunan dan laporan keuangan *audited* terhadap proses pelaporan keuangan dan sistem pengendalian internal, serta pengawasan terhadap proses audit. Pembentukan Komite Audit Perseroan dilakukan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. KEP-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 Tentang Peraturan No. I-A Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Di sisi lain, Perseroan per 31 Desember 2025 belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Perseroan memahami Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi. Oleh karena itu, tetap berupaya untuk memenuhi kepatuhan peraturan tersebut. Perseroan memberikan secara langsung pelaksanaan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris. Para pemegang saham memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan tetap mempertimbangkan rekomendasi dari pemegang saham pengendali.

BOARD OF COMMISSIONERS

Within the governance structure, the Board of Commissioners is the organ responsible for overseeing and providing advice on the management of the Company by the Board of Directors. In carrying out these functions, the Board of Commissioners ensures that the Company's management is carried out in accordance with the Company's Articles of Association, laws and regulations, and GCG principles.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the organ authorized and responsible for the management of the Company, which is carried out solely in the interests of the Company, in accordance with the Company's goals and objectives. The Board of Directors may represent the Company both inside and outside the courts, in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and laws and regulations.

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. This committee is generally responsible for reviewing the annual report and audited financial statements in relation to the financial reporting process and the internal control system, as well as overseeing the audit process. The establishment of the Company's Audit Committee was formalized by Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. KEP-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014, in accordance with Regulation No. I-A regarding the Listing of Shares and Equity Securities other than Shares Issued by Listed Companies.

As of December 31, 2025, the Company had not yet established a Nomination and Remuneration Committee. The Company recognizes OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee and is committed to complying with this regulation. The functions of the Nomination and Remuneration Committee have been delegated directly to the Board of Commissioners. The shareholders grant power and authority to the Company's Board of Commissioners while also taking into account recommendations from the controlling shareholder.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Untuk membantu kinerja Direksi dalam kepengurusan Perusahaan, Astrindo memiliki Sekretaris Perusahaan dan Satuan Audit Internal. Sekretaris Perusahaan merupakan organ yang berperan dalam memfasilitasi komunikasi antar-organ Perseroan serta sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan pemegang saham hingga pihak eksternal. Sedangkan Satuan Audit Internal merupakan unit yang melaksanakan kegiatan *assurance* dan konsultasi (*consultative management*) atas unit-unit kerja lain secara independen dan objektif, serta bertugas mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, sistem pengendalian manajemen, hingga proses tata kelola Perseroan.

KEBIJAKAN NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-10]

Perseroan memiliki kebijakan dan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yakni melalui RUPS sesuai keputusan para pemegang saham yang dilakukan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Rekomendasi terkait nominasi dan pemilihan calon Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris yang kemudian ditinjau terkait pemenuhan kriteria dan persyaratan yang dibutuhkan. Selanjutnya, Dewan Komisaris menyampaikan hasil peninjauan atau usulan mengenai nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut kepada pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan melalui RUPS.

PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Memahami pentingnya kinerja keberlanjutan bagi keberlanjutan usaha, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat secara berkala. Pada tahun 2025 Dewan Komisaris telah menjalankan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali dan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 6 (enam) kali. Sementara Direksi telah melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali.

Untuk mendukung keberhasilan kinerja keberlanjutan, Perseroan memiliki kebijakan keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan latar belakang, pengalaman, dan keterampilan yang berbeda-beda yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi, dapat mendorong pengambilan keputusan yang

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS

To support the Board of Directors in managing the Company, Astrindo has appointed a Corporate Secretary and an Internal Audit Unit. The Corporate Secretary facilitates communication between the Company's organs and serves as a liaison officer between the Company, shareholders, and external parties. Meanwhile, the Internal Audit Unit conducts independent and objective assurance and consultative management activities for other work units and is responsible for evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, management control systems, and the Company's governance processes.

NOMINATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-10]

The Company has established a nomination policy and procedure for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which is conducted through a GMS in accordance with shareholder resolutions made under the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. Recommendations regarding the nomination and selection of candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors are made by the Board of Commissioners. These recommendations are then reviewed for compliance with the required criteria and standards. Following this review, the Board of Commissioners submits the results or proposals regarding the nomination of members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the shareholders for approval during a GMS.

IMPLEMENTATION OF MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Understanding the importance of sustainability performance for business continuity, the Board of Commissioners and Board of Directors hold regular meetings. In 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings and 6 (six) joint meetings with the Board of Directors. Meanwhile, the Board of Directors held 6 (six) meetings. Moreover, the Board of Directors held 6 (six) meetings.

To support the success of sustainability performance, the Company has a diversity policy for the Board of Commissioners and Board of Directors. The diverse backgrounds, experiences, and skills of the Board of Commissioners and Board of Directors can encourage more objective, inclusive, and balanced



lebih objektif, inklusif, dan berimbang, sekaligus meningkatkan kemampuan Perusahaan dalam merespons dinamika bisnis dan risiko secara efektif. Informasi lebih rinci mengenai keberagaman serta independensi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perusahaan.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [GRI 2-12, 2-13, 2-14] [OJK E.1]

Perseroan menunjuk Dewan Komisaris dan Direksi sebagai penanggung jawab kinerja keberlanjutan. Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh pejabat dan/atau unit kerja, hingga seluruh karyawan di bawah tanggung jawab Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan melaporkan pelaksanaan kinerja keberlanjutan kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan juga turut terlibat membantu Direksi dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan. Direksi bertanggung jawab dalam penyusunan dan publikasi Laporan Keberlanjutan kepada pemangku kepentingan. **[GRI 2-14]**

Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Atas dasar itu, praktik keuangan berkelanjutan tidak hanya dijalankan oleh Astrindo, tetapi juga serentak dilakukan oleh entitas anak Perseroan, antara lain pada *site* Jembayan yang dilaksanakan oleh Unit CSR di bawah Departemen Support Services JMB serta pada area Sebuku yang dilaksanakan di bawah Departemen Environment PT Bahari Cakrawala Sebuku (BCS).

MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Perusahaan menerapkan pengelolaan manajemen risiko dalam aktivitas operasional sehari-hari guna menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang yang sehat dan berintegritas. Implementasi manajemen risiko dijalankan secara terintegrasi dan sistematis. Untuk meminimalkan potensi risiko yang terjadi terhadap operasional dan tujuan usaha, Perseroan melakukan mitigasi dan tindak lanjut secara tepat. Upaya mitigasi dilakukan melalui identifikasi, analisis, pengendalian, dan pemantauan risiko yang terintegrasi. Dengan menerapkan mitigasi risiko yang efektif, Perseroan dapat menjaga kelangsungan usaha, stabilitas kinerja, dan keberlanjutan Perusahaan.

decision-making, while enhancing the Company's ability to respond effectively to business dynamics and risks. More detailed information regarding the diversity and independence of the Board of Commissioners and Board of Directors can be found in the Company's Annual Report.

PERSON RESPONSIBLE FOR IMPLEMENTING SUSTAINABLE GOVERNANCE [GRI 2-12, 2-13, 2-14] [OJK E.1]

The Company appoints the Board of Commissioners and Board of Directors as persons in charge for sustainability performance. The Board of Commissioners and Board of Directors is assisted by officers and/or work units, including all employees under the responsibility of the Corporate Secretary. The Corporate Secretary reports on sustainability performance to the Board of Directors. The Corporate Secretary also assists the Board of Directors in preparing the Sustainability Report. The Board of Directors is responsible for preparing and publishing the Sustainability Report to stakeholders. **[GRI 2-14]**

The Company is committed to contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). Based on this, sustainable finance practices are not only implemented by Astrindo but also simultaneously by the Company's subsidiaries, including the Jembayan site, implemented by the CSR Unit under the Support Services Department of JMB, and the Sebuku area, implemented under the Environment Department of PT Bahari Cakrawala Sebuku (BCS).

COMPANY RISK MANAGEMENT

The Company implements risk management in its daily operational activities to maintain long-term business continuity with integrity and soundness. Risk management implementation is carried out in an integrated and systematic manner. To minimize potential risks to operations and business objectives, the Company implements appropriate mitigation and follow-up measures. Mitigation efforts are carried out through integrated risk identification, analysis, control, and monitoring. By implementing effective risk mitigation, the Company can maintain business continuity, performance stability, and sustainability.

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, Astrindo menerapkan budaya sadar risiko (*risk culture*) kepada seluruh karyawan. Dengan demikian, setiap insan Perusahaan dapat memahami, mengidentifikasi, dan mengelola risiko pada aktivitas kerja masing-masing. Saat berperan sebagai *risk taker* dalam proses pengambilan keputusan, para karyawan melakukan analisis yang memadai terkait eksposur risiko yang berpotensi terjadi. Dengan membangun budaya sadar risiko, Astrindo dapat meningkatkan kewaspadaan, mencegah potensi kerugian, serta memperkuat ketahanan dan keberlanjutan usaha Perusahaan.

Penilaian Risiko Perusahaan [E.3]

Implementasi sistem manajemen risiko Perseroan merujuk pada pedoman ISO 31000:2009, yang memuat 5 (lima) tahap utama dalam pengelolaan risiko, sebagai berikut:

1. Penetapan Konteks.
2. Identifikasi Risiko.
3. Analisa Risiko.
4. Evaluasi Risiko.
5. Pengendalian/Mitigasi Risiko.

Mengacu pada pedoman tersebut, Astrindo menerapkan penilaian risiko dengan didasari pertimbangan 2 (dua) faktor yang dipetakan dalam proses penentuan *risk tolerance*, yaitu dampak (*impact*) dan kemungkinan suatu risiko terjadi (*likelihood*).

Dalam melakukan penilaian risiko, Perseroan mengacu pada kerangka tata kelola risiko yang dimiliki. Setelah melakukan tahapan identifikasi (analisis) dan pemeringkatan (evaluasi) risiko, Perseroan melakukan penyusunan upaya-upaya mitigasi yang perlu dijalankan guna membantu proses pengawasan dan pelaporan status tindakan pengawasan terhadap masing-masing risiko. Risiko dengan peringkat paling tinggi akan mendapat prioritas utama untuk ditangani dengan segera.

Pada pelaksanaannya, implementasi sistem manajemen risiko menjadi tanggung jawab utama Direksi, melalui pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Audit, dengan melibatkan Satuan Audit Internal.

As part of the Company's commitment to implementing effective and sustainable risk management, Astrindo instills a risk culture in all employees. This ensures that every Company employee understands, identifies, and manages risks in their respective work activities. When acting as risk takers in the decision-making process, employees conduct adequate analysis of potential risk exposures. By building a risk culture, Astrindo can increase vigilance, prevent potential losses, and strengthen the Company's business resilience and sustainability.

Enterprise Risk Assessment [E.3]

The Company's risk management system implementation refers to the ISO 31000:2009 guidelines, which outline five main stages in risk management, as follows:

1. Context Determination.
2. Risk Identification.
3. Risk Analysis.
4. Risk Evaluation.
5. Risk Control/Mitigation.

In reference to these guidelines, Astrindo implements risk assessments based on 2 (two) factors mapped in the risk tolerance determination process: impact and likelihood.

During the assessment, the Company follows its risk governance framework. After completing the stages of risk identification (analysis) and ranking (evaluation), the Company formulates necessary mitigation efforts to assist in monitoring and reporting on the status of supervisory actions for each identified risk. Risks with the highest rankings are prioritized for immediate action.

In practice, the responsibility for implementing the risk management system lies primarily with the Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners and the Audit Committee, with involvement from the Internal Audit Unit.

Berdasarkan hasil penilaian risiko, berikut sejumlah risiko yang berpotensi terjadi:

Based on the results of the risk assessment, several potential risks have been identified as follows:

Risiko Internal / Internal Risks			
No.	Jenis Risiko / Types of Risk	Definisi Risiko / Risk Definition	Mitigasi Risiko / Risk Mitigation
1	Risiko Investasi / Investment Risk	Risiko yang dihadapi Perseroan ketika melakukan akuisisi aset-aset strategis sehingga berpotensi mengganggu keuangan Perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang. / Risks faced by the Company when acquiring strategic assets that have the potential to disrupt the Company's finances both in the short and long term.	Perseroan mengukur tingkat kelayakan dari setiap investasi yang diajukan baik dari sisi keuangan maupun non-keuangan sesuai dengan standar-standar yang telah ditetapkan dan mengedepankan manfaat secara ekonomis. / The Company measures the feasibility of each proposed investment, both from a financial and non-financial perspective, in accordance with established standards and prioritizes economic benefits.
2	Risiko Tidak Tercapainya Target Pendapatan / Risk of Revenue Target NonAchievement	Eksposur risiko yang dihadapi oleh entitas anak jika: Produksi tidak tercapai; Penurunan harga komoditas. / Risk exposure faced by a subsidiary if: Production target is not achieved; Decline in commodity prices.	Untuk entitas anak yang bergerak di industri infrastruktur tambang, Perseroan telah mengambil langkah mitigasi untuk mencegah terjadinya risiko ini, yaitu dengan melakukan penurunan harga komoditas. Hal ini menjadi salah satu alasan mengapa Perseroan selalu melakukan komunikasi intensif kepada klien mengenai estimasi produksi kuartalan. / For subsidiaries engaged in the mining infrastructure industry, the Company has taken mitigation steps to prevent this risk from occurring, namely by reducing commodity prices. This is one of the reasons why the Company always communicates intensively to clients regarding quarterly production estimates.
3	Risiko Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) / Risk of Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE)	Risiko ini menjadi perhatian penting bagi sektor pertambangan dan energi, mengingat infrastruktur industri banyak menggunakan alat-alat berat dalam menunjang kegiatan operasionalnya dan kegiatan operasional tersebut berdampak terhadap kelestarian lingkungan. / This risk is an important concern for the mining and energy sectors, considering that industrial infrastructure uses a lot of heavy equipment to support its operational activities and these operational activities have an impact on environmental sustainability.	Beberapa hal yang dilakukan oleh Perseroan sebagai langkah mitigasi terhadap terhadap risiko ini antara lain memberikan tindakan disiplin terhadap terhadap pelanggaran <i>safety</i> /K3L ke seluruh tim yang terlibat, meningkatkan inspeksi rutin dan inspeksi dadakan. / Several things were done by the Company as a mitigation measure for this risk, including providing disciplinary action OHSE violations to all teams involved, increasing routine inspections and impromptu inspections.
4	Risiko Likuiditas Jangka Pendek / Short-Term Liquidity Risk	Risiko yang terjadi sebagai akibat dari penurunan harga komoditas batu bara yang berdampak kepada arus kas entitas anak. / Risk that occurs as a result of the decline in coal commodity prices which has an impact on the cash flows of subsidiaries.	Perseroan melalui entitas anaknya selalu berusaha melakukan efisiensi biaya untuk menyesuaikan posisi kas masuk dan keluar untuk jangka pendek di masa depan / The Company through its subsidiaries always strives for cost efficiency to adjust the cash inflow and outflow positions for the short term in the future.

Risiko Eksternal / External Risks			
No.	Jenis Risiko / Types of Risk	Definisi Risiko / Risk Definition	Mitigasi Risiko / Risk Mitigation
1	Risiko Penurunan Nilai Tukar / Risk of Exchange Rate Decline	Risiko dimana di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa depan dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dalam hal ini Dolar Amerika Serikat. / Risk of affected fair value or future contractual cash flows of a financial instrument due to changes in the exchange rate of the Rupiah against a foreign currency, in this case the United States Dollar.	Perseroan dan entitas anak melakukan natural hedging dengan melakukan close monitoring serta mengatur arus kas masuk dan keluar untuk mengurangi potensi kerugian. / The Company and its subsidiaries perform natural hedging by conducting close monitoring and regulating cas
2	Risiko Tingkat Suku Bunga / Interest Rate Risk	Risiko yang terjadi karena Perseroan dan entitas anak memiliki pinjaman melalui lembaga keuangan baik bank maupun non-bank untuk mendanai aktivitas investasi. Kegiatan tersebut berpotensi terpengaruh perubahan suku bunga pasar. / Risk that occurs because the Company and its subsidiaries have loans through financial institutions, both banks and non-banks to fund investment activities. These activities are potentially affected by changes in market interest rates.	Kondisi ekonomi dan moneter sangat mempengaruhi perubahan tingkat suku bunga yang dapat meningkatkan biaya keuangan. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan dan entitas anak selalu aktif mencari pembiayaan murah dengan melakukan refinancing. / Economic and monetary conditions greatly affect changes in interest rates which can increase nance costs. To mitigate this risk, the Company and its subsidiaries are always actively seeking low-cost financing by refinancing.
3	Risiko Bencana Alam / Risk of Natural Disasters	<p>Bencana alam dapat berdampak negatif terhadap kegiatan operasi entitas anak mengingat lokasi Indonesia yang diapit oleh lempeng Australia dan Eurasia sehingga berpotensi besar terjadi gempa bumi, gunung meletus, tsunami. / Natural disasters can adversely impact on the subsidiaries' operating activities, given that Indonesia is located between the Australian and Eurasian plates which have great potential for the occurrence of earthquakes, volcanic eruptions, tsunamis.</p> <p>Selain itu, Indonesia juga memiliki 2 (dua) musim, yakni musim kemarau, yang besar kemungkinan dapat menyebabkan kebakaran hutan; dan musim hujan yang dapat mengakibatkan terjadinya banjir dan tanah longsor di sejumlah wilayah. In addition, Indonesia also has 2 (two) seasons, namely dry season, which is likely to cause forest res; and rainy season which can lead to flooding and landslides in a number of areas.</p>	Risiko ini dapat meningkatkan biaya operasional karena terganggunya infrastruktur pertambangan. Dalam memitigasi risiko ini, Perseroan dan entitas anak selalu berusaha menerapkan K3L dalam operasinya, memetakan jalur-jalur evaluasi dan dengan membeli polis asuransi untuk melindungi aset dan karyawan Perseroan dan entitas anak. / This risk could increase operational costs due to disruption of mining infrastructure. In mitigating this risk, the Company and its subsidiaries always strive to apply OHSE in their operations, map evaluation pathways and by purchasing insurance policies to protect the Company and subsidiaries' assets and employees.

KOMUNIKASI HAL KRITIS [GRI 2-16]

Astrindo memiliki prosedur dalam mengkomunikasikan hal yang bersifat kritis dan luar biasa, yang disampaikan melalui forum rapat. Pada forum tersebut, Direksi secara aktif memimpin proses evaluasi, menetapkan arah kebijakan, serta memastikan pengambilan keputusan yang cepat, tepat, dan terukur.

Sebagai bagian dari kerangka strategis, Perseroan mengedepankan prinsip respons cepat (*rapid response*), akurasi informasi, serta koordinasi lintas fungsi yang solid. Proses ini didukung oleh jalur komunikasi yang jelas, disiplin

COMMUNICATION OF CRITICAL MATTERS [GRI 2-16]

Astrindo has established procedures for communicating critical and extraordinary matters, which are conveyed through meeting forums. In these forums, the Board of Directors actively leads the evaluation process, sets policy direction, and ensures that decisions are made quickly, accurately, and in a well-measured manner.

As part of its strategic framework, the Company prioritizes rapid response principles, information accuracy, and strong cross-functional coordination. This process is supported by clear communication channels, disciplined execution,



eksekusi, serta pemantauan berkelanjutan atas implementasi keputusan. Direksi turut terlibat dan bertanggung jawab dalam menentukan solusi terbaik. Dengan menerapkan strategi tersebut, Perseroan tidak hanya mampu merespons situasi secara efektif, tetapi juga mempertahankan kendali manajerial yang kuat dalam kondisi yang dinamis dalam Perusahaan dapat menemukan langkah solutif secara cepat dan efisien dalam menghadapi situasi yang membutuhkan penanganan cepat dan tepat.

PENGETAHUAN KOLEKTIF BADAN TATA KELOLA TERTINGGI [GRI 2-17]

Per 31 Desember 2025 Dewan Komisaris, Direksi, dan Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan terkait kinerja keberlanjutan baik yang diselenggarakan secara mandiri maupun melalui partisipasi dalam program pelatihan yang diadakan oleh lembaga profesional, asosiasi industri, serta institusi terkait lainnya.

Perseroan memandang pengembangan kompetensi di bidang keberlanjutan sebagai bagian integral dari upaya menciptakan nilai jangka panjang, sekaligus memastikan bahwa setiap pengambilan keputusan strategis dilakukan dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang.

EVALUASI KINERJA BADAN TATA KELOLA TERTINGGI [GRI 2-18]

Perseroan memiliki kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris sebagai upaya untuk memastikan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi telah berjalan efektif profesional, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan juga melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi guna memastikan pengelolaan Perusahaan berjalan sesuai dengan perencanaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan setiap tahun dengan menggunakan metode penilaian mandiri (*self-assessment*) yang dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pada metode *self-assessment* tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan evaluasi mandiri terhadap kinerja dan kontribusi yang telah diberikan kepada organ-organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi, efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana tercantum dalam *Board Manual*, serta pencapaian target-target KPI Dewan Komisaris dan Direksi. Selanjutnya, hasil penilaian mandiri tersebut diinterpretasikan ke dalam laporan.

and continuous monitoring of decision implementation. The Board of Directors is also directly involved and responsible for determining the best solutions. By applying this strategy, the Company is not only able to respond to situations effectively, but also maintains strong managerial control in dynamic conditions, allowing the Company to find quick and efficient solutions when facing situations requiring swift and appropriate handling.

COLLECTIVE KNOWLEDGE OF THE HIGHEST GOVERNANCE BODY [GRI 2-17]

As of December 31, 2025, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Corporate Secretary have participated in sustainability-related training, both through independent initiatives and by attending training programs organized by professional institutions, industry associations, and other relevant organizations.

The Company views competency development in the field of sustainability as an integral part of creating long-term value, while also ensuring that every strategic decision is made with balanced consideration of economic, social, and environmental aspects.

EVALUATION THE PERFORMANCE OF THE HIGHEST GOVERNANCE BODY [GRI 2-18]

The Company has established a performance assessment policy for the Board of Commissioners to ensure that its supervisory and advisory functions to the Board of Directors are conducted effectively, professionally, and in accordance with applicable regulations. Additionally, the Company assesses the performance of the Board of Directors to ensure that its Company management aligns with the established plans and relevant laws and regulations.

This performance assessment for both the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted annually using a self-assessment method. Through this method, each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors independently evaluate their performance and contributions, the effectiveness of their duties and responsibilities as outlined in the Board Manual, and the achievement of their key performance indicators (KPIs). The results of this self-assessment are compiled into a report.

Laporan penilaian kinerja tersebut selanjutnya disampaikan dalam RUPS sebagai bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi kepada pemegang saham. Informasi mengenai evaluasi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan bab Tata Kelola Perusahaan.

KEBIJAKAN REMUNERASI [GRI 2-19]

Dalam melakukan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, pemegang saham melalui RUPS telah menetapkan untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan struktur dan nominal remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh pemegang saham. Informasi mengenai Kebijakan Remunerasi dapat dilihat pada Laporan Tahunan Bab Tata Kelola Subbab Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi.

Proses Menentukan Remunerasi [GRI 2-20]

Pada proses menentukan remunerasi, Dewan Komisaris menetapkan indikator-indikator utama dalam proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan anggaran dasar yang berlaku dengan mempertimbangkan rekomendasi dari pemegang saham pengendali.

Adapun indikator dalam penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sejenis.
2. Pencapaian target atau kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Kemampuan finansial Perseroan.

Informasi mengenai Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan Bab Tata Kelola Subbab Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi.

Untuk besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025 mencakup dari gaji dan tunjangan, sebesar USD 1,20 juta.

This performance assessment report is submitted to the GMS as a form of accountability for the Boards. Further information about the evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors is available in the Annual Report, in the Corporate Governance chapter.

REMUNERATION POLICY [GRI 2-19]

In determining the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, shareholders, through the GMS, have authorized the Board of Commissioners to establish the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, while still considering shareholder recommendations. Detailed information regarding the Remuneration Policy can be found in the Annual Report, within the Governance Chapter under the subsection on Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Remuneration Determination Process [GRI 2-20]

When determining remuneration, the Board of Commissioners establishes key indicators for determining the remuneration of both the Board of Commissioners and the Board of Directors, in accordance with the applicable articles of association, by taking recommendations from the controlling shareholders into account.

The indicators used to determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors include:

1. Comparable remuneration in similar industries.
2. Performance and target achievements of the Board of Commissioners and Directors.
3. The Company's financial capacity.

Further information regarding the Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors are available in the Annual Report, Governance Chapter, under the subsection on Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors.

The total remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025, which includes salaries and allowances, amounted to USD 1.20 million.



Kebijakan remunerasi ini diharapkan dapat mendukung terciptanya keseimbangan antara kepentingan jangka pendek dan jangka panjang Perseroan, sekaligus mendorong kinerja optimal Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan secara efektif dan berkelanjutan.

TANTANGAN PENERAPAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN [OJK E.5]

Pada tahun 2025 industri batu bara nasional dihadapkan dengan sejumlah tantangan yang meliputi curah hujan yang tinggi, tren penurunan harga akibat *oversupply* global (terutama dari China dan India), peningkatan biaya operasional (inflasi, bahan bakar B40, pajak alat berat), dan tekanan transisi energi menuju praktik berkelanjutan (ESG). Kendati dihadapkan dengan tantangan-tantangan tersebut, Perseroan dapat menjalankan kinerja keberlanjutan dengan baik, tanpa kendala yang bersifat signifikan.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, Perusahaan melakukan strategi solutif, antara lain meningkatkan kapasitas produksi, memperluas pasar, meningkatkan kapabilitas SDM. Perseroan mendorong seluruh Insan Perusahaan untuk melakukan peningkatan kapasitas secara periodik melalui program pendidikan dan/atau pelatihan.

Perseroan terus menjaga komitmennya untuk melakukan pengembangan strategi yang berfokus pada 3 (tiga) aspek, yakni aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pembahasan mengenai tersebut dapat dilihat pada bab Strategi Keberlanjutan.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI [GRI 2-15]

Perseroan menentang keras praktik korupsi karena dinilai dapat mengancam kelangsungan usaha. Atas dasar pemahaman tersebut, Perseroan berkomitmen kuat untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung pemerintah dalam hal pemberantasan korupsi sebagai upaya menjaga keberlangsungan usaha dan mencegah konflik kepentingan.

Perseroan belum secara khusus memiliki kebijakan anti korupsi namun pada praktiknya Perseroan menjalankan kegiatan usahanya berlandaskan pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Perseroan mewajibkan seluruh Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawannya untuk menjunjung tinggi persaingan usaha yang adil, nilai-nilai sportivitas dan profesionalisme serta prinsip-prinsip GCG.

This remuneration policy is expected to support the creation of a balance between the Company's short-term and long-term interests, while also encouraging optimal performance from the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their supervisory and management functions effectively and sustainably.

CHALLENGES OF IMPLEMENTING SUSTAINABLE GOVERNANCE [OJK E.5]

In 2025, the national coal industry faced several challenges, including high rainfall, a downward price trend due to global oversupply (especially from China and India), increasing operational costs (inflation, B40 fuel, heavy equipment tax), and pressure from the energy transition toward sustainable practices (ESG). Despite these challenges, the Company has managed to maintain its sustainability performance effectively without significant obstacles.

To address these challenges, the Company implemented solution-oriented strategies, such as increasing production capacity, expanding markets, and enhancing human resource capabilities. The Company encourages all Company personnel to periodically enhance their capabilities through education and training programs.

The Company remains committed to developing strategies that focus on 3 (three) aspects: economic, social, and environmental. A discussion of these aspects can be found in the Sustainability Strategy chapter.

ANTI-CORRUPTION POLICY [GRI 2-15]

The Company strongly opposes corrupt practices, viewing them as a threat to business continuity. With this understanding, the Company is firmly committed to complying with applicable laws and supporting government efforts to eradicate corruption, thereby maintaining business continuity and preventing conflicts of interest.

While the Company does not have a specific anti-corruption policy, it conducts its business activities based on Law No. 20 of 2001 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption. The Company requires all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees to uphold fair business competition, the values of sportsmanship and professionalism, and the principles of GCG.

Untuk mewujudkan kegiatan bisnis yang bebas dari korupsi, secara berkala Perseroan melakukan sosialisasi anti korupsi kepada karyawan. Perseroan mensosialisasikan kebijakan anti korupsi melalui media digital agar dapat dengan mudah dan efektif dipahami oleh seluruh organ terkait.

KODE ETIK [GRI 2-15]

Perseroan berupaya untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan di lingkungan Perseroan demi menciptakan bisnis yang berintegritas. Astrindo menyusun dan memberlakukan kerangka kebijakan yang komprehensif, salah satunya Pedoman Kode Etik.

Kode Etik Perseroan mencakup penerapan nilai-nilai Perseroan yang dilandaskan pada praktik terbaik, peningkatan akuntabilitas, dan transparansi kinerja, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman Kode Etik menjadi landasan atau standar berperilaku etis yang wajib dipatuhi dan dijalankan oleh seluruh Insan Perseroan, entitas anak, dan para pemangku kepentingan lainnya. Perseroan berharap melalui penyusunan dan pemberlakuan Kode Etik ini dapat meningkatkan produktivitas tanpa konflik dan memperkuat loyalitas karyawan tanpa benturan kepentingan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [GRI 2-26]

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan mekanisme pelaporan atas pelanggaran terhadap kebijakan dan/atau prosedur serta etika dan nilai-nilai Perseroan. Mekanisme ini berfungsi sebagai salah satu mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas pelanggaran yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial, termasuk hal-hal yang merusak citra Perseroan.

Astrindo mendorong seluruh karyawan maupun pihak eksternal untuk memanfaatkan keberadaan WBS bila mendapati terjadinya praktik-praktik pelanggaran atau indikasi tindak pelanggaran di lingkungan Perseroan. Perseroan memberikan perlindungan kepada seluruh karyawan maupun pihak eksternal yang melaporkan praktik pelanggaran. Perlindungan tersebut mencakup kerahasiaan identitas pelapor, keamanan informasi yang disampaikan, serta jaminan bahwa pelapor tidak akan mengalami tekanan dan diskriminasi. Dengan adanya perlindungan ini, Perseroan mendorong budaya keterbukaan dan keberanian untuk melaporkan pelanggaran secara bertanggung jawab dan tanpa rasa takut atau khawatir.

To ensure that business activities remain free from corruption, the Company regularly conducts anti-corruption outreach to employees and disseminates its anti-corruption policy through digital media, making it easily accessible and understandable to all relevant parties.

CODE OF CONDUCT [GRI 2-15]

The Company strives to prevent conflicts of interest within its environment to foster a business with integrity. Astrindo has developed and implemented a comprehensive policy framework, which includes the Code of Conduct.

The Company's Code of Conduct encompasses the implementation of its values, grounded in best practices, and enhanced accountability and transparency in performance, in compliance with applicable laws and regulations. The Code of Conduct serve as a standard for ethical behavior that must be adhered to by all Company personnel, subsidiaries, and other stakeholders. The Company hopes that the development and implementation of this Code of Conduct will increase productivity without conflicts of interest and strengthen employee loyalty.

WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 2-26]

The Whistleblowing System (WBS) is a reporting mechanism for violations of policies and procedures, as well as the Company's ethics and values. This mechanism serves as an early warning mechanism for violations that could result in financial or non-financial losses, including those that might damage the Company's image.

Astrindo encourages all employees and external parties to utilize the WBS if they discover any violations or indications of misconduct within the Company. The Company provides protection to all employees and external parties who report violations, ensuring the confidentiality of the reporter's identity, the security of the information provided, and reassurance that the whistleblower will not face pressure or discrimination. With this protection, the Company fosters a culture of openness and encourages responsible reporting of violations without fear or anxiety.



Jenis pengaduan yang dapat disampaikan melalui mekanisme WBS adalah pelanggaran yang bersifat material dan bertentangan dengan visi, misi, dan nilai Perseroan. Segala perilaku yang melanggar Peraturan Perusahaan, Kode Etik Perseroan, serta peraturan lainnya juga merupakan bentuk pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui WBS.

Untuk mendukung pelaksanaan WBS berjalan optimal, Perseroan menyediakan media atau sarana pelaporan yang dapat digunakan oleh pelapor baik berupa media email, faksimile, telepon atau sarana lain yang disediakan Perseroan. Setiap laporan yang diterima beserta hasil investigasi akan diregistrasi dan dilaporkan kepada manajemen secara berkala.

Pelaporan pengaduan tersebut dapat disampaikan secara tertulis dan dikirimkan ke alamat berikut ini:

Reports that can be submitted through the WBS include violations that are substantial and contrary to the Company's vision, mission, and values. Any behavior that violates Company Regulations, the Company's Code of Conduct, and other regulations can also be reported through the WBS.

To support the optimal implementation of the WBS, the Company provides various reporting media or tools for whistleblowers, including email, fax, and telephone. Each report received, along with the results of the investigation, will be registered and reported to management periodically.

Reports can be submitted in writing and sent to the following address:



PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

Attention: WBS

Sopo Del Office Tower B, Lantai 21

E-mail Address : Whistleblowing@astrindonusantara.com

Subject : Whistleblowing - [Jenis Pelanggaran] /
Whistleblowing - [Type of Violations]



AREA
PEMUATAN

06



Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Sustainable Economic Performance



Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

Sustainable Economic Performance



PENCAPAIAN TARGET KINERJA 2025

[OJK F.2][OJK F.3]

Pada tahun 2025, Perseroan menghadapi penurunan signifikan pada pendapatan menjadi USD235,0 juta, disertai penurunan laba bersih menjadi USD1,50 juta. Penurunan ini mencerminkan kombinasi dari kondisi pasar yang lebih lemah, berkurangnya kontribusi pendapatan dari segmen-segmen bisnis utama, serta beban pembiayaan yang masih berlanjut tahun 2025.

Terlepas dari penurunan laba, Direksi menyoroti sejumlah perbaikan penting dalam posisi keuangan Perseroan. Total liabilitas berkurang dari USD1,099 miliar pada tahun 2024 menjadi USD1,006 miliar pada tahun 2025, sementara pinjaman jangka pendek turun signifikan dari USD43,1 juta menjadi USD14,3 juta. Di sisi lain, total ekuitas meningkat secara moderat dari USD591,4 juta menjadi USD594,0 juta. Dari sisi operasional, efektivitas produksi batu bara Perseroan tetap terjaga dengan total produksi mencapai 2,54 juta ton, merealisasikan 51% dari target anggaran sebesar 5,00 juta ton.

WATER CONSUMPTION AND CONSERVATION

[OJK F.2][OJK F.3]

In 2025, the Company encountered a notable drop in revenue amounting to USD235.0 million, along with a decline in net profit to USD1.50 million. This downturn is attributed to a combination of weaker market conditions, reduced revenue contributions from key business segments, and ongoing financing costs in 2025.

In spite of the profit decline, the Board of Directors pointed out several significant improvements in the Company's financial position. Total liabilities decreased from USD1.099 billion in 2024 to USD1.006 billion in 2025, while short-term loans decreased significantly from USD43.1 million to USD14.3 million. Meanwhile, total equity increased moderately from USD591.4 million to USD594.0 million. Operationally, the Company's coal production efficiency remained strong, with total production reaching 2.54 million tons, achieving 51% of the budgeted target of 5.00 million tons. Meanwhile, overburden removal

Sementara aktivitas pengupasan lapisan penutup (*overburden removal*) mencatatkan realisasi sebesar 36,79 mbcm, melampaui target awal yang ditetapkan sebesar 83,39 mbcm dengan tingkat pemenuhan 44%.

activities reported a realization of 36.79 mbcm, exceeding the initial target of 83.39 mbcm with a fulfillment rate of 44%.

Adapun target dan realisasi kinerja keuangan Perseroan sepanjang 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The Company's financial targets and realizations over the past 3 (three) years are as follows:

**Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan [OJK F.2] /
Comparison of Financial Performance Targets and Realizations [OJK F.2]**

Uraian / Description	Satuan / Unit	2025		2024		2023	
		Target	Realisasi / Realization	Target	Realisasi / Realization	Target	Realisasi / Realization
Produksi / Production	mbcm	5,00	2,54	5,3	5,5	6,05	5,88
Pendapatan / Revenue	Dalam USD / In USD	473.472.342	235.089.682	616.587.451	562.968.710	741.410.407	651.059.654
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	Dalam USD / In USD	28.741.107	1.496.106	27.574.060	10.414.213	98.444.325	14.680.427

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA TJSL [OJK F.3]

Sebagai bentuk pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan, Astrindo menyelenggarakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program TJSL, Perseroan menetapkan target pembiayaan program TJSL. Target tersebut dijadikan acuan dalam perencanaan dan evaluasi pelaksanaan kinerja keberlanjutan yang dijalankan Perseroan agar selaras dengan tujuan strategis Perseroan sekaligus wujud komitmen Perseroan terhadap pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan.

COMPARISON OF CSER TARGETS AND PERFORMANCE [OJK F.3]

As part of its compliance with prevailing regulations, Astrindo implements Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) programs. To assess the effectiveness of CSER implementation, the Company sets CSER program funding targets. These targets serve as a reference in the planning and evaluation of the Company's sustainability performance to ensure alignment with strategic objectives, as well as a demonstration of the Company's commitment to community empowerment and environmental conservation.

Perbandingan target dan realisasi penyaluran dana TJSL dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

The comparison of CSER funding targets and realizations over the past three years is presented in the following table:

**Perbandingan Anggaran dan Realisasi Penyaluran TJSL /
Comparison of CSER Budget and Realization**

Dalam Satuan Penuh USD / In Full USD Amount

Uraian / Description	2025		2024		2023	
	Target	Realisasi / Realization	Target	Realisasi / Realization	Target	Realisasi / Realization
Dana TJSL / CSER Funds	290.003	251.291	350.628	349.700	395.000	395.000



NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN [GRI 201-1]

Komitmen Perseroan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan tercermin melalui nilai ekonomi ini telah didistribusikan kepada berbagai pemangku kepentingan. Pada tahun 2025 Perseroan telah menghasilkan dan mendistribusikan nilai ekonomi secara langsung dengan uraian sebagai berikut:

DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED AND DISTRIBUTED [GRI 201-1]

The Company's commitment to creating added value for all stakeholders is reflected in the economic value that has been distributed to various stakeholders. In 2025, the Company generated and distributed direct economic value as detailed below:

Dalam Satuan Penuh USD / In Full USD Amount

Uraian / Description	2025	2024	2023*
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan / Direct Economic Value Generated			
Pendapatan / Revenues	235.089.682	562.968.710	651.059.654
Pendapatan Bunga / Interest Income	11.427.253	13.865.062	15.467.944
Bagian Laba dari Ventura Bersama / Share in Profit from Joint Ventures	14.051.213	17.558.900	21.949.707
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan / Number of Direct Economic Value Generated	260.568.148	594.392.672	710.386.301
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan / Direct Economic Value Distributed			
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	200.443.257	451.661.475	528.074.524
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	11.925.180	14.068.982	18.858.612
Biaya Keuangan / Finance Costs	69.101.255	84.583.314	82.77.424
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses	13.959.250	31.232.330	28.398.670
Pembagian Dividen / Dividend Payment	-	-	-
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan / Number of Direct Economic Value Distributed	295.428.942	581.546.101	575.331.806
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan / Number of Economic Value Retained	34.860.794	12.846.571	135.054.495

*Disajikan kembali / Restated

Perseroan pada tahun 2025 memperoleh nilai ekonomi langsung sejumlah USD260,57 juta atau menurun 56,16% dibanding nilai ekonomi yang dihasilkan pada 2024 yang mencapai USD594,40 juta. Nilai ekonomi tersebut mencakup sejumlah komponen, antara lain pendapatan, pendapatan bunga, dan bagian laba dari ventura bersama. Sementara nilai ekonomi langsung yang didistribusikan Perseroan di tahun 2025 sejumlah USD295,43 juta atau menurun 49,20% dibanding nilai ekonomi langsung yang didistribusikan pada tahun sebelumnya yang sebesar USD581,55 juta.

In 2025, the Company generated direct economic value amounting to USD260.57 million, a decrease of 56.16% compared to the economic value generated in 2024, which reached USD594.40 million. This economic value includes several components, such as revenue, interest income, and share of profit from joint ventures. Meanwhile, the direct economic value distributed by the Company in 2025 amounted to USD295.43 million, a decrease of 49.20% compared to the direct economic value distributed in the previous year, which was USD581.55 million.

DAMPAK EKONOMI TERHADAP MASYARAKAT LOKAL [OJK F.23, F.28]

Perseroan memahami bahwa kegiatan operasionalnya berdampak terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Melalui langkah konkret, Perseroan berupaya mengurangi dampak buruk yang ditimbulkan dalam kegiatan operasionalnya. Perseroan berkontribusi dalam pelestarian lingkungan dan melakukan pemberdayaan masyarakat, khususnya masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional Perseroan.

ECONOMIC IMPACT ON LOCAL COMMUNITIES [OJK F.23, F.28]

The Company understands that its operational activities have an impact on the surrounding environment and communities. Through concrete actions, the Company strives to minimize adverse impacts arising from its operations. The Company contributes to environmental conservation and community empowerment, especially for communities around its operational areas.

Kontribusi nyata yang dijalankan Perseroan diwujudkan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Beberapa program TJSL yang telah direalisasikan Perseroan, antara lain memprioritaskan penyerapan tenaga kerja lokal, praktik pengadaan yang mengutamakan pemasok lokal, penerapan K3, pemberdayaan masyarakat, pembangunan infrastruktur, serta program pelestarian lingkungan.

Melalui pelaksanaan program TJSL tersebut, Perseroan dapat menghadirkan dampak berkelanjutan, yang didasarkan pada hubungan harmonis jangka panjang antara Perseroan dan masyarakat. Informasi mengenai program Tanggung Jawab Sosial yang dilakukan Perseroan pada 2025 dapat dilihat pada bab Kinerja Sosial, subbagian Aktivitas Pemberdayaan Sosial dan Kemasyarakatan.

Perseroan meyakini bahwa upaya tersebut mampu menciptakan *multiplier effect* terhadap perekonomian daerah. Sinergi yang dirancang secara berkelanjutan ini juga mampu mendukung stabilitas operasional Perseroan sekaligus dapat berkontribusi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

PENYERAPAN TENAGA KERJA LOKAL

Perseroan secara konsisten mendorong upaya pemberdayaan masyarakat lokal, salah satunya dijalankan melalui penerapan sistem rekrutmen yang objektif untuk memberikan kesempatan secara terbuka dan non-diskriminatif bagi tenaga kerja lokal agar dapat bergabung dan berkembang bersama Perseroan. Kebijakan menempatkan tenaga kerja lokal, Warga Negara Indonesia (WNI) merupakan prioritas utama yang dilakukan Perseroan dalam pemenuhan sumber daya manusia, baik di tingkat korporat maupun lapangan.

Perseroan telah menyerap tenaga kerja lokal untuk dapat menduduki berbagai posisi dan jabatan. Per 31 Desember 2025 komposisi karyawan terdiri atas 95% karyawan lokal. Sepanjang tahun 2025 seluruh karyawan, termasuk karyawan yang menempati posisi manajemen senior adalah Warga Negara Indonesia. **[GRI 202-2]**

PENGGUNAAN PEMASOK LOKAL **[GRI 204-1]**

Perseroan senantiasa memprioritaskan pemenuhan kebutuhan operasional dengan mengutamakan penggunaan barang dan jasa yang dihasilkan oleh pemasok lokal, dengan tetap memperhatikan kualitas serta harga barang/jasa. Upaya tersebut menjadi bagian komitmen Perseroan dalam

The Company's tangible contributions are realized through Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) programs. Several CSER programs implemented by the Company include prioritizing the employment of local workers, procurement practices favoring local suppliers, implementation of OHS, community empowerment, infrastructure development, and environmental conservation programs.

Through the implementation of these CSER programs, the Company can deliver sustainable impacts, based on long-term harmonious relationships between the Company and local communities. Information on the Company's Social Responsibility programs in 2025 can be found in the Social Performance chapter, subsection Social and Community Empowerment Activities.

The Company believes that these efforts can create a multiplier effect on the regional economy. This sustainably designed synergy also supports the stability of the Company's operations and contributes to achieving sustainable development goals in Indonesia.

RECRUITMENT OF LOCAL LABOR

The Company consistently encourages local community empowerment, one of which is through the implementation of an objective recruitment system that provides open and non-discriminatory opportunities for local workers to join and grow with the Company. The policy of prioritizing local workers, Indonesian citizens, remains a top priority in fulfilling human resources, both at the corporate and site levels.

The Company has employed local workers in a variety of positions and roles. As of December 31, 2025, the composition of employees consisted of 95% local employees. Throughout 2025, all employees, including those in senior management positions, were Indonesian citizens. **[GRI 202-2]**

USE OF LOCAL SUPPLIERS **[GRI 204-1]**

The Company consistently prioritizes operational needs by using goods and services sourced from local suppliers, while maintaining quality and cost considerations. This practice is part of the Company's commitment to supporting business activities and contributing to national and regional economic



mendukung aktivitas bisnis dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan daerah. Praktik pengadaan barang dan jasa yang diterapkan Perseroan telah memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah sekitar operasional. Kegiatan ini juga sekaligus mampu meningkatkan aktivitas usaha pemasok lokal dan membuka peluang tenaga kerja baru. Sehingga perputaran ekonomi yang terjadi turut memperkuat pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

Sepanjang 2025, Perseroan melakukan praktik pengadaan barang dan jasa sejumlah lebih dari 100 kali dengan diikuti oleh pemasok lokal yang beroperasi di Provinsi DKI Jakarta, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Selatan.

INVESTASI INFRASTRUKTUR DAN LAYANAN

[GRI 203-1]

Infrastruktur memiliki peranan strategis dalam pembangunan ekonomi, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pemerataan pembangunan. Pemahaman tersebut menjadi dasar bagi Perseroan untuk melakukan investasi infrastruktur dan dukungan layanan bagi masyarakat di sekitar area operasional. Realisasi kontribusi tersebut dilakukan dalam

growth. The Company's procurement practices have made a positive contribution to economic growth in areas surrounding operations, increased business activity among local suppliers, and created new employment opportunities. The resulting economic circulation further strengthens sustainable community empowerment.

Throughout 2025, the Company conducted more than 100 times procurement activities involving local suppliers operating in DKI Jakarta, and East Kalimantan, South Kalimantan Provinces.

INFRASTRUCTURE AND SERVICE INVESTMENT

[GRI 203-1]

Infrastructure plays a strategic role in economic development, improving community welfare, and promoting equitable growth. This understanding forms the basis for the Company's investments in infrastructure and service support for communities around its operational areas. Such contributions include the development of educational infrastructure,



bentuk pembangunan infrastruktur pendidikan, pembangunan infrastruktur umum desa, pembangunan sarana ibadah dan hubungan keagamaan, pembangunan sarana dan prasarana lingkungan, dan pembangunan/rehabilitasi rumah layak huni. Informasi mengenai program Tanggung Jawab Sosial pada 2025 yang mencakup bantuan infrastruktur dan dukungan layanan sosial tersaji pada bab Kinerja Sosial, subbagian Aktivitas Pemberdayaan Sosial dan Kemasyarakatan.

BANTUAN FINANSIAL DARI PEMERINTAH

[GRI 201-4]

Sepanjang tahun 2025 Perseroan tidak terdapat bantuan finansial dari pemerintah, baik berupa bantuan langsung maupun tidak langsung.

PRAKTIK MONOPOLI DAN ANTI-PERSAINGAN

[GRI 206-1]

Demi menjaga kondisi usaha dan persaingan yang selalu sehat pada lingkup industri pertambangan, Astrindo berkomitmen kuat untuk menjaga dan menentang praktik monopoli dan anti-persaingan. Hingga 31 Desember 2025 Perseroan tidak memiliki masalah apa pun terkait adanya praktik monopoli ataupun anti-persaingan.

provision of electronic devices to support village services, general village infrastructure development, place of worship and religious relations development, environmental facility and infrastructure development, and habitable house development/rehabilitation. Details of the Social Responsibility programs in 2025, including infrastructure and social service support, are provided in the Social Performance chapter, subsection Social and Community Empowerment Activities.

FINANCIAL AID FROM THE GOVERNMENT

[GRI 201-4]

Throughout 2025, the Company did not receive any financial assistance from the government, either in the form of direct or indirect support.

MONOPOLISTIC AND ANTI-COMPETITIVE PRACTICES [GRI 206-1]

To ensure a healthy business environment and competition within the mining industry, Astrindo is firmly committed to preventing and opposing monopolistic and anti-competitive practices. As of December 31, 2025, the Company had no issues related to monopoly or anti-competitive practices.





PENGELOLAAN RISIKO TERKAIT PERUBAHAN IKLIM [GRI 201-2]

Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha yang dilakukan secara tidak langsung berkaitan dengan perubahan iklim, yang berpotensi menimbulkan dampak kerugian material secara langsung, seperti cuaca ekstrem ataupun bencana alam yang terjadi pada lokasi pertambangan. Menyikapi risiko terkait perubahan iklim, Perseroan melakukan pemantauan secara menyeluruh dan mengidentifikasi eksposur terhadap faktor-faktor eksternal terkait perubahan iklim, serta memetakan dampak material yang mungkin ditimbulkan.

Pemaparan lebih lanjut mengenai jenis-jenis risiko yang dihadapi Perseroan beserta upaya mitigasi atas masing-masing risiko, termasuk risiko bencana alam sebagai risiko eksternal, dapat dilihat pada bab Tata Kelola Keberlanjutan subbagian Manajemen Risiko Perusahaan.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA [GRI 207-1]

Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai wujud dari distribusi nilai ekonomi kepada negara dan masyarakat, Perseroan melaksanakan pembayaran pajak serta menyalurkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) kepada pemerintah secara tepat waktu dan sesuai ketentuan yang berlaku. Pemenuhan kewajiban tersebut merupakan salah satu bukti nyata bahwa Perseroan turut berkontribusi dalam mendukung pembiayaan pembangunan nasional.

Pengelolaan aspek perpajakan di Perseroan menjadi tanggung jawab Direktur Keuangan. Seluruh tata kelola pajak yang dijalankan Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan di Indonesia, mengingat seluruh wilayah operasional berada di dalam negeri. Guna mengoptimalkan penyaluran pajak, Perseroan melaksanakan sosialisasi secara berkala ataupun konsultasi terkait pelaporan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) kepada karyawan, pemasok, dan pihak terkait lainnya.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan pembayaran pajak sebanyak 15,05% dari total keseluruhan pendapatan yang terdiri dari Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Pajak Penghasilan Karyawan, Pajak Penghasilan Badan, Pajak dan Retribusi Daerah, Hibah Daerah, serta pemotongan Pajak Penghasilan pihak ketiga.

RISK MANAGEMENT RELATED TO CLIMATE CHANGE [GRI 201-2]

The Company acknowledges that its business activities are indirectly related to climate change, which can potentially cause direct material losses, such as extreme weather or natural disasters at site locations. In response to climate change risks, the Company conducts comprehensive monitoring and identifies exposure to external factors, as well as mapping potential material impacts.

Further explanation regarding the types of risks faced by the Company and mitigation efforts for each risk, including natural disaster risks as external risks, can be found in the Sustainability Governance chapter, subsection Corporate Risk Management.

CONTRIBUTION TO THE NATION [GRI 207-1]

The Company consistently complies with applicable laws and regulations. As part of economic value distribution to the state and society, the Company pays taxes and channels Non-Tax State Revenue (PNBP) to the government in a timely manner and in accordance with prevailing regulations. Fulfilling these obligations is concrete evidence of the Company's contribution to supporting the financing of national development.

Tax management at the Company is the responsibility of the Finance Director. All tax governance is conducted in accordance with Indonesian regulations, as all operational areas are within the country. To optimize tax compliance, the Company regularly conducts dissemination or consultation related to the filing of Tax Returns (SPT) for employees, suppliers, and other relevant parties.

Throughout 2025, the Company realized tax payments amounting to 15.05% of the total revenue, including Value Added Tax (VAT), Land and Building Tax (PBB), Employee Income Tax, Corporate Income Tax, Regional Taxes and Levies, Regional Grants, and third-party income tax withholdings.



08

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance





Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

KOMITMEN PERSEROAN TERHADAP PELESTARIAN LINGKUNGAN

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk sebagai Perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan batu bara berkomitmen penuh untuk menjalankan tanggung jawab lingkungan melalui upaya pelestarian lingkungan hidup yang dijalankan secara konsisten dan terukur. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan praktik-praktik operasional yang berorientasi pada prinsip keberlanjutan, sebagai langkah konkret untuk mengurangi dampak buruk bagi lingkungan di sekitar wilayah operasional.

Perseroan menjalankan praktik-praktik operasi yang berintegrasi pada pendekatan lingkungan melalui serangkaian program yang bertujuan untuk mendukung pemanfaatan sumber daya dengan bijak, penataan dan pemeliharaan lingkungan, pengawasan dan pengendalian dampak, serta pemulihan dan pengembangan kualitas lingkungan yang berada di wilayah operasi. Perseroan juga memastikan bahwa limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional dikelola secara baik, dengan mengikuti standar dan ketentuan yang berlaku, dalam rangka meminimalisasi dampak buruk terhadap lingkungan.

Di samping itu, perseroan juga memastikan kegiatan operasional dijalankan dengan memperhatikan manajemen risiko lingkungan yang komprehensif, sebagai upaya mitigasi terhadap risiko yang muncul dari kegiatan operasional. Perseroan juga mempersiapkan dan mengalokasikan anggaran secara proporsional bagi program-program pelestarian lingkungan hidup, sesuai skala usaha dan target yang ditetapkan. **[OJK F.4]**

Perseroan selalu memastikan seluruh kegiatan operasional senantiasa memenuhi ketentuan atau izin yang disyaratkan, berupa rekomendasi Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup, dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) serta Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL). Sebagai upaya untuk memperkuat komitmen terhadap pelestarian lingkungan, Perseroan memiliki kebijakan internal, yang secara khusus mengatur upaya pencegahan pencemaran dan kontaminasi lingkungan.

THE COMPANY'S COMMITMENT TO ENVIRONMENTAL CONSERVATION

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk, as a company operating in the coal mining sector, is fully committed to fulfilling its environmental responsibility through consistent and measurable efforts in environmental conservation. This commitment is realized by implementing operational practices oriented toward sustainability principles, as concrete steps to minimize adverse impacts on the environment around its operational areas.

The Company carries out operational practices that integrate environmental approaches through a series of programs aimed at supporting the wise use of resources, environmental management and maintenance, impact monitoring and control, as well as the restoration and development of environmental quality within its operational areas. The Company also ensures that waste generated from operational activities is properly managed, in accordance with prevailing standards and regulations, to minimize adverse impacts on the environment.

In addition, the Company ensures that operational activities are conducted with comprehensive environmental risk management in mind, as a mitigation effort for risks arising from operational activities. The Company also prepares and allocates budgets proportionally for environmental conservation programs, in accordance with the business scale and established targets. **[OJK F.4]**

The Company always ensures that all operational activities are in full compliance with the required provisions or permits, such as Environmental Management Effort recommendations, Environmental Impact Analysis (AMDAL) documents, as well as Environmental Management Effort and Environmental Monitoring Effort (UKL-UPL). To reinforce its commitment to environmental conservation, the Company has an internal policy specifically regulating pollution and environmental contamination prevention efforts.

PENGUNAAN MATERIAL [OJK F.5]

Sebagai bagian dari komitmen dalam mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan menjaga keseimbangan ekosistem, Perseroan mendorong praktik penggunaan material yang lebih ramah lingkungan. Upaya ini diwujudkan melalui pemanfaatan kembali limbah kertas (*reuse*) dan penerapan proses daur ulang (*recycle*). Perseroan juga menerapkan kebijakan pencetakan kertas dua sisi dalam mencetak dokumen internal guna meminimalisir penggunaan kertas.

USE OF MATERIALS [OJK F.5]

As part of its commitment to reducing negative environmental impacts and maintaining ecosystem balance, the Company encourages the use of more environmentally friendly materials. These efforts are realized through the reuse of paper waste and the implementation of recycling processes. The Company also applies a double-sided printing policy for internal document printing to minimize paper usage.

Penggunaan Kertas di Kantor Astrindo / Use of Paper at Astrindo Office

Uraian / Description	Rim / Ream		
	2025	2024	2023
Kertas A4 / A4 Paper	129	114	115
Kertas F4 / F4 Paper	1	2	3
Kertas A3 / A3 Paper	1	1	0

Sejalan dengan pertumbuhan kegiatan usaha Perseroan, penggunaan kertas pada tahun 2025 tercatat mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terutama dipengaruhi oleh bertambahnya jumlah sumber daya manusia serta meningkatnya aktivitas operasional dan administratif.

In line with the Company's business growth, paper usage in 2025 recorded an increase compared to the previous year. This was primarily driven by the growth in human resources and the rise in operational and administrative activities.

Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk mengendalikan penggunaan kertas melalui berbagai langkah strategis, termasuk penguatan kebijakan digitalisasi dokumen, peningkatan kesadaran karyawan terhadap praktik ramah lingkungan (*green office*), serta pengembangan sistem kerja yang lebih efisien dan berbasis teknologi. Upaya ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menyeimbangkan kebutuhan operasional dengan tanggung jawab terhadap lingkungan, serta mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan dalam jangka panjang.

Nevertheless, the Company remains committed to controlling paper consumption through various strategic measures, including strengthening document digitization policies, increasing employee awareness of environmentally friendly practices (*green office*), and developing more efficient, technology-based work systems. These efforts reflect the Company's commitment to balancing operational needs with environmental responsibility and supporting the achievement of long-term sustainability goals.

ENERGI

Pada aktivitas bisnisnya, Perseroan masih memanfaatkan energi tak terbarukan, seperti bahan bakar fosil, yang tergolong sumber daya alam yang tidak bisa diperbaharui. Perseroan memahami bahwa ketersediaan energi fosil akan terus berkurang seiring berjalannya waktu. Atas dasar itu, budaya efisiensi energi selalu ditanamkan secara konsisten pada kegiatan operasional sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan.

ENERGY

In its business activities, the Company continues to utilize non-renewable energy sources, such as fossil fuels, which are classified as non-renewable natural resources. The Company recognizes that the availability of fossil energy will continue to decline over time. For this reason, a culture of energy efficiency is consistently instilled in operational activities as part of the Company's sustainability commitment.

Komitmen Perseroan diwujudkan melalui internalisasi hemat energi di lingkungan kerja, baik pada area kantor pusat maupun wilayah operasional lainnya. Upaya konkret yang dilakukan

The Company's commitment is realized through the internalization of energy-saving practices in the workplace, both at the head office and other operational areas. Concrete



meliputi penggantian lampu konvensional menjadi lampu LED serta upaya sistematis dalam menonaktifkan lampu dan perangkat elektronik saat tidak digunakan. Selain itu, Perseroan terus melakukan sosialisasi dan edukasi penghematan energi kepada seluruh insan Perseroan, guna membangun kesadaran kolektif. **[GRI 2-24]**

Di samping itu, Astrindo juga melakukan pengukuran dan pemantauan konsumsi energi di lingkungan Perseroan. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengurangi pemborosan energi, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya energi. Terkait penghitungan penggunaan energi pada mitra kerja, Perseroan belum sepenuhnya melakukan upaya tersebut. Kendati demikian, Perseroan tetap mendorong mitra kerja untuk menerapkan prinsip efisiensi energi dan menaati peraturan perundang undangan terkait pelestarian lingkungan. **[GRI 302-5]**

Seiring hal itu, pada site Sebuku, Perseroan melalui entitas anaknya BCS menerapkan program pengurangan sampah plastik dengan membatasi penggunaan botol minuman berbahan plastik pada kegiatan lapangannya.

Komitmen yang kuat dari Perseroan terhadap pelestarian lingkungan juga diperkuat dengan upaya melengkapi gedung kantor melalui perolehan sertifikasi Green Building peringkat platinum yang dikeluarkan oleh Green Building Indonesia. Melalui sertifikasi tersebut, Perseroan memastikan bahwa gedung kantor yang digunakan untuk aktivitas operasional sehari-hari dibangun dengan material *reused* dan *recycled*, dilengkapi peralatan hemat energi, serta didukung sistem pengelolaan sampah yang terintegrasi dan bertanggung jawab. **[OJK F.5]**

Konsumsi Energi Listrik [OJK F.6]

Perseroan menerapkan komitmen budaya hemat energi pada seluruh aktivitas operasional. Perseroan telah menggunakan lampu LED yang merupakan jenis lampu yang hemat energi pada area dan bangunan kantor. Selain itu, Perseroan mendorong seluruh karyawan Perseroan untuk menggunakan laptop dalam melakukan pekerjaannya, sehingga dapat menghemat energi listrik. Perseroan juga mengajak seluruh seluruh karyawan untuk menonaktifkan lampu pada ruang kerja saat tidak digunakan, mengatur suhu ruangan atau menggunakan timer untuk meminimalisasi pemborosan penggunaan AC, serta menggunakan fungsi *“energy saver”* pada printer dan mesin fotokopi jika tidak digunakan. **[GRI 302-4]**

measures include replacing conventional lighting with LED lamps and systematically turning off lights and electronic devices when not in use. In addition, the Company continually conducts dissemination and education on energy conservation for all employees to foster collective awareness. **[GRI 2-24]**

Furthermore, Astrindo also measures and monitors energy consumption within the Company. This aims to identify and reduce energy wastage, thereby enhancing efficiency and reducing energy costs. Regarding the measurement of energy usage by business partners, the Company has not yet fully implemented such efforts. Nevertheless, the Company continues to encourage its partners to adopt energy efficiency principles and comply with environmental conservation regulations. **[GRI 302-5]**

In line with these efforts, at the Sebuku site, the Company, through its subsidiary BCS, has implemented a plastic waste reduction program by limiting the use of plastic beverage bottles in field activities.

The Company's strong commitment to environmental conservation is further reinforced by efforts to equip office buildings with a platinum-level Green Building certification issued by Green Building Indonesia. Through this certification, the Company ensures that its office buildings for daily operations are constructed with reused and recycled materials, equipped with energy-saving devices, and supported by an integrated and responsible waste management system. **[OJK F.5]**

Electricity Consumption [OJK F.6]

The Company implements a commitment to an energy-saving culture in all operations by installing LED lights, which are energy-efficient, in its office areas and buildings. Additionally, the Company encourages all employees to use laptops for their work to save electricity. The Company also encourages all employees to turn off lights in their workspaces when not in use, adjust room temperatures, or use timers to minimize excessive use of air conditioning, and utilize the *“energy saver”* function on printers and copiers when not in use. **[GRI 302-4]**

Penggunaan listrik Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut: **[GRI 302-1]**

The Company's electricity usage over the past 3 (three) years can be viewed in the following table: **[GRI 302-1]**

Energi / Energy	Satuan / Unit	2025	2024	2023
Kantor Astrindo / Astrindo Office				
Listrik / Electricity	KWh	86.319,50	88.598,90	84.834,80
	Gigajoule	310,75	318,95	305,40
Site Jembayan / Jembayan Site				
Listrik - Konversi PLTU to Biosolar B30 / Electricity - Conversion from PLTU to Biosolar B30	KWh	295.839,08	414.432,46	467.582,38
	Gigajoule	10.567,75	1.491,96	1.683,30
Site MP / MP Site				
Listrik / Electricity	KWh	14.102.992	17.843.687	24.469.798
	Gigajoule	50.770,77	64.237,27	88.091,27
Site NTP / NTP Site				
Listrik / Electricity	KWh	8.426.440	-	-
	Gigajoule	30.335,18	-	-

Konsumsi Bahan Bakar Minyak [OJK F.6]

Dalam rangka upaya efisiensi energi, Perseroan mencatat penggunaan solar pada 2025 yaitu pada aktivitas operasi di site pertambangan. Berikut konsumsi bahan bakar minyak untuk aktivitas operasi Perseroan pada 2025 beserta perbandingan selama 3 (tiga) tahun terakhir: **[GRI 302-1]**

Fuel Consumption [OJK F.6]

In relation to its energy efficiency efforts, the Company recorded diesel usage in 2025, particularly for operational activities at the mining site. Below is the fuel consumption data for the Company's operations in 2025, along with a comparison to the previous 3 (three) years: **[GRI 302-1]**

Energi / Energy	Satuan / Unit	2025	2024	2023
Site Sebuku / Sebuku Site				
Solar / Diesel	KWh	119,45	119,35	122,31
	Gigajoule	3.894,07	3.891,90	3.988,43
Site Jembayan / Jembayan Site				
Biodiesel B30	KWh	0	-	28.057
	Gigajoule	0	-	130.318,17
Biodiesel B35	KWh	0	101.712	55.590
	Gigajoule	0	4.271,90	258.197,30
Biodiesel B40	KWh	25.562,18	0	-
	Gigajoule	698,81	0	-
Site MP / MP Site				
Biodiesel	KWh	516,38	342,43	252,24
	Gigajoule	16.834,24	11.163,31	8.223,05
Site NTP / NTP Site				
Biodiesel	KWh	763,69	-	-
	Gigajoule	24.896,55	-	-

Terkait penghitungan emisi di luar organisasi, Perseroan belum melakukannya. Walaupun demikian, Perseroan mendorong seluruh pemasok untuk menaati peraturan perundangan undangan yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan lingkungan hidup. **[GRI 302-2]**

With regard to the calculation of emissions outside the organization, the Company has not yet conducted such assessments. Nevertheless, the Company encourages all suppliers to comply with prevailing laws and regulations, particularly those related to environmental protection. **[GRI 302-2]**

Intensitas Penggunaan Energi [GRI 302-3][OJK F.6]

Perseroan melakukan perhitungan terhadap penggunaan energi listrik pada area kantor operasional, dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

Energy Usage Intensity [GRI 302-3][OJK F.6]

The Company calculates electricity usage intensity at its operational office areas, with the results as follows:

Intensitas Penggunaan Listrik / Electricity Usage Intensity				
Uraian / Description	Satuan / Unit	2025	2024	2023
Kantor Pusat / Head Office				
Konsumsi Listrik / Electricity Usage	kWh	86.319,50	88.598,90	84.834,80
	Gigajoules	310,75	318,95	305,40
Area Perkantoran / Office Area	m ²	1.119	1.119	1.119
Intensitas Pemakaian Listrik / Electricity Usage Intensity	Gigajoules/m ²	0,277703	0,285031	0,272922

Efisiensi Energi dan Inisiasi Penggunaan Sumber Energi Terbarukan [OJK F.1][OJK F.7]

Sebagai wujud nyata dari komitmen Perseroan atas pelestarian lingkungan, Perseroan melakukan upaya efisiensi energi secara berkelanjutan. Implementasi tersebut dibuktikan melalui penerapan konsep Kantor Ramah Lingkungan (*Green Office*), pengendalian konsumsi listrik dan bahan bakar minyak (BBM), kampanye penggunaan air bersih secara bijak, pengelolaan limbah yang dilakukan secara bertanggung jawab, pengurangan polusi udara melalui uji emisi terhadap kendaraan operasional, pemeliharaan rutin peralatan produksi agar mencegah timbulnya gas buang yang mencemari lingkungan, dan lain sebagainya.

Energy Efficiency and Initiatives for Renewable Energy Utilization [OJK F.1][OJK F.7]

As a tangible manifestation of the Company's commitment to environmental conservation, the Company continuously undertakes energy efficiency efforts. These efforts are implemented through the adoption of the Green Office concept, control of electricity and fuel (BBM) consumption, campaigns for the wise use of clean water, responsible waste management, reduction of air pollution through emission testing of operational vehicles, routine maintenance of production equipment to prevent the release of exhaust gases that pollute the environment, and various other initiatives.

Di samping itu, Perseroan turut mendorong pemanfaatan sumber energi alternatif yang lebih ramah lingkungan dan penggunaan sumber energi baru terbarukan. Pemanfaatan bahan bakar biodiesel diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya dalam pengoperasian alat berat, termasuk generator listrik di wilayah operasionalnya. [OJK F.7]

In addition, the Company also encourages the use of more environmentally friendly alternative energy sources and the adoption of new and renewable energy sources. The use of biodiesel fuel is implemented by the Company and its subsidiaries in the operation of heavy equipment, including generators at operational sites. [OJK F.7]



Perseroan melalui entitas anaknya, JMB, juga melakukan inisiatif pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) sebagai bagian dari upaya meningkatkan efisiensi energi, mengurangi ketergantungan pada energi konvensional, serta memperkuat komitmen Perseroan terhadap operasional yang lebih rendah emisi.

The Company and its subsidiary, JMB, is initiating the Solar Power Plant (PLTS) development as part of its efforts to increase energy efficiency, reduce dependence on conventional energy, and strengthen the Company's commitment to lower-emission operations.

Secara spesifik, rincian program efisiensi energi dan inisiasi pemanfaatan sumber energi baru terbarukan yang dijalankan oleh Perseroan melalui entitas anak beserta perhitungan efisiensi atas masing-masing aktivitas disajikan pada tabel berikut:

Specifically, details of the energy efficiency programs and initiatives for the utilization of new and renewable energy sources carried out by the Company through its subsidiaries, along with the efficiency calculations for each activity, are presented in the following table:

**Efisiensi Energi dan Inisiasi Penggunaan Sumber Energi Baru Terbarukan /
Energy Efficiency and Initiatives for the Utilization of Renewable Energy Sources**

No.	Aktivitas / Activity	Satuan / Unit	Efisiensi 2025 / 2025 Efficiency	Efisiensi 2024 / 2024 Efficiency	Efisiensi 2023 / 2023 Efficiency
Site Jembayan / Jembayan Site					
1	Substitusi solar ke oli bekas untuk kegiatan peledakan / Substitution of diesel fuel with used oil for blasting activities	Gigajoule	0,64	1,43	-
		Liter	294.505	657.926	-
2	Minimalisasi travel unit PC saat proses evakuasi <i>blasting</i> / Minimizing PC unit travel during blasting evacuation processes	Gigajoule	3,29	3,40	-
		Liter	1.517.699,4	1.569.301	-
3	Program MEOS / MEOS Program	Gigajoule	4,45	2,40	-
		Liter	1.677.400,06	904.627	-
4	Pemasangan panel surya / Installation of solar panels	Gigajoule	0,03	0,13	-
		kWh	3.205	425	-
5	Substitusi sumber energi genset ke PLTU / Substitution of generator energy source to PLTU	Gigajoule	0,3	0,9	-
		kWh	3,4	11,7	-

Penghitungan konsumsi bahan bakar di area Site MP dan Site NTP dilakukan dengan menggunakan *Overland Conveyor Belt* (OLC) menggantikan *hauling truck* pada mobilisasi batu bara serta menghitung jumlah energi yang dihasilkan dari penggunaan listrik PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dari sebelumnya menggunakan genset sebagai sumber energi, dengan hasil sebagai berikut:

The calculation of fuel consumption at MP Sites and NTP Sites is carried out by utilizing the *Overland Conveyor Belt* (OLC) as a replacement for hauling trucks in coal mobilization, as well as by calculating the amount of energy generated from the use of electricity supplied by PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), which previously relied on generators as the energy source. The results are as follows:

No.	Aktivitas / Activity	Satuan / Unit	2025	2024	2023
Site MP / MP Site					
1	Penggunaan OLC 2 menggantikan Angkutan <i>Dump Truck</i> / Utilization of OLC 2 to replace dump truck transportation	Gigajoule	7.389,87	21.782,05	10.585,62
2	Menggantikan Sumber Listrik dari Genset ke PLN / Replacement of power source from generator to PLN electricity	Gigajoule	22.538,13	54.192,40	38.298,25
3	Pemanfaatan energi kinetik menggunakan dinamo sebagai sumber listrik / Utilization of kinetic energy using a dynamo as an electricity source	Gigajoule	232,62	407,38	469,10
4	FAST: <i>Logic Conveyor Innovation for Swift Coal Barging</i> / FAST: <i>Logic Conveyor Innovation for Swift Coal Barging</i>	Gigajoule	1.249,4	3.368,48	1.825,1
Site NTP / NTP Site					
	Menggantikan Sumber Listrik dari Genset ke PLN (Operasional Lubuk Tutung Facility) / Replacing electricity source from generator to PLN (Lubuk Tutung Facility operations)	Gigajoule	761.471	1.242.983	15.813,6

Pengiriman batu bara dengan menggunakan OLC dapat menghemat biaya mobilisasi batu bara dari *Coal Processing Plant* (CPP) ke pelabuhan, sehingga program ini mampu mengefisien energi. Perusahaan sebelumnya masih menggunakan genset sebagai sumber utama listrik di CPP. Pada 2025, penggunaan OLC mampu mengefisien energi pemakaian fuel mencapai 22.538,13 GJ.

The use of *Overland Conveyor* (OLC) for coal transportation has resulted in cost savings for mobilizing coal from the *Coal Processing Plant* (CPP) to the port, enabling the program to achieve greater energy efficiency. Previously, the Company relied on generators as the main electricity source at the CPP. In 2025, the use of OLC has enabled energy savings in fuel consumption reaching 22,538.13 GJ.



PENGUNAAN DAN UPAYA KONSERVASI AIR

[OJK F.8]

Kebutuhan air bersih menunjukkan tren peningkatan setiap tahun, sedangkan ketersediaan air bersih semakin terbatas. Kondisi tersebut mendorong komitmen Perseroan untuk menggunakan sumber daya air secara bijak guna menjaga pelestarian lingkungan dan ketersediaan air di masa mendatang. Prinsip efisiensi penggunaan air diterapkan oleh Perseroan sebagai bentuk tanggung jawab dalam menjaga akses air bersih bagi masyarakat sekitar.

Pada kegiatan bisnisnya, Perseroan bersama entitas anaknya menggunakan sumber daya air untuk proses produksi maupun aktivitas kantor. Sumber air yang digunakan pada proses produksi mencakup air tanah dan air bersih yang berasal dari instalasi pengolahan air limbah, yang pemantauannya dilakukan secara berkala oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Sementara untuk aktivitas operasional NTP, sumber air yang digunakan berasal dari air permukaan Sungai Sangatta dan Telaga Kenyamukan, serta air tanah yang berasal dari sumur bor Tanjung Bara. NTP bersama dengan pelanggan utamanya, PT Kaltim Prima Coal (KPC), berkomitmen mengelola penggunaan air secara bertanggung jawab. Kebutuhan air untuk kegiatan operasi NTP terbagi 2 (dua), yakni untuk (1) proses produksi atau proses penambangan termasuk untuk proses pencucian batu bara serta (2) air untuk keperluan aktivitas kantor. Sumber air diperoleh dari pengelolaan dan pemanfaatan kembali air tambang yang ditampung di kolam pengendapan (*settling pond*). Instalasi pengolahan air limbah yang kami miliki dipantau secara berkala oleh KLHK. **[GRI 303-1][GRI 303-3]**

Sementara itu, untuk kegiatan operasional di MP yang bekerja sama dengan PT Arutmin Indonesia (AI), memanfaatkan air untuk dua kebutuhan utama, yaitu untuk proses plant di area CPP dan *Coal Port*, serta air untuk keperluan kantor serta camp. Sumber air yang digunakan untuk keperluan operasional *process plant* di area CPP dan *Coal Port* memakai air dari *void* tambang, sedangkan untuk keperluan perkantoran dan *camp* menggunakan air tadah hujan yang berasal dari Telaga Bukit.

Pada *site* Jembayan, penggunaan air bersih dilakukan untuk berbagai aktivitas, yaitu (1) penyiraman jalan *Hauling* dan *Overburden Removal*, (2) pencucian alat berat, (3) pembersihan lantai *workshop*, (4) keperluan MCK, serta (5) air minum.

WATER CONSUMPTION AND CONSERVATION

[OJK F.8]

The demand for clean water continues to show an upward trend each year, while the availability of clean water is becoming increasingly limited. This situation drives the Company's commitment to using water resources wisely in order to preserve the environment and ensure future water availability. The Company applies the principle of water use efficiency as part of its responsibility to maintain access to clean water for surrounding communities.

In its business operations, the Company and its subsidiaries use water resources for both production processes and office activities. The water sources used in production processes include groundwater and clean water from wastewater treatment plants, with routine monitoring conducted by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). For the operations of NTP, water sources include surface water from the Sangatta River and Telaga Kenyamukan, as well as groundwater from the Tanjung Bara bore well. NTP, together with its main client, PT Kaltim Prima Coal (KPC), is committed to managing water usage responsibly. Water requirements for NTP's operations are divided into 2 (two) categories: (1) for production or mining processes, including coal washing, and (2) for office activities. Water sources are obtained from the management and reuse of mine water stored in settling ponds. Our wastewater treatment facilities are regularly monitored by KLHK. **[GRI 303-1][GRI 303-3]**

Meanwhile, for operations at MP in collaboration with PT Arutmin Indonesia (AI), water is used for two main purposes: process plants in the CPP and Coal Port areas, and for office and camp needs. Water for operational process plants in the CPP and Coal Port areas is sourced from mine voids, while water for office and camp purposes comes from rainwater collected at Telaga Bukit.

At the Jembayan site, clean water is used for various activities, namely (1) watering of hauling roads and overburden removal, (2) washing of heavy equipment, (3) cleaning of workshop floors, (4) sanitation facilities, and (5) drinking water.

Untuk mengukur konsumsi air, JMB melakukan penghitungan intensitas penggunaan air tanah dan permukaan untuk memantau konsumsi air secara terukur. Informasi mengenai jumlah penggunaan air selama 3 (tiga) tahun terakhir diuraikan pada tabel berikut: **[GRI 303-5]**

To measure water consumption, JMB calculates the intensity of groundwater and surface water usage to monitor measured water consumption. Information on water usage over the past three years is presented in the following table: **[GRI 303-5]**

Penggunaan Air Permukaan di Site Jembayan / Water Usage at Jembayan Site

Uraian / Description	Satuan / Unit	2025	2024	2023
Site Jembayan / Jembayan Site				
Air Permukaan / Surface Water	m ³	611.120.000	2.012.750.000	1.489.200.000

Pengambilan Air Permukaan & Air Tanah (Air Baku) di Site MP dan NTP / Surface Water & Groundwater (Raw Water) at MP and NTP Site

Uraian / Description	Satuan / Unit	2025	2024	2023
Site MP / MP Site				
Total Pengambilan Air Baku / Total Raw Water Withdrawal	m ³	-	52.258	89.872
Site NTP / NTP Site				
Total Pengambilan Air Baku / Total Raw Water Withdrawal	m ³	1.827.246	-	-

Perseroan menerapkan prinsip efisiensi penggunaan air permukaan pada aktivitas site Jembayan dengan memastikan kesesuaian antara kebutuhan dan pemakaian harian. Pengendalian tersebut dilakukan dengan menggunakan flow meter pada outlet pompa sehingga penggunaan air dapat dipantau secara terukur. Perseroan juga secara konsisten melakukan konservasi air melalui penggunaan *closed circuit oil trap* pada area workshop, sehingga air bersih dari *oil trap* tersebut dapat digunakan kembali untuk kegiatan pembersihan lantai workshop.

The Company applies the principle of efficiency in the use of surface water at the Jembayan Site by ensuring alignment between daily needs and actual consumption. This is controlled by using a flow meter on the pump outlet, allowing for accurate monitoring of water usage. The Company also consistently undertakes water conservation measures by utilizing a closed-circuit oil trap in the workshop area, enabling clean water from the oil trap to be reused for workshop floor cleaning activities.

Sementara pada site Sebuku, upaya konservasi air dilakukan melalui optimalisasi pemanfaatan air tambang sebagai sumber air untuk proses pengolahan air minum. Di samping itu, Perseroan melalui BCS turut mengimplementasikan pemanfaatan kembali air tambang pada fasilitas peremukan batu bara (*coal processing plant*) dan area washpad untuk pencucian alat berat. Pendekatan ini mampu mengurangi potensi beban pencemaran karena air yang seharusnya dibuang ke badan air dimanfaatkan kembali untuk kebutuhan operasional kantor.

At the Sebuku Site, water conservation efforts are carried out by optimizing the use of mine water as a source for drinking water treatment processes. In addition, the Company, through BCS, also implements the reuse of mine water at the coal processing plant and washpad area for heavy equipment washing. This approach reduces the potential pollution load, as water that would otherwise be discharged into water bodies is instead reused for operational office needs.

Sedangkan MP bersama dengan AI, menggunakan sumber air tadah hujan untuk memenuhi kebutuhan operasional dan keperluan pendukung lainnya. Kebutuhan air untuk kegiatan produksi di AI dibagi menjadi 2 (dua) bagian besar, yaitu untuk proses operasional di *process plant* di area CPP dan port, serta

Through collaboration between MP and AI, rainwater is used to meet operational and other supporting needs. Water requirements for production activities at AI are divided into 2 (two) main categories: for operational processes at the process plant in the CPP and port areas, and for office and camp needs.

digunakan untuk keperluan perkantoran dan camp. Sementara sumber air untuk keperluan operasional *process plant* di area CPP dan *port*, berasal dari *void* tambang. Sedangkan untuk kebutuhan perkantoran dan *camp*, memakai air tadah hujan yang berasal dari Telaga Bukut.

Pemantauan Kualitas Air

Pelaksanaan pemantauan kualitas air buangan tambang bulan Januari – Desember 2025 dilakukan setiap hari untuk parameter pH, debit dan TSS. Pemantauan lengkap sesuai Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur No. 2 Tahun 2011, lampiran I.27 dilakukan satu bulan sekali tambang menggunakan jasa Laboratorium eksternal PT Sucofindo Samarinda (Sucofindo) yang telah terakreditasi dan teregistrasi dari KLHK.

Pemantauan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) domestic JMB juga dilakukan internal setiap hari untuk parameter pH, dan debit dan pemantauan eksternal dilakukan setiap bulan oleh Laboratorium eksternal Sucofindo. Berikut tabel hasil analisa bulan Januari – Desember 2025.

Lokasi / Location	Hasil / Result	Parameter / Parameter	Unit / Unit	Standar as Env PermenLH / Standard (as per Minister of Environment Regulation)
IPAL Jetty JMB	84,72	Ph	-	6 – 9
	161,00	TSS	Mg/L	30
	5,43	Ammonia	Mg/L	10
	88,10	BOD	Mg/L	30
	276,78	COD	Mg/L	100
	23,17	O & G	Mg/L	5
	7921,00	T. Coliform	MPN/100ml	3000
	486,30	Debit		m ³

Untuk pengukuran badan air dilakukan setiap periode triwulan dengan menggunakan Laboratorium Eksternal Sucofindo dengan parameter analisa fisika, kimia, biologi dan organik yang dianalisa sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.22 Tahun 2021 Lampiran V kelas I dan kelas II. Jumlah titik pemantauan badan air yang dilakukan pemantauan adalah 6 titik sesuai dengan arah aliran air limbah tambang, sebelum dan sesudah adanya tambang.

Pengukuran biota air juga dilakukan setiap triwulan yang bekerjasama dengan team Ecositrop melakukan pengamatan biota yakni plankton, benthos dan nekton. Jumlah titik pemantauan badan air yang dilakukan pemantauan adalah 6 titik sesuai dengan arah aliran air limbah tambang. Berikut hasil

The source of water for operational process plant activities in the CPP and port areas comes from mine voids, while for office and camp needs, uses rainwater collected from Telaga Bukut.

Water Quality Monitoring

Monitoring of mine wastewater quality from January to December 2025 was conducted daily for parameters such as pH, flow rate, and TSS. Comprehensive monitoring in accordance with East Kalimantan Provincial Regulation No. 2 of 2011, Appendix I.27, was carried out once a month using the services of the external laboratory PT Sucofindo Samarinda (Sucofindo), which is accredited and registered with the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).

Domestic Wastewater Treatment Plant (WWTP) monitoring at JMB is also conducted internally every day for pH and flow rate parameters, and external monitoring is conducted monthly by Sucofindo’s external laboratory. The table below presents the analysis results for January–December 2025.

For water body measurements, monitoring is conducted every quarter using the external laboratory Sucofindo, with analysis parameters covering physical, chemical, biological, and organic aspects, analyzed in accordance with Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 22 of 2021, Appendix V, Class I and Class II. Monitoring is carried out at six points corresponding to the direction of mine wastewater flow, both before and after mining activities.

Aquatic biota measurements are also conducted every quarter in collaboration with the Ecositrop team, observing biota such as plankton, benthos, and nekton. Monitoring is performed at six points in line with the direction of mine wastewater flow. The following are the results of the analysis for Semester II

Analisa Semester II 2025 dimana keterangan titik sampling :

1. Sungai Mahakam Hulu (S-1)
2. Sungai Mahakam Hilir (S-2)
3. Sungai Loa Airabang Hulu (S-3)
4. Sungai Loa Airabang Hilir (S-4)
5. Sungai Tinjakan Hulu (S-5)
6. Sungai Tinjakan Hilir (S-6)

Pengambilan Air

Berikut adalah informasi terkait pengambilan dan pembuangan air pada site Jembayan yang dicatatkan selama tahun pelaporan. Wilayah operasional Perseroan tidak berada dalam wilayah yang mengalami stres air, sehingga informasi tersebut tidak ditampilkan.

Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air [GRI 303-2]

Dalam rangka menjaga kelestarian badan air alam, khususnya badan air yang menerima aliran air limbah dari kegiatan operasi, Astrindo dan entitas anaknya berkomitmen untuk memenuhi standar mutu air limbah yang ditetapkan Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 036 Tahun 2008 tentang Baku Mutu Limbah Cair. Perseroan juga melakukan pemantauan secara berkala terhadap kualitas air permukaan pada seluruh lokasi. Hasil pemantauan secara umum menunjukkan kualitas air permukaan masih memenuhi baku mutu yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 51 Tahun 2004 tentang Baku Mutu Air Laut.

Sebagai upaya menjaga ketersediaan sumber daya air, MP bersama AI merencanakan pemanfaatan kembali air bekas tambang yang sudah menjalani proses treatment untuk mendukung pengolahan lebih lanjut penyediaan air baku (layak guna) untuk kebutuhan air masyarakat di sekitar tambang.

PENGELOLAAN DAMPAK OPERASI TERHADAP KEANEKARAGAMAN HAYATI [OJK F.9]

Keanekaragaman hayati memegang peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Lestarinya keanekaragaman hayati dapat memberikan manfaat signifikan bagi manusia serta kelangsungan hidup flora dan fauna itu sendiri. Apabila keseimbangan lingkungan dapat terjaga dengan baik, maka kondisi ekosistem akan lebih sehat dan dapat membantu mengurangi risiko perubahan iklim dan bencana alam yang dapat merugikan seluruh makhluk hidup.

2025, with sampling point descriptions as follows:

1. Mahakam River Upstream (S-1)
2. Mahakam River Downstream (S-2)
3. Loa Airabang River Upstream (S-3)
4. Loa Airabang River Downstream (S-4)
5. Tinjakan River Upstream (S-5)
6. Tinjakan River Downstream (S-6)

Water Withdrawal

The following is information regarding water withdrawal and discharge at the Jembayan site as recorded during the reporting year. The Company's operational areas are not located in regions experiencing water stress. Therefore, such information is not presented.

Management of Impacts Related to Water Discharge [GRI 303-2]

In order to preserve natural water bodies, especially those that receive effluent from operational activities, Astrindo and its subsidiaries are committed to complying with the wastewater quality standards set forth in South Kalimantan Governor Regulation No. 036 of 2008 concerning Liquid Waste Quality Standards. The Company also conducts regular monitoring of surface water quality at all locations. In general, monitoring results show that surface water quality continues to meet the standards established by Minister of Environment Decree No. 51 of 2004 concerning Marine Water Quality Standards.

As part of efforts to ensure the availability of water resources, MP together with AI plan to reuse treated mine water to support further processing for the provision of raw water (fit for use) to meet the water needs of communities around the mine.

MANAGEMENT OF OPERATIONAL IMPACTS ON BIODIVERSITY [OJK F.9]

Biodiversity plays an essential role in maintaining ecosystem balance. The preservation of biodiversity provides significant benefits to humans as well as the survival of flora and fauna. If environmental balance is well maintained, the ecosystem will be healthier and can help reduce the risks of climate change and natural disasters that can harm all living beings.



Perseroan menyadari perannya untuk terlibat langsung dalam mendukung pelestarian keanekaragaman hayati meskipun wilayah operasional Perseroan tidak berdekatan dan tidak bersinggungan dengan kawasan lindung. **[GRI 304-1]** Komitmen tersebut dilakukan melalui upaya penjagaan ekosistem lingkungan pada area sekitar lokasi operasi, dengan meminimalisir potensi dampak lingkungan bagi kondisi habitat flora dan fauna.

JMB telah melakukan tahapan reklamasi/ konservasi tanah dengan menanam 5 jenis tanaman covercrops (Padi, CM, PJ, PRJ dan Sorgum) dengan sisipan tanaman perdu seperti turi dan kaliandra merah sebelum ditanam tanaman pioner/pokok. Dengan sistem ini program 3R bisa berjalan karena padi yang ditabur berhasil dipanen untuk dibibitkan ulang. Reklamasi lahan yang sudah ditanami sejak pembukaan lahan sampai dengan bulan Desember 2025 yakni Reklamasi 1,221.63 Ha dan Revegetasi 1,112.87 Ha.

Astrindo telah menerapkan upaya pencegahan dan penanganan dampak lingkungan pada wilayah operasi Perseroan diuraikan sebagai berikut:

The Company recognizes its role in directly supporting biodiversity conservation, even though its operational areas are not adjacent to or overlapping with protected areas. **[GRI 304-1]** This commitment is realized through efforts to safeguard the environmental ecosystem around operational sites by minimizing potential environmental impacts on the habitats of flora and fauna.

JMB has carried out stages of land reclamation/soil conservation by planting five types of cover crops (rice, CM, PJ, PRJ, and sorghum), interspersed with shrubs such as turi and red calliandra, before planting pioneer/main crops. With this system, the 3R program can operate effectively as the sown rice is successfully harvested and used for further seedling. As of December 2025, the total area reclaimed since land opening is 1,221.63 hectares, with 1,112.87 hectares having undergone revegetation.

Astrindo has implemented preventive and remedial measures concerning environmental impacts in its operational areas as outlined below:

Pencegahan dan Penanganan Dampak Lingkungan Hidup / Prevention and Management of Environmental Impacts

Kegiatan / Activity	Satuan / Unit	Jumlah (Ytd) / Total (Ytd)	
		Site Sebuku / Sebuku Site	Site Jembayan / Jembayan Site
Rencana Pembukaan Lahan / Planned Land Clearing	Ha	-	24,51
Aktualisasi Pembukaan Lahan / Actual Land Clearing	Ha	-	9,14
Rencana Persiapan Lahan / Planned Land Preparation	Ha	-	124,14
Aktualisasi Persiapan Lahan / Actual Land Preparation	Ha	-	131,69
Rencana Revegetasi Lahan / Planned Land Revegetation	Ha	130,69	86,33
Aktualisasi Revegetasi Lahan / Actual Land Revegetation	Ha	-	110,63
Total Rehabilitasi / Total Rehabilitation	Ha	19,33	142,50
Penanaman Pohon / Tree Planting	Ha	11.923	89.063

Upaya Konservasi Keanekaragaman Hayati [OJK F.10]

Pelestarian keanekaragaman hayati berperan penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Atas dasar itu, Perseroan memberikan perhatian terhadap keanekaragaman hayati melalui upaya konservasi. Pendekatan ini dijalankan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap lingkungan, sekaligus pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama yang berkaitan dengan perlindungan dan pelestarian lingkungan. Melalui proses tersebut, kami berkomitmen untuk tidak beroperasi di kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi serta menjaga agar kondisi ekosistem di sekitar wilayah operasi tetap terpelihara.

Biodiversity Conservation Efforts [OJK F.10]

Biodiversity conservation plays a vital role in maintaining ecosystem balance. In this regard, the Company places significant emphasis on biodiversity through various conservation initiatives. This approach is carried out as part of the Company's environmental responsibility and in compliance with applicable laws and regulations, especially those related to environmental protection and conservation. Through these efforts, we are committed to not operating in areas with high biodiversity and to ensuring that the ecosystem conditions surrounding our operational sites remain preserved.

Perusahaan mengimplementasikan kinerja lingkungan melalui upaya penjagaan terhadap ekosistem di sekitar wilayah operasional serta meminimalisasi potensi dampak buruk aktivitas operasi terhadap habitat flora dan fauna di wilayah operasional. **[GRI 304-2]** Komitmen Perseroan atas hal tersebut antara lain terwujud melalui kegiatan konservasi terumbu karang yang berada di sekitar operasi pelabuhan bongkar muat batu bara, yaitu pelabuhan North Pulau Laut Coal Terminal (NPLCT).

Pada site Sebuku dilakukan upaya konservasi hayati melalui program revegetasi. **[GRI 304-3]** Melalui program tersebut, Perseroan melalui BCS ikut berkontribusi bagi penjagaan terhadap kondisi vegetasi yang terpelihara guna menghasilkan kondisi yang baik, erosi yang dapat dicegah, kondisi lahan bekas tambang yang secara menyeluruh telah diperbaiki, hingga turut berkontribusi dalam proses pengurangan gas karbon melalui kegiatan penghijauan.

Perusahaan melalui MP bersama AI telah membangun rehabilitasi lahan Daerah Aliran Sungai (DAS). Melalui upaya ini, Perseroan melakukan penanaman di area area kritis kawasan hutan dalam rangka rehabilitasi DAS serta rehabilitasi di luar area operasional penambangan. Kegiatan rehabilitasi tersebut berlokasi di Kabupaten Banjar, Tanah Laut dan Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Selain itu, Perusahaan melalui MP melakukan pemantauan terhadap keberadaan flora dan Fauna di wilayah antara CPP, underpass, dan Desa Mekarsari guna memastikan kondisi keanekaragaman hayati tetap terjaga. Perusahaan juga melakukan kegiatan revegetasi melalui penanaman pohon karet (*Hevea brasiliensis*) dan trembesi (*Samanea saman*) pasca kegiatan penambangan. Untuk mendukung terwujudnya pelestarian lingkungan, MP mewajibkan karyawan untuk tidak mengganggu satwa liar sebagai bagian dari upaya menjaga pelestarian keanekaragaman hayati di area operasional kami.

Perseroan melalui JMB melakukan program konservasi lingkungan melalui pengelolaan Arboretum seluas ±100 Ha sebagai wujud komitmen pengelolaan lahan pasca-tambang. Upaya ini bertujuan untuk mengembalikan fungsi ekologis area pasca-tambang sesuai fungsinya. Selain sebagai tempat koleksi beragam jenis tanaman serta tempat berlindung dan mencari makan bagi satwa-satwa liar dengan didukung lokasi yang dekat dengan vegetasi asli, Arboretum merupakan habitat bagi beberapa hewan yang dilindungi. **[GRI 304-3]**

The Company implements environmental performance by safeguarding ecosystems around its operational areas and minimizing the potential negative impacts of operational activities on the habitats of local flora and fauna. **[GRI 304-2]** This commitment is exemplified by coral reef conservation activities around the coal loading port operations at the North Pulau Laut Coal Terminal (NPLCT).

At the Sebuku site, biodiversity conservation is pursued through a land revegetation program. **[GRI 304-3]** Through this program, the Company, via BCS, contributes to the maintenance of healthy vegetation, prevention of erosion, comprehensive rehabilitation of former mining land, and the reduction of carbon emissions through reforestation.

The Company, through MP and AI, has also undertaken rehabilitation of watershed (DAS) areas. This initiative includes tree planting in critical forest zones as part of watershed rehabilitation, as well as rehabilitation outside of mining operational areas. These activities are carried out in Banjar Regency, Tanah Laut, and Tanah Bumbu, South Kalimantan Province.

Additionally, MP monitors the presence of flora and fauna in the area between the CPP, underpass, and Mekarsari Village to ensure biodiversity is preserved. The Company also conducts revegetation activities by planting rubber trees (*Hevea brasiliensis*) and rain trees (*Samanea saman*) following mining operations. To further support environmental conservation, MP requires employees not to disturb wildlife as part of efforts to protect biodiversity in our operational areas.

Through JMB, the Company implements environmental conservation programs by managing an Arboretum of approximately 100 hectares as part of its post-mining land management commitment. This initiative aims to restore the ecological function of post-mining areas to their intended purpose. In addition to serving as a collection site for various plant species and providing shelter and foraging areas for wildlife, supported by proximity to native vegetation, the Arboretum is a habitat for several protected animal species. **[GRI 304-3]**



Arboretum dibangun di area bekas tambang PIT 203 dan PIT 210 yang telah menyelesaikan kegiatan penambangan dan proses reklamasi. Pada area tersebut, telah dilakukan penanaman vegetasi lokal, mencakup pohon kayu keras maupun buah-buahan lokal, serta beberapa spesies tanaman lokal yang dilindungi.

Pemantauan area reklamasi juga dilakukan secara periodik oleh JMB sejak tahun 2010, yaitu setiap 2 (dua) tahun sekali. Pemantauan dilakukan terhadap tingkat kesuburan tanah, pengukuran laju erosi, pengamatan petak ukur permanen, perhitungan cadangan karbon (*carbon stock*), dan keanekaragaman hayati.

The Arboretum was established in the former mining areas of PIT 203 and PIT 210, which have completed mining and reclamation activities. In these areas, local vegetation has been planted, including hardwood trees, local fruit trees, and several protected local plant species.

JMB has also conducted periodic monitoring of reclamation areas since 2010, with assessments carried out every 2 (two) years. Monitoring includes soil fertility evaluation, erosion rate measurement, observation of permanent measurement plots, calculation of carbon stock, and biodiversity assessments.

Selain melakukan upaya konservasi, JMB juga menginventarisasi 18 jenis satwa dan 36 jenis fauna di area pertambangan, di mana 5 diantaranya termasuk kategori satwa yang dilindungi berdasarkan P.20/MenLHK/2018. **[GRI 304-4]**

In addition to conservation efforts, JMB has inventoried 18 species of fauna and 36 species of flora in the mining area, five of which are classified as protected species according to P.20/MenLHK/2018. **[GRI 304-4]**

Jenis Satwa di Wilayah Site Jembayan [GRI 304-4] / Species Animal at the Jembayan Site [GRI 304-4]

No	Nama Jenis / Species Name		Famili / Family	Status Konservasi / Conservation Status	
	Lokal / Local	Latin / Scientific		Permen LHK No. P106 / Minister of Environment and Forestry Regulation No. P106	International Union for Conservation of Nature (IUCN)
1	Lutung kelabu / Silvery lutung	<i>Trachypithecus cristatus</i>	Cercopithecidae	D	VU
2	Monyet ekor-panjang / Long-tailed macaque	<i>Macaca fascicularis</i>	Cercopithecidae	-	VU
3	Kijang muncak / Barking deer	<i>Muntiacus muntjac</i>	Cervidae	D	LC
4	Owa kalawat / Müller's gibbon	<i>Hylobates muelleri</i>	Hylobatidae	D	EN
5	Landak raya / Malayan porcupine	<i>Hystrix brachyura</i>	Hystriidae	-	LC
6	Tikus belukar / Wood rat	<i>Rattus tiomanicus</i>	Muridae	-	LC
7	Tikus duri-merah / Red spiny rat	<i>Maxomys surifer</i>	Muridae	-	LC
8	Orangutan / Orangutan	<i>Pongo pygmaeus</i>	Pongidae	D	CR
9	Bajing kelapa / Plantain squirrel	<i>Callosciurus notatus</i>	Sciuridae	-	LC
10	Babi berjenggot / Bearded pig	<i>Sus barbatus</i>	Suidae	-	VU
11	Pelanduk napu / Greater mouse-deer	<i>Tragulus napu</i>	Tragulidae	D	LC
12	Tupai kecil / Lesser treeshrew	<i>Tupaia minor</i>	Tupaidae	-	LC
13	Tupai tanah / Large treeshrew	<i>Tupaia tana</i>	Tupaidae	-	LC
14	Tupai tercat / Painted treeshrew	<i>Tupaia picta</i>	Tupaidae	-	LC
15	Tupai Indochina / Indochinese treeshrew	<i>Tupaia belangeri</i>	Tupaidae	-	LC
16	Tenggalung Malaya / Malayan civet	<i>Viverra zangalunga</i>	Viverridae	-	LC
17	Musang luwak / Common palm civet	<i>Paradoxurus hermaphroditus</i>	Viverridae	-	LC
18	Musang galing / Masked palm civet	<i>Paguma larvata</i>	Viverridae	-	LC

Keterangan / Legend

D : Dilindungi / Protected
 LC : Risiko rendah / Least Concerned
 VU : Rentan / Vulnerable
 EN : Terancam / Endangered
 CR : Kritis / Critically Endangered



Jenis Flora di Wilayah Site Jembayan [GRI 304-4] / Flora Species at the Jembayan Site [GRI 304-4]

No	Nama Jenis / Species Name	Famili / Family	Status Konservasi / Conservation Status	
			Permen LHK No. P106 / Minister of Environment and Forestry Regulation No. P106	International Union for Conservation of Nature (IUCN)
1	Acacia mangium	Fabaceae	-	LC
2	Alstonia scholaris	Apocynaceae	-	-
3	Artocarpus heterophyllus	Moraceae	-	-
4	Baccaurea motleyana	Phyllanthaceae	-	LC
5	Bridelia glauca	Euphorbiaceae	-	LC
6	Calliandra sp.	Fabaceae	-	-
7	Cassia siamea	Fabaceae	-	-
8	Croton argyratus	Euphorbiaceae	-	LC
9	Dryobalanops lanceolate	Dipterocarpaceae	-	LC
10	Durio sp.	Malvaceae	-	-
11	Enterolobium cyclocarpum	Fabaceae	-	-
12	Falcataria moluccana	Fabaceae	-	LC
13	Ficus obscura	Moraceae	-	LC
14	Gliricidia maculate	Fabaceae	-	LC
15	Gmelina arborea	Verbanaceae	-	LC
16	Hervea brasiliensis	Fabaceae	-	LC
17	Homalanthus populneus	Euphorbiaceae	-	LC
18	Macaranga gigantean	Euphorbiaceae	-	-
19	Macaranga lowii	Euphorbiaceae	-	LC
20	Macaranga trichocarpa	Euphorbiaceae	-	-
21	Macaranga trilobal	Euphorbiaceae	-	-
22	Muntingia calabura	Muntingiaceae	-	-
23	Neolamarckia cadamba	Rubiaceae	-	-
24	Neonauclea excelsa	Rubiaceae	-	-
25	Pterospermum javanicum	Malvaceae	-	LC
26	Samanea saman	Fabaceae	-	LC
27	Sesbania grandiflora	Fabaceae	-	-
28	Shorea balangeran	Dipterocarpaceae	-	VU
29	Shorea sp.	Dipterocarpaceae	-	VU
30	Swietenia macrophylla	Meliaceae	-	VU
31	Syzygium polyanthum	Mrytaceae	-	-
32	Trema orientalis	Ulmaceae	-	LC
33	Trema tomentosa	Urticaceae	-	LC
34	Vernonia arborea	Arteraceae	-	LC
35	Vitex pinnata	Lamiaceae	-	LC
36	Vitex pubescen	Lamiaceae	-	-

Keterangan / Legend

D : Dilindungi / Protected

LC : Risiko rendah / Least Concerned

VU : Rentan / Vulnerable

EN : Terancam / Endangered

CR : Kritis / Critically Endangered

Jenis Fauna di Wilayah Site Asam-Asam / Fauna Species at Asam-Asam Site

No	Nama Lokal / Local Name	Nama Ilmiah / Scientific Name	IUCN	Status Perlindungan (P.20 MenLHK Tahun 2018) / Protection Status (P.20 MenLHK 2018)
1	Cuit / Garden Sunbird	<i>Nectarinio jugularis</i>	LC	
2	Curiak / Golden-bellied Gerygone	<i>Gerygone sulphurca</i>	LC	
3	Karuang / Cream-vented Bulbul	<i>Pycnonotus simplex</i>	LC	
4	Bubut / Lesser Coucal	<i>Centropus bengalensis</i>	LC	
5	Elang / Black-winged Kite	<i>Elanus coeruleus</i>	LC	
6	Tinjau / Oriental Magpie-Robin	<i>Copsycus soularis</i>	LC	
7	Tinjau Gunung / Magpie Robin	<i>Copsycus spp</i>	LC	
8	Tupai / Horsfield's treeshrew	<i>Tupaio javanicus</i>	LC	
9	Babi Hutan / Bornean Bearded Pig	<i>Sus borbatus</i>	VU	
10	Musang / Asian Palm Civet	<i>Parodoxurus hermoproditus</i>	LC	
11	Tikus / Rat	<i>Rattus spp</i>	LC	
12	Bondol Kalimantan / Brahminy Kite	<i>Haliastur indus</i>	LC	
13	Cucak Kutilang / Large-tailed Nightjar	<i>Coprimulgus macrurus</i>	LC	
14	Punai Besar / Large Green Pigeon	<i>Macococa fuscicollis</i>	VU	
15	Tekukur / Pink-Necked Green Pigeon	<i>Treron vemons</i>	LC	
16	Bondol Rawa / Tricoloured Munia	<i>Streptopelia chinensis</i>	LC	
17	Kipasan / Sunda Pied Fantail	<i>Rhipidura javanica</i>	LC	
18	Sepah Raja / Crimson Sunbird	<i>Aethopygo siporojo</i>	LC	Dilindungi / Protected
19	Pelatuk / Woodpecker	<i>Picus</i>	LC	
20	Prenjak / Yellow-Bellied Prinia	<i>Prinia floventris</i>	LC	
21	Lutung Kelabu / Silvery Lutung	<i>Trochypithecus cristatus</i>	VU	
22	Monyet Ekor Panjang / Crab-Eating Macaque	<i>Mocaco fascicularis</i>	VU	
23	Bajing Kelapa / Plantain Squirrel	<i>Callosciurus notatus</i>	LC	
24	Rusa Sambar / Sambar Deer	<i>Cervus unicolor</i>	VU	Dilindungi / Protected
25	Elang Alap Kecil / Dwarf Sparrowhawk	<i>Accipiter nonus</i>	NT	Dilindungi / Protected
26	Paok Pancawarna Kalimantan / Bornean Banded Pitta	<i>Hydromis schuxneri</i>	LC	Dilindungi / Protected
27	Biawak Kalimantan / Earless Monitor Lizard	<i>Lonthonotus borneensis</i>	LC	Dilindungi / Protected

Keterangan / Legend

LC : Risiko rendah / Least Concerned

VU : Rentan / Vulnerable

NT : Hampir Terancam / Near Threatened



Jenis Flora di Wilayah Site Asam-Asam / Flora Species at Asam-Asam Site

No	Nama Lokal / Local Name	Nama Ilmiah / Scientific Name	IUCN	Status Perlindungan (P.20 MenLHK Tahun 2018) / Protection Status (P.20 MenLHK 2018)
1	Akasia / Acacia	<i>Acocia mongium</i>	LC	
2	Alaban	<i>Vitex pinnoto</i>	LC	
3	Bangkirai	<i>Shorea loevis</i>	VU	
4	Balik Angin / Panicked Mallotus	<i>Mollotus paniculatus</i>	LC	
5	Madang	<i>Litseo sp</i>	LC	
6	Luwa	<i>Ficus voriegato</i>	LC	
7	Rukam	<i>nocourtio rukom</i>	LC	
8	Jejambuan	<i>Syzigium sp</i>	LC	
9	Mada	<i>Artocorpus sp</i>	LC	
10	Mahang	<i>Mocorongo sp</i>	LC	
11	Balsa	<i>Bolsomifero sp</i>	LC	
12	Ulin / Bornean Ironwood	<i>Eusideroxylon zwageri</i>	VU	Dilindungi / Protected
13	Gaharu / Agarwood	<i>Aquilloria moloccensis</i>	CR	
14	Meranti Putih / White Mearanti	<i>Poroshorea lucido</i>	CR	
15	Mahoni / Mahogany	<i>Swietenia macrophylla</i>	VU	
16	Sungkai / Peronema	<i>Peronemo conescens</i>	LC	
17	Cempedak	<i>Artocorpus integer</i>	LC	
18	Durian	<i>Durio zibethinus</i>	LC	
19	Kweni	<i>Mongifero odoroto</i>	LC	
20	Jengkol	<i>Archidendron pauciflorum</i>	LC	
21	Anggrek Bulan / Moth Orchid	<i>Phalaenopsis omobilis</i>	LC	
22	Dendrobium hybrid	<i>Dendrobium sp</i>	LC	
23	Anggrek Tebu / Tiger Orchid	<i>Grommatophyllum spedosum</i>	LC	
24	Bulbophyllum	<i>Bulbophyllum irionoe</i>	LC	
25	Anggrek Hitam / Black Orchid	<i>Coelogyne ponduroto</i>	LC	
26	Anggrek Vanda / Vanda Orchid	<i>Vondo sp</i>	LC	
27	Acropsis	<i>Acriopsis densiflora</i>	LC	
28	Anggrek Kuku Macan / Fox-Tail Orchid	<i>Aerides odoroto</i>	LC	
29	Anggrek Kalajengking / Scorpion Orchid	<i>Arachnis flosaeris</i>	LC	
30	Bulbophyllum	<i>Bulbophyllum ocuminatum</i>	LC	
31	Bulbophyllum	<i>sulbophyllum onceps</i>	LC	
32	Anggrek Lidah Ular / Finlayson's Cymbidium	<i>Cymbidium finloysonionum</i>	LC	
33	Anggrek Mata Sapi / Purple Rain	<i>Dendrobium onosmum</i>	LC	
34	Anggrek Merpati / Pigeon Orchid	<i>Dendrobium crumenatum</i>	LC	
35	Anggrek Ibu Tien / Tien Soeharto's Orchid	<i>Cymbidium hortinahianum</i>	LC	Dilindungi / Protected

Keterangan / Legend

LC : Risiko rendah / Least Concerned

VU : Rentan / Vulnerable

CR : Kritis / Critically Endangered

Jenis Fauna di Wilayah Site NTP / Fauna Species at NTP Site

No	Nama Lokal / Local Name	Nama Ilmiah / Scientific Name	IUCN
1	Monyet / Monkey	<i>Macaca fascicularis</i>	LC
2	Bekantan / Proboscis Monkey	<i>Nasalis larvatus</i>	EN
3	Babi Hutan / Wild Boar	<i>Sus borbatus</i>	VU
4	Ular / Python	<i>Python reticulatus</i>	LC
5	Burung Enggang / Rhinoceros Hornbill	<i>Buceros rhinoceros</i>	CR

Keterangan / Legend

LC : Risiko rendah / Least Concerned

VU : Rentan / Vulnerable

EN : Terancam / Endangered

CR : Kritis / Critically Endangered

Jenis Flora di Wilayah Site Kintap / Flora Species at Kintap Site

No	Nama Lokal / Local Name	Nama Ilmiah / Scientific Name	IUCN
1	Trembesi / Rain Tree	<i>Samanea saman</i>	LC
2	Johar / Siamese Cassia	<i>Senna siamea</i>	LC
3	Karet / Rubber Tree	<i>Hevea brasiliensis</i>	LC
4	Putri malu / Sensitive Plant	<i>Mimosa pudica</i>	LC
5	Bandotan / Billygoat Weed	<i>Ageratum conyzoides</i>	LC
6	Alang-alang / Cogon Grass	<i>Imperata cylindrica</i>	LC

Keterangan / Legend

LC : Risiko rendah / Least Concerned

Jenis Fauna di Wilayah Site Kintap / Fauna Species at Kintap Site

No	Nama Lokal / Local Name	Nama Ilmiah / Scientific Name	IUCN
A. Aves / Birds			
1	Trinil pantai / Common Sandpiper	<i>Actitis hypoleucos</i>	LC
2	Wallet / Ashy Minivet	<i>Pericrocotus divaricatus</i>	LC
3	Layang-layang / Asian House Martin	<i>Delichon dasypus</i>	LC
4	Curiak / Ochraceous Bulbul	<i>Alophoixus bres</i>	LC
5	Pipit hirang / Dusky Munia	<i>Lonchura fuscans</i>	LC
6	Cekakak / Blue-eared Kingfisher	<i>Alcedo meninting</i>	LC
7	Keruang / Bulbul	<i>Pynonotidae</i>	LC
B. Mamalia / Mammals			
1	Tikus / Rat	<i>Sunsus sp</i>	LC
2	Cerucut / Asian House Shrew	<i>Suncus murinus</i>	LC
3	Tupai Pohon / Mountain Treeshrew	<i>Tupaia moutana</i>	LC
4	Monyet Ekor Panjang / Long-tailed Macaque	<i>Macaca fascicularis</i>	VU
5	Kucing hutan / Jungle Cat	<i>Felis chaus</i>	LC
6	Kelelawar / Flying Fox	<i>Pteropus poliocephalus</i>	LC
C. Reptilia / Reptiles			
1	Kadal (Bingkarungan) / Skink	<i>Eutropis multifasciata</i>	LC
2	Biawak / Water Monitor	<i>Varanus salvator</i>	LC
3	Bunglon / Chameleon	<i>Gonyocephalus dilophus</i>	LC

Keterangan / Legend

LC : Risiko rendah / Least Concerned

VU : Rentan / Vulnerable



Investasi Pelestarian Keanekaragaman Hayati [OJK F.4]

Pada 2025 Perseroan melalui JMB telah merealisasikan anggaran untuk investasi program keanekaragaman hayati, sejumlah USD 14,8 ribu. Pada 2024 Jembayan telah merealisasikan anggaran untuk investasi program keanekaragaman hayati, sejumlah USD 15,9 ribu.

Pemantauan Flora dan Fauna

Perseroan melalui JMB telah melakukan pengkajian biodiversity sejak tahun 2015 sampai saat ini untuk memonitor rutin terhadap flora, fauna dan nekton yang masih tersisa di area tambang. Monitoring ini dilakukan oleh team Ecositrop.

a. Pemantauan Flora

Dari hasil penelitian di areal disposal pohon-pohon yang ditanam menunjukkan pertumbuhan yang baik, di sekitarnya sudah terlihat jenis-jenis Native Species yang tumbuh dengan sendirinya. Seperti Vitex, Delelia, Jabon, Macaranga, Trema dan beberapa jenis lagi termasuk perdu dan rumput.

b. Pemantauan Fauna (Satwa Liar)

Pemantauan dilaksanakan setiap hari dengan melihat fisik dan tapak yang ada di sekitar bukaan tambang. Pada periode ini ditemukan antara lain : Bangau Putih, Burung Gagak, Burung Belibis, Biawak, Burung Bubut, Burung Elang, Burung Jalak, Burung Punai, Burung Tekukur, Burung Tengkeruak, Kancil, Kelelawar, Kucing Hutan, Monyet, Musang, Orang Utan dan Tupai, Kura Kura, Ular Kobra, Ular sawah.

Reklamasi dan Revegetasi

Perseroan melalui JMB telah melakukan tahapan reklamasi/konservasi tanah dengan menanam 5 jenis tanaman *covercrops* (Padi, CM, PJ, PRJ dan Sorgum) dengan sisipan tanaman perdu seperti turi dan kaliandra merah sebelum ditanam tanaman pioner/pokok. Dengan sistem ini program 3R bisa berjalan karena padi yang ditabur berhasil dipanen untuk dibibitkan ulang. Reklamasi lahan yang sudah ditanami sejak pembukaan lahan sampai dengan bulan Desember 2025 yakni Reklamasi 1,221.63 Ha dan Revegetasi 1,112.87 Ha.

Biodiversity Conservation Investment [OJK F.4]

In 2025, the Company, through JMB, has allocated a budget for biodiversity program investments amounting to USD 14.8 ribu. In 2024, Jembayan has allocated a budget for biodiversity program investments amounting to USD 15.9 ribu.

Flora and Fauna Monitoring

The Company, through JMB, has been conducting biodiversity assessments since 2015 to routinely monitor the flora, fauna, and nekton that remain in the mine area. This monitoring is carried out by the Ecositrop team.

a. Flora Monitoring

Research results in the disposal area show that the planted trees are demonstrating good growth, and various native species have begun to grow naturally in the vicinity. These include Vitex, Delelia, Jabon, Macaranga, Trema, and several other types, including shrubs and grasses.

b. Fauna (Wildlife) Monitoring

Monitoring is conducted daily by observing physical sightings and tracks found around the mine opening. During this period, the following species were observed: egret, crow, whistling duck, monitor lizard, coucal, eagle, starling, green pigeon, turtle dove, common koel, mouse deer, bat, jungle cat, monkey, civet, orangutan, squirrel, tortoise, cobra, and rice field snake.

Reclamation and Revegetation

The Company, through JMB, has carried out stages of land reclamation and soil conservation by planting five types of cover crops (rice, CM, PJ, PRJ, and sorghum), interspersed with shrubs such as turi and red calliandra, before planting pioneer/main crops. With this system, the 3R program can be implemented effectively as the sown rice is successfully harvested and used for further seedling. As of December 2025, the total area reclaimed since land opening is 1,221.63 hectares, with 1,112.87 hectares having undergone revegetation.

EMISI

Perseroan mendukung komitmen Pemerintah yang termuat di dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK). Dukungan tersebut diupayakan melalui berbagai inisiatif yang bertujuan memberikan kontribusi nyata terhadap perlindungan dan pelestarian lingkungan, demi menekan perubahan iklim yang ditandai dengan meningkatnya cuaca ekstrem pada skala global.

Perseroan mengelola dampak kegiatan operasional secara terencana dan terstruktur. Perseroan menerapkan efisiensi pada penggunaan energi, baik energi bahan bakar minyak (BBM) maupun listrik, sebagai bagian dari upaya menjaga keberlanjutan lingkungan dan mengurangi jejak emisi yang dihasilkan dari aktivitas operasional.

Penghitungan Emisi [OJK F.11]

Pada 2025 Perseroan melakukan perhitungan atas emisi yang dihasilkan pada site Jembayan dan site MP, dengan hasil perhitungan untuk Cakupan 1 sebagai berikut: [GRI 305-1][GRI 305-7]

EMISSIONS

The Company supports the Government's commitment as stated in Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 61 of 2011 concerning the National Action Plan for Greenhouse Gas Emission Reduction (RAN-GRK). This support is pursued through various initiatives aimed at making a tangible contribution to environmental protection and conservation, in order to mitigate climate change, which is marked by an increase in extreme weather events on a global scale.

The Company manages the environmental impacts of operational activities in a planned and structured manner. The Company implements energy efficiency in the use of both fuel (BBM) and electricity as part of its efforts to maintain environmental sustainability and reduce the emission footprint resulting from operational activities.

Emission Calculation [OJK F.11]

In 2025, the Company carried out emission calculations for the Jembayan and MP sites, with the results for Scope 1 as follows: [GRI 305-1][GRI 305-7]

Emisi GRK Cakupan 1 (BBM) pada Site Jembayan / GHG Emissions Scope 1 (Fuel) at Jembayan Sites

Sumber Emisi / Emission Sources	Satuan / Unit	2025			2024			2023		
		Emisi / Emission			Emisi / Emission			Emisi / Emission		
		CO ₂	CH ₄	N ₂ O	CO ₂	CH ₄	N ₂ O	CO ₂	CH ₄	N ₂ O
Cakupan 1 (fuel/solar) / Scope 1 (fuel/diesel)	Ton CO ₂ -Eq	4,10	0,0035	0,010	9,46	0,00052	0,0035	13,43	0,010	0,030

Emisi GRK Cakupan 1 (BBM) pada Site MP / GHG Emissions Scope 1 (Fuel) at MP Sites

Jenis / Type	No Unit / Unit No.	Spesifikasi / Specification	Unit Owner	NCV (TJ/L)	Total Bahan Bakar (L)	Total Emisi (kg) / Total Emissions (kg)				
						CO ₂	CH ₄	N ₂ O	NO _x	SO ₂
Genset	GS CPP 002	Genset Backup PLN	MP	0.000036	6,252.0000	16,772.3654	0.6752	0.1350	22.5072	31.5101
Genset	Genset AI 002	Genset Backup PLN	MP	0.000036	11,510.0000	30,878.1072	1.2431	0.2486	41.4360	58.0104
Genset	Genset 002	Genset Backup PLN	MP	0.000036	4,583	0.105120	-	-	0.2210	0.0064
Genset	Genset 003	Genset Backup PLN	MP	0.000036	7,264	0.109620	-	-	0.2465	0.0023

Untuk emisi cakupan 2 dihasilkan dari konsumsi listrik pada 2025. Perhitungan emisi cakupan 2 didapat melalui hasil perkalian antara konsumsi listrik dalam setahun (kWh/tahun) dengan *average grid emission factor* yang dipublikasikan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024, yaitu sebesar 0,934 kgCO₂/kWh. **[GRI 305-2]**

Scope 2 emissions were generated from electricity consumption in 2025. The calculation of Scope 2 emissions is obtained by multiplying the annual electricity consumption (kWh/year) by the average grid emission factor published by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) as referenced in PLN's 2015-2024 Electricity Supply Business Plan (RUPTL), which is 0.934 kgCO₂/kWh. **[GRI 305-2]**

Berdasarkan perhitungan tersebut, emisi GRK Cakupan 2 yang dihasilkan Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on this calculation, the Company's Scope 2 GHG emissions are as follows:

Emisi GRK Cakupan 2 (Listrik) [GRI 305-2, 305-4] / Scope 2 GHG Emissions (Electricity) [GRI 305-2, 305-4]

Sumber Emisi / Emission Source	Satuan / Unit	Emisi / Emission		
		2025	2024	2023
Kantor Astrindo				
Cakupan 2 (listrik)	Ton CO ₂ -Eq	75.098	82.751	79.236
Area Perkantoran	m ²	1.119	1.119	1.119
Intensitas Emisi	Ton CO ₂ -Eq/m ²	0,06711	0,07395	0,045921

Perseroan melalui JMB melakukan perhitungan terhadap emisi GRK Cakupan 2 atas penggunaan listrik yang bersumber dari genset pada *site* Jembayan, dengan hasil sebagai berikut:

The Company, through JMB, has calculated Scope 2 GHG emissions from electricity usage sourced from generators at the Jembayan site, with the results as follows:

Emisi GRK Cakupan 2 / Scope 2 GHG Emissions

Sumber Emisi / Emission Source	Satuan / Unit	Emisi / Emission								
		2025			2024			2023		
		CO ₂	CH ₄	N ₂ O	CO ₂	CH ₄	N ₂ O	CO ₂	CH ₄	N ₂ O
Site Jembayan / Jembayan Site										
Cakupan 2 (listrik) / Scope 2 (electricity)	Ton CO ₂ -Eq	0,0013	0,000001	0,000003	0,27	0,000014	0,000014	0,08	0,000064	0,000188

Penghitungan emisi Cakupan 3 belum dilaksanakan pada periode pelaporan. Kendati demikian, Perseroan berencana untuk melakukan penghitungan emisi cakupan 3 di masa mendatang sebagai bagian dari upaya pengendalian emisi secara menyeluruh serta penguatan komitmen pelestarian lingkungan. **[GRI 305-3]**

The calculation of Scope 3 emissions has not been carried out during the reporting period. Nevertheless, the Company plans to conduct Scope 3 emission calculations in the future as part of comprehensive emission control efforts and to further strengthen its commitment to environmental conservation. **[GRI 305-3]**

Pengukuran terhadap emisi zat perusak ozon (ODS) tidak dilakukan karena kegiatan operasional Perseroan dan entitas anak tidak menghasilkan zat yang termasuk dalam kategori perusak ozon. **[GRI 305-6]**

Measurement of ozone-depleting substance (ODS) emissions is not conducted because the Company's and its subsidiaries' operational activities do not produce substances classified as ozone-depleting. **[GRI 305-6]**

Upaya Pengurangan Energi dan Emisi Gas Rumah Kaca

[GRI 302-4, 305-5][OJK F.1][OJK F.12]

Sumber emisi yang timbul dari kegiatan operasional Perseroan berasal dari penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan energi listrik. Perseroan melalui entitas anak berupaya mengendalikan emisi gas buang serta kebisingan melalui pengukuran terhadap kebisingan di sekitar terminal khusus serta melakukan pemeliharaan genset guna memastikan kinerja operasional tetap sesuai standar lingkungan. Di samping itu, untuk mengurangi kebisingan, Perseroan menggunakan genset dengan tingkat kebisingan rendah serta menempatkan genset dalam ruangan yang dilengkapi sistem peredam suara.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melanjutkan optimalisasi penggunaan energi yang lebih ramah lingkungan di camp Sebuku dengan memanfaatkan pasokan listrik dari PT PLN (Persero) sebagai pengganti genset. Pada tahun 2025, JMB telah mengoperasikan instalasi panel surya sebagai bagian dari penguatan energi bersih pada tahun-tahun mendatang. Implementasi tersebut merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam mendukung transisi energi yang selaras dengan agenda nasional pengurangan emisi menuju target *Net Zero Emission* pada tahun 2060.

Perseroan berupaya menerapkan pengurangan emisi pada aktivitas di setiap *site* dengan uraian kegiatan dan hitungan nilai emisi sebagai berikut:

Efforts to Reduce Energy and Greenhouse Gas Emissions

[GRI 302-4][GRI 305-5][OJK F.1][OJK F.12]

Emissions arising from the Company's operational activities are mainly from the use of fuel (BBM) and electricity. The Company, through its subsidiaries, strives to control exhaust emissions and noise by measuring noise levels around dedicated terminals and performing maintenance on generators to ensure operational performance remains in accordance with environmental standards. In addition, to reduce noise, the Company uses low-noise generators and places generators in rooms equipped with soundproofing systems.

Throughout 2025, the Company continued to optimize the use of more environmentally friendly energy at the Sebuku camp by utilizing electricity supplied by PT PLN (Persero) as a replacement for generators. In 2025, JMB also operated a solar panel installation as part of efforts to strengthen the use of clean energy in the years ahead. This implementation demonstrates the Company's commitment to supporting the energy transition in line with the national emission reduction agenda toward the *Net Zero Emission* target by 2060.

The Company strives to implement emission reduction activities at each *site*, with the activities and the calculated number of emissions reduced as follows:

Program Pengurangan Emisi / Emission Reduction Programs

Program	Tujuan / Objective
Site Sebuku / Sebuku Site	
Revegetasi untuk penyerapan CO ₂ / Revegetation for CO ₂ absorption	Penyerapan CO ₂ / CO ₂ absorption
Penggantian sumber listrik genset di <i>site</i> dengan PLN / Replacement of generator electricity source at <i>site</i> with PLN	Penyambungan Jaringan listrik ke PLN / Connection to PLN electricity grid
Site Jembayan / Jembayan Site	
Meminimalisasi <i>engine uprate</i> dan <i>fuel burn rate</i> untuk penghematan bahan bakar dalam transportasi batu bara dan <i>overburden</i> / Minimizing engine uprate and fuel burn rate for fuel savings in coal and overburden transportation	Mengurangi beban polutan setara CO ₂ dengan mengurangi konsumsi energi dalam proses pengangkutan batu bara dan <i>overburden</i> / Reducing CO ₂ -equivalent pollutant load by lowering energy consumption in coal and overburden transport
Mengganti truk dengan <i>overland conveyor 2</i> untuk angkutan batu bara / Replacing trucks with <i>overland conveyor 2</i> for coal transportation	Mengurangi beban polutan setara CO ₂ dengan mengurangi konsumsi bahan bakar dari truk yang beroperasi / Reducing CO ₂ -equivalent pollutant load by decreasing fuel consumption from operating trucks
Penggunaan <i>in pit conveyor</i> untuk pengangkutan batu bara dari <i>pit</i> ke fasilitas pengolahan / Use of <i>in-pit conveyor</i> for transporting coal from <i>pit</i> to processing facilities	Mengurangi polutan setara CO ₂ beban dengan mengurangi konsumsi energi / Reducing CO ₂ -equivalent pollutant load by lowering energy consumption
Pemasangan lampu dan <i>timer AC</i> di area bengkel dan perkantoran / Installation of lamps and AC timers in workshop and office areas	Mengurangi beban polutan setara CO ₂ dengan mengurangi konsumsi energi di area bangunan, kantor, bengkel / Reducing CO ₂ -equivalent pollutant load by reducing energy consumption in buildings, offices, and workshops



Program Pengurangan Emisi / Emission Reduction Programs

Program	Tujuan / Objective
Penggantian AN Prill dengan ANSOL / Replacement of AN Prill with ANSOL	Mengurangi beban polutan setara CO ₂ dengan mengurangi konsumsi energi untuk peleburan AN Prill / Reducing CO ₂ -equivalent pollutant load by lowering energy consumption for AN Prill melting process
Pemanfaatan bangunan hemat energi pada sarana penghematan energi untuk peternakan sapi dan sarana pelatihan bagi masyarakat / Utilization of energy-efficient buildings for cattle farming facilities and community training centers	Mengurangi beban polutan setara CO ₂ dengan mengurangi konsumsi energi / Reducing CO ₂ -equivalent pollutant load by reducing energy consumption
Penggantian genset dengan PTO dari engine booster pump / Replacement of generator with PTO from engine booster pump	Mengurangi beban polutan setara CO ₂ dengan mengurangi konsumsi energi / Reducing CO ₂ -equivalent pollutant load by lowering energy consumption
Revegetasi untuk penyerapan CO ₂ / Revegetation for CO ₂ absorption	Penyerapan CO ₂ / CO ₂ absorption

Perseroan melalui JMB berupaya menerapkan pengurangan emisi pada aktivitas di site Jembayan dengan uraian kegiatan dan hitungan nilai emisi yang dikurangi sebagai berikut:

The Company, through JMB, strives to implement emission reduction measures at the Jembayan site, with the activities and the calculated number of emissions reduced as follows:

Pengurangan Emisi di Site Jembayan / Emission Reductions at Jembayan Site

No.	Program	Satuan / Unit	Emisi / Emission
1	Substitusi solar ke oli bekas untuk kegiatan peledakan / Substitution of diesel fuel with used oil for blasting activities	CO ₂ -eq	0,25
2	Minimalisasi travel unit PC saat proses evaluasi blasting / Minimization of PC unit travel during blasting evaluation processes	CO ₂ -eq	0,14
3	Program MEOS / MEOS Program	CO ₂ -eq	0,14
4	Pemasangan Solar Panel / Installation of Solar Panels	CO ₂ -eq	33,4
5	Substitusi sumber listrik genset ke PLTU / Substitution of generator electricity with power plant (PLTU) electricity	CO ₂ -eq	0,00246

Pengurangan Emisi Site MP / Emission Reductions at MP Site

No.	Kegiatan / Activity	Periode / Period			
		2025 (Liter)	2024 (Liter)	2025 (Ton Equivalent CO ₂)	2024 (Ton Equivalent CO ₂)
1	Program Penghematan Energi / Energy Saving Program	11.847	11.659	291	151

Penghematan Penggunaan Fuel Site NTP / Fuel Usage Savings at NTP Site

Kegiatan / Activity	2025 (Liter)	2024 (Liter)
Menggantikan Sumber Listrik dari Genset menjadi PLN (Operasional Lubuk Tutung Facility) / Replacing the Power Source from Generator to PLN (Lubuk Tutung Facility Operations)	761.471	1.242.983

Upaya pengurangan emisi juga dilakukan oleh Perseroan melalui pembangunan proyek mini-LNG pada tahun 2025 di daerah Sidoarjo Jawa Timur. Pabrik mini-LNG ini direncanakan memiliki kapasitas hingga 10 Juta Standar Kaki Kubik per Hari (NISCDFD). Proyek ini dirancang untuk memenuhi peningkatan permintaan gas alam sebagai alternatif bahan bakar diesel yang lebih bersih dan hemat biaya, khususnya di sektor manufaktur.

The Company has also undertaken emission reduction initiatives through the development of a mini-LNG project in 2025 in Sidoarjo, East Java. This mini-LNG plant is planned to have a capacity of up to 10 Million Standard Cubic Feet per Day (MMSCFD). The project is designed to meet the growing demand for natural gas as a cleaner and more cost-efficient alternative to diesel fuel, particularly in the manufacturing sector.

Selain itu, Perseroan juga melakukan pengurangan emisi melalui gerakan *bike to work* kepada seluruh karyawan dan masyarakat. Gerakan ini diinisiasi oleh Direktur Utama Perseroan dengan tujuan untuk mendorong penggunaan sepeda sebagai moda transportasi alternatif menuju tempat kerja, dengan fokus pada manfaat kesehatan, lingkungan, dan ekonomi. Untuk memperkuat gerakan tersebut, Perseroan membentuk komunitas *Astrindo Racing*, yang menjadi wadah bagi masyarakat untuk berkendara sepeda sekaligus menyalurkan hobi balap sepeda.

In addition, the Company promotes emission reduction through the “bike to work” movement for all employees and the community. This initiative, spearheaded by the Company’s President Director, aims to encourage the use of bicycles as an alternative mode of transportation to the workplace, with a focus on health, environmental, and economic benefits. To further support this movement, the Company established the *Astrindo Racing* community, providing a platform for the community to engage in cycling and pursue cycling as a hobby.



Pemantauan Udara Ambien, Genset, Kebisingan dan Getaran

Pemantauan udara ambien dan kebisingan dilakukan per tiga bulan dengan mengacu peraturan PP No. 2 Tahun 2021. Ada 6 titik yang disampling yakni Pemukiman penduduk desa seperi, *Stockpile* dan pelabuhan, Pemukiman penduduk desa mulawarman, Pit aktif, Jalan angkut batu bara *underpass* KM 17 dan Jalan angkut batubara desa mulawarman. Pengukuran udara ambien dan debu melibatkan laboratorium eksternal pihak terakreditasi yakni Sucofindo.

Ambient Air, Generator, Noise, and Vibration Monitoring

Ambient air and noise monitoring is conducted quarterly in accordance with Government Regulation No. 2 of 2021. Sampling is carried out at six points: Separi village residential area, stockpile and port, Mulawarman village residential area, active pit, coal hauling road underpass at KM 17, and coal hauling road in Mulawarman village. Ambient air and dust measurements involve an accredited external laboratory, Sucofindo.

Untuk pemantauan getaran blasting lokasi peledakan terletak di daerah Camp Nangka dengan kecepatan getar yang rendah dibawah 2 mm/detik dan tidak berpotensi mengakibatkan kerusakan bangunan/tembok sesuai dengan KepmenLH No. 49 tahun 1996. Tidak terdapat getaran akibat aktivitas blasting pada hari tersebut. Untuk pengukuran kebisingan 24 jam di lokasi *Camp Nangka* nilai *Ls* (pengukuran siang) dan *Lsm* (pengukuran siang malam) tidak melebihi ambang batas yang telah ditetapkan.

For blasting vibration monitoring, the blasting location is in the Camp Nangka area (approximately 1 km away) with low vibration velocities below 2 mm/second, posing no risk of damage to buildings/walls in accordance with Ministry of Environment Decree No. 49 of 1996. No vibrations from blasting activities were detected on the day of measurement. For 24-hour noise measurements at Camp Nangka, both *Ls* (daytime measurement) and *Lsm* (day-night measurement) values did not exceed the established thresholds.



EFLUEN DAN LIMBAH

[GRI 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5][OJK F.13]

Penanganan limbah yang efektif dan teratur dapat memberikan berbagai manfaat penting bagi lingkungan, masyarakat, dan ekonomi. Menyadari hal itu, Perseroan berusaha mengoptimalkan upaya pemanfaatan limbah yang dihasilkan dari proses produksi untuk mendukung terciptanya aspek kelestarian lingkungan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sumber limbah di MP dihasilkan dari limbah perkantoran seperti (kertas, botol, plastik), limbah domestik (buangan toilet, air hujan, dan lainnya), limbah kantin (sisa makanan), limbah tanaman (pemangkasan pohon), dan limbah lainnya.

EFFLUENT AND WASTE

[GRI 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5][OJK F.13]

Effective and consistent waste management can deliver significant benefits for the environment, society, and the economy. Recognizing this, the Company strives to optimize the utilization of waste generated from production processes to support environmental sustainability, in line with applicable laws and regulations.

Waste sources at MP include office waste (such as paper, bottles, plastics), domestic waste (toilet discharge, rainwater, and others), canteen waste (food leftovers), plant waste (tree pruning), and other waste.

Jumlah Limbah B3 Tahun 2025 [GRI 306-1][OJK F.13] / Total Hazardous Waste (B3) in 2025 [GRI 306-1][OJK F.13]

Limbah B3 / Hazardous Waste Type	Satuan / Unit	Timbulan / Generated	Keluar / Discharged	
			Pemanfaatan / Utilized	Pengiriman ke Pihak Ketiga / Delivered to Third Parties
Site MP / MP Site				
Aki Bekas / Used Batteries	Ton	4,29	0,00	4,29
Filter Bekas / Used Filters	Ton	0,29	0,00	0,29
Majun & Sarung Tangan yang terkontaminasi / Contaminated Rags & Gloves	Ton	2,16	0,00	2,16
Oli Bekas / Used Oil	Ton	18,09	0,00	18,09
Total Limbah / Total Waste	Ton	24,83	0,00	24,83
Site NTP / NTP Site				
Majun / Rags	Ton	8,12	0,00	8,12
Oli Bekas / Used Oil	Ton	15,93	0,00	15,93
Kemasan B3 / Hazardous Packaging	Ton	0,009	0,00	0,009
Filter / Filters	Ton	0,64	0,00	0,64
Hose Bekas / Used Hose	Ton	0,28	0,00	0,28
Total Limbah	Ton	24,99	0,00	24,99

Sementara pada site Jembayan, limbah B3 yang dihasilkan per 31 Desember 2025 sebanyak 415,88 ton. Limbah B3 yang dimanfaatkan untuk kegiatan operasional, yakni minyak pelumas bekas sebanyak 256,20 ton. [OJK F.5] Sisa limbah B3 159,68 ton diserahkan ke pihak ketiga yang telah berizin.

Meanwhile, at the Jembayan site, as of December 31, 2025, a total of 415.88 tons of hazardous waste (B3) were generated. The hazardous waste utilized for operational activities, namely used lubricating oil, amounted to 256.20 tons. [OJK F.5] The remaining 159.68 tons of hazardous waste were handed over to licensed third parties.

Pengelolaan Limbah dan Efluen

[GRI 306-2, 306-3][OJK F.14]

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan-perundang undangan yang berlaku sekaligus untuk menjaga keberlanjutan operasional, Astrindo melakukan pengelolaan limbah secara tepat dengan mengacu pada regulasi yang berlaku. Aktivitas usaha Perseroan menghasilkan limbah padat dan limbah cair. Limbah padat dikelola dengan menemukannya pada Tempat Pembuangan Sementara (TPS) untuk kemudian dipindahkan menuju Tempat Pembuangan Akhir (TPA), melalui kerja sama dengan pihak ketiga, yaitu Pemerintah Daerah. Sedangkan untuk limbah cair, pengelolaan dilakukan melalui sistem *Sewage Treatment Plant* (STP) di kantor pusat Perseroan sebelum dipindahkan menuju saluran kota, melalui proses yang dilakukan jasa manajemen gedung.

Perseroan melalui JMB melakukan pengelolaan limbah B3 yang dihasilkan pada wilayah operasional. Penanganan sampah-sampah organik dari lokasi perumahan, kantor dan *workshop* ditangani dengan penyiapan bak-bak sampah yang apabila penuh dibuang ke lokasi disposal yang masih aktif kemudian langsung ditimbun. Pengelolaan *workshop* dilakukan dengan melakukan penataan *house keeping* dan perawatan kebersihan lingkungan.

Minyak pelumas bekas sisa *service unit* ataupun dari pembersihan *oil/fuel trap* ditampung dalam drum dan selanjutnya diletakkan ditempat penyimpanan minyak pelumas bekas yang tersedia. Seluruh keliling *workshop* diarahkan ke *oil trap* yang tersedia untuk menahan endapan lumpur dari saluran dan menahan sisa-sisa minyak yang terbawa air dari kegiatan *workshop*. Limbah B3 yang terdapat lokasi tambang adalah minyak pelumas bekas, oli, *grease* dan aki bekas yang dihasilkan dari *service unit*, mesin listrik dan *oil/fuel trap*.

Waste and Effluent Management

[GRI 306-2, 306-3][OJK F.14]

As part of compliance with prevailing laws and regulations, as well as to ensure operational sustainability, Astrindo manages waste in accordance with applicable regulations. The Company's business activities generate both solid and liquid waste. Solid waste is managed by placing it in Temporary Disposal Sites (TPS) before being transported to the Final Disposal Site (TPA), in collaboration with third parties, namely the Regional Government. For liquid waste, management is carried out through a Sewage Treatment Plant (STP) system at the Company's head office before being transferred to the municipal sewer system, using building management services.

The Company, through JMB, manages hazardous waste (B3) generated in its operational areas. Organic waste from residential areas, offices, and workshops is handled by providing waste bins, which, once full, are transported to an active disposal site and immediately buried. Workshop management includes organizing housekeeping and maintaining environmental cleanliness.

Used lubricants from unit servicing or from cleaning oil/fuel traps are collected in drums and then placed in the designated used lubricant storage area. All areas surrounding the workshop are directed toward the available oil trap to capture sediment from the drains and retain any oil residues carried by water from workshop activities. Hazardous waste (B3) found at the mine includes used lubricants, oil, grease, and used batteries, generated from unit servicing, electrical machinery, and oil/fuel traps.

Sarana Pengelolaan Limbah pada Site Jembayan / Waste Management Facilities at Jembayan Site

No	Jenis limbah / Type of Waste	Sumber dampak / Source of Impact	Lokasi / Location	Pengelolaan / Management
1	Ceceran oli/minyak / Oil/lubricant spills	<ul style="list-style-type: none"> Service unit / Unit servicing Pengisian BBM / Fuel filling 	<ul style="list-style-type: none"> Workshop Tempat parkir unit / Parking area Tempat pengisian BBM / Fuel filling station Tempat penumpukan oli bekas / Used oil storage area 	<ul style="list-style-type: none"> Mengambil kembali oli/ minyak yang menggenang di tanah yang bercampur air dimasukkan kedalam drum. / Recover oil/lubricant pooled on the ground (mixed with water) and place in drums. Mengambil minyak yang ada dalam oil trap secara rutin dan dimasukkan kedalam drum. / Regularly remove oil from oil traps and place in drums.
2	Oli bekas / Used Oil	Service unit / Unit servicing	Tempat penumpukan oli bekas / Used oil storage area	Disimpan dalam drum yang tertutup rapat / Store in tightly sealed drums.
3	Sampah-sampah organik / Organic waste	Sisa-sisa makanan dan dapur / Food and kitchen waste	Perumahan, office, dll / Residential areas, offices, etc.	Menyiapkan kotak-kotak sampah yang ditempatkan di tempat-tempat tertentu dan selanjutnya dibuang ke tempat penimbunan tanah aktif / Provide waste bins at designated locations, then dispose of at active landfill.



Minyak pelumas bekas dari berbagai kegiatan ditampung dalam drum dan disimpan di tempat penyimpanan minyak pelumas bekas sementara dengan kondisi fisik bangunan, lantai cor, beratap, saluran permanen dan dilengkapi bak kontrol. Selanjutnya minyak pelumas bekas tersebut disalurkan kepada pengangkut minyak pelumas bekas yang mempunyai izin resmi sesuai ketentuan dalam perundang-undangan. Laporan pengelolaan dan pemanfaatan limbah B3 secara lengkap dilaporkan setiap triwulan ke Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Kutai Kartanegara, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur dan Kementerian Lingkungan Hidup Jakarta secara elektronik.

Perseroan melalui BCS melakukan pengelolaan limbah B3 yang dihasilkan pada wilayah operasional. Pengelolaan limbah dilakukan pada *site* Sebuku dilakukan melalui proses *collecting* terhadap limbah oli bekas, dengan mempertimbangkan volume limbah yang relatif kecil. Proses pengelolaan limbah B3 juga dilakukan melalui aktivitas penyimpanan sementara pada TPS limbah khusus B3, pemanfaatan kembali, pengolahan dengan metode insinerasi dan bioremediasi, hingga pengiriman kepada pihak ketiga yang memiliki izin resmi untuk mengelola limbah B3.

Perseroan melalui MP melaporkan tempat pengelolaan limbah B3 tersebut secara berkala, yaitu setiap triwulan, kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Dinas Lingkungan Hidup Daerah.

Sementara itu, pengolahan limbah non B3 yang dijalankan pada *site* MP dilakukan dengan menyediakan Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) di beberapa area. Pengelolaan limbah non B3 di *site* MP mengikuti alur prosedur dan dikelola bersama AI. Untuk pengelolaan limbah B3, dilakukan dengan menyimpan limbah di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS limbah B3), selanjutnya MP mengirim limbah tersebut ke pihak ketiga yang memiliki izin untuk mengangkut dan mengelola limbah B3.

Setiap 6 (enam) bulan sekali MP melaporkan limbah yang dihasilkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Dinas Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kalimantan Selatan melalui aplikasi SPEED 2025 milik KLHK.

Used lubricants from various activities are collected in drums and stored in a temporary used lubricant storage facility, which is constructed with a concrete floor, roofing, permanent drainage, and equipped with a control pit. The used lubricants are then transferred to licensed used lubricant transporters in accordance with prevailing regulations. Comprehensive reports on the management and utilization of hazardous waste (B3) are submitted quarterly to the Kutai Kartanegara Environmental and Forestry Agency, the East Kalimantan Provincial Environmental Agency, and the Ministry of Environment in Jakarta via electronic means.

The Company, through BCS, manages hazardous waste (B3) generated at its operational areas. At the Sebuku site, used oil waste is collected, considering the relatively small volume generated. Hazardous waste management also includes temporary storage at a dedicated B3 waste TPS, reuse, treatment using incineration and bioremediation methods, and delivery to officially licensed third parties for hazardous waste management.

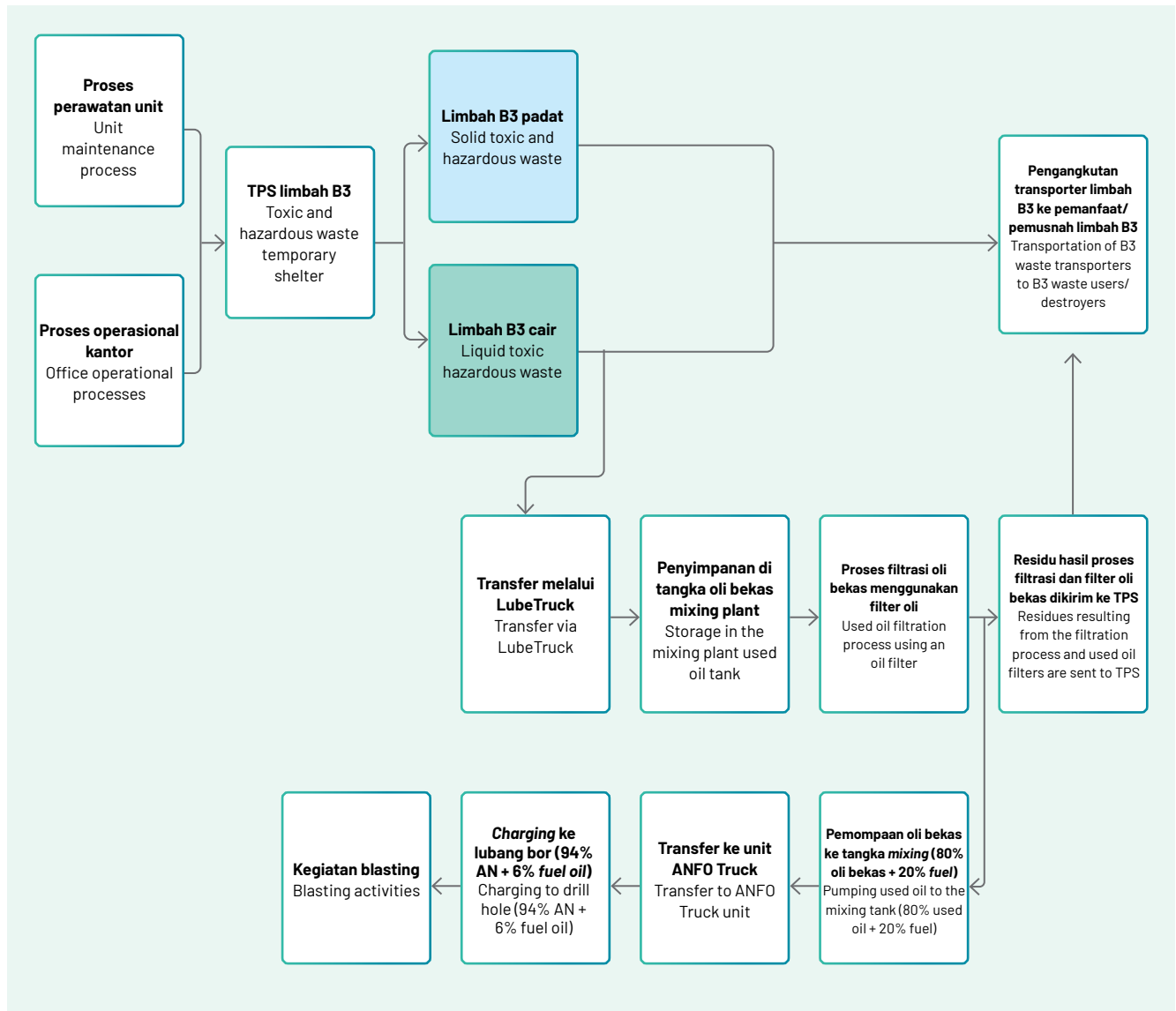
The Company, through MP reports the management site for B3 waste regularly, every quarter, to the Ministry of Environment and the Regional Environmental Agency.

Meanwhile, non-hazardous waste (non-B3) management at MP site is carried out by providing Temporary Storage Sites (TPS) in several areas. Non-B3 waste management at MP site follows procedural flows and is managed in collaboration with AI. For hazardous waste, it is stored in the B3 waste TPS, after which MP sends the waste to a licensed third party for transport and treatment.

Every six months, MP reports the waste generated to the Ministry of Environment and the Regional Environmental Agency of South Kalimantan Province via the SPEED 2025 application of the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).

Proses Pengelolaan Limbah B3 Site Jembayan

Hazardous Waste (B3) Management Process at Jembayan Site

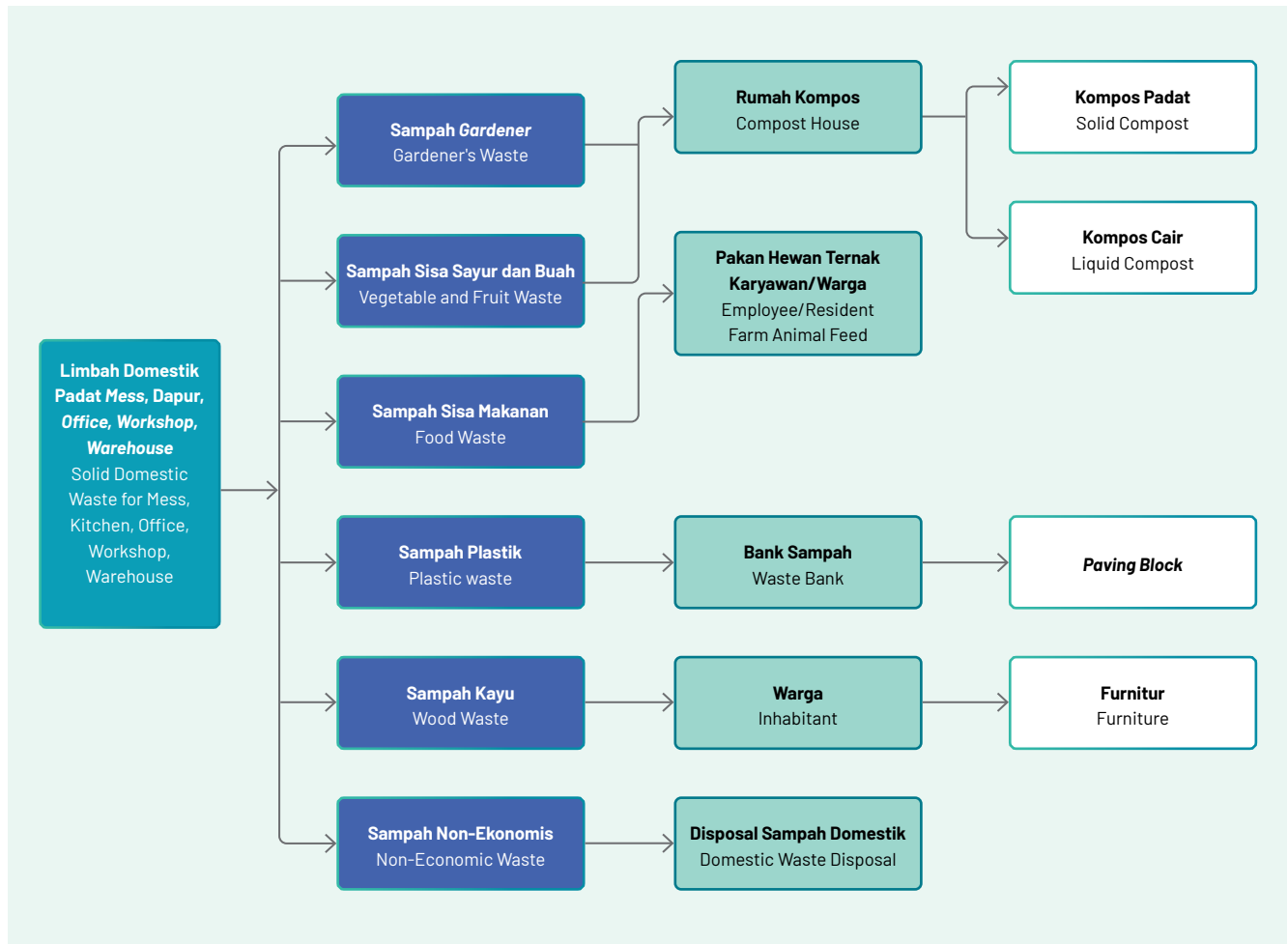


Proses pengelolaan limbah domestik pada site Jembayan dapat dilihat pada 2 (dua) bagan sebagai berikut:

The process of domestic waste management at the Jembayan site can be seen in the following 2 (two) diagrams:

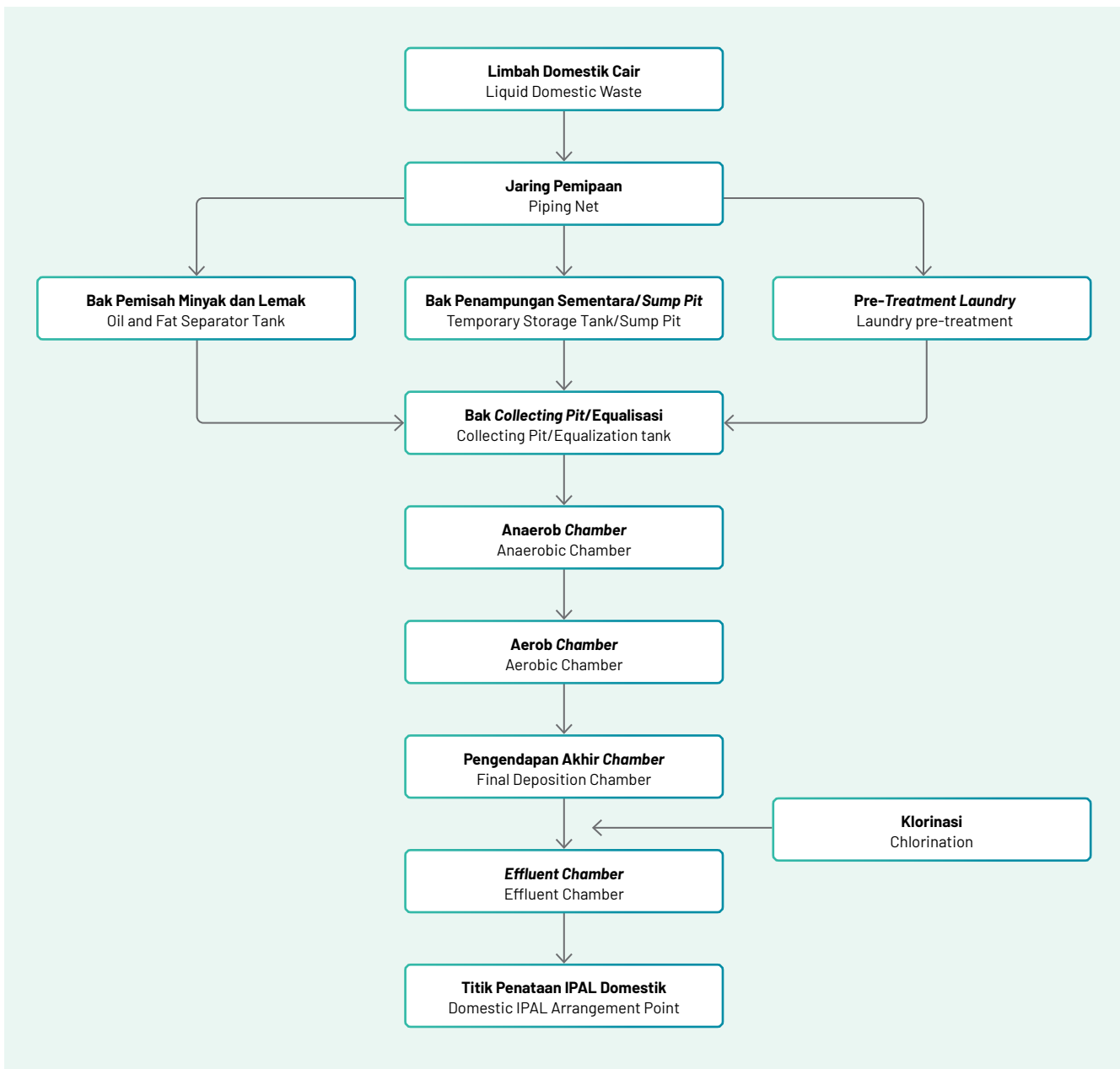
Proses Pengelolaan Limbah Domestik Padat Site Jembayan

Solid Domestic Waste Management Process at Jembayan Site



Proses Pengolahan Limbah Domestik Padat Site Jembayan

Liquid Domestic Waste Treatment Process at Jembayan Site





Program 3R (Reduce, Reuse, Recycle)

Perseroan melalui JMB melakukan pengelolaan sampah melalui proses 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*) limbah B3, sebagai berikut:

- a. Melakukan *compress* dan penirisan filter, sehingga oli bekas di dalamnya dapat diambil maksimal dan digunakan untuk pencampur Anfo pengganti solar pada waktu blasting.
- b. Kertas saring filter di-*press* sehingga volumenya berkurang menjadi sepertiganya (*Reduce*)
- c. Menggunakan sarung tangan bekas yang tidak terkontaminasi B3 untuk kemudian dicuci sehingga sarung tangan tersebut bisa digunakan kembali.
- d. Menggunakan oli bekas sebagai campuran *blasting* pengganti solar, dengan perbandingan maksimum yang diizinkan 80% oli bekas: 20% solar.
- e. Mengganti penggunaan kemasan drum dengan tangki IBC yang bisa diisi ulang.

Sejalan dengan kebijakan 3R limbah padat non B3, JMB melakukan upaya 3R limbah non B3, meliputi:

- a. Pengurangan penggunaan botol/gelas plastik untuk air mineral, pemanfaatan kertas bekas untuk pembuatan kompos serta memanfaatkan ban-ban bekas untuk pembuatan gorong-gorong dan penahan erosi (*rip-rap*) pada keluaran *settling pond*.
- b. Pemanfaatan sampah organik untuk pembuatan pupuk kompos/pupuk organik.

JMB melakukan kontrol terhadap kegiatan pengumpulan limbah B3 dengan mengunjungi rekanan pengumpul limbah B3 rutin sekali setiap tahun (*inspeksi*). Pelaporan data pemanfaatan limbah B3 telah dilaporkan ke Menteri Lingkungan Hidup secara elektronik, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur dan Dinas Lingkungan Hidup & Kehutanan Kabupaten Kutai Kartanegara setiap 3 bulan sekali.

Untuk memenuhi kategori 3R, limbah oli bekas digunakan untuk campuran blasting yang sudah mendapatkan izin dari KLH No. B.1293/Dep-IV/LH/02/2012. Sementara untuk limbah padat berupa filter bekas, tanah dan majun terkontaminasi, dikirim ke pengumpul dan pengangkut yang berizin untuk pengelolaan lebih lanjut. Sebelum proses pengiriman, JMB melakukan program 3R, yaitu *reduce* dengan melakukan pemampatan atau kompresi sisa kertas filter dengan alat kompres sehingga volumenya dapat berkurang 3 kali lipat dan sudah dibersihkan dengan *degreaser* sehingga ramah lingkungan.

3R Program (Reduce, Reuse, Recycle)

The Company, through JMB, manages waste using the 3R process (*Reduce, Reuse, and Recycle*) for Hazardous Waste (B3), as follows:

- a. Compressing and draining filters to maximize the recovery of used oil inside, which is then used as a mixing agent for ANFO to replace diesel during blasting.
- b. Pressing filter paper to reduce its volume to one-third (*Reduce*).
- c. Reusing non-contaminated gloves by washing them so they can be used again.
- d. Using used oil as a substitute for diesel in blasting mixtures, with a maximum permitted ratio of 80% used oil to 20% diesel.
- e. Replacing drum packaging with refillable IBC tanks.

In line with the 3R policy for non-B3 solid waste, JMB implements 3R efforts for non-B3 waste, including:

- a. Reducing the use of plastic bottles/cups for mineral water, utilizing used paper for compost production, and repurposing used tires for making culverts and erosion barriers (*rip-rap*) at settling pond outlets.
- b. Using organic waste to produce compost/organic fertilizer.

JMB conducts control over B3 waste collection activities by visiting B3 waste collectors annually (for inspection). Data on B3 waste utilization is reported electronically to the Ministry of Environment, the East Kalimantan Provincial Environmental Agency, and the Environmental & Forestry Agency of Kutai Kartanegara Regency every three months.

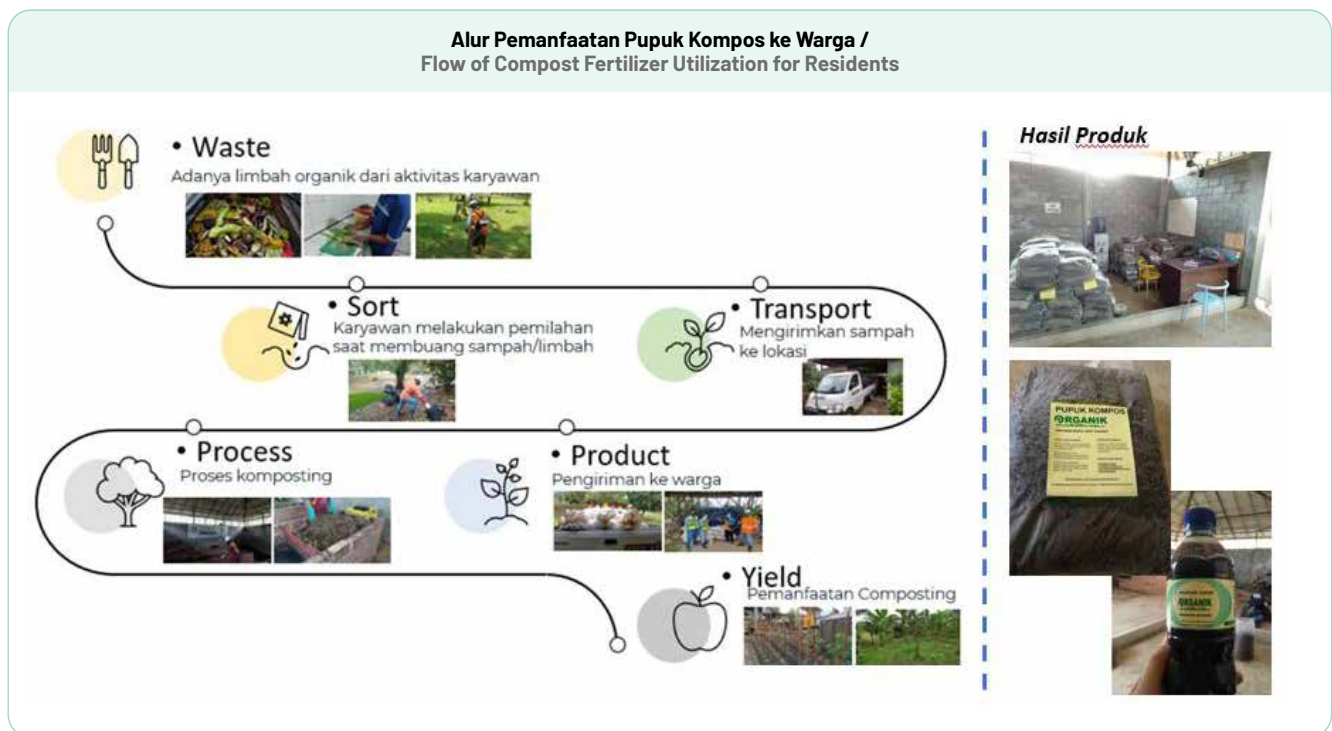
To comply with the 3R category, used oil is utilized as a blasting mixture, with permission from the Ministry of Environment No. B.1293/Dep-IV/LH/02/2012. Meanwhile, solid waste such as used filters, contaminated soil, and rags is sent to licensed collectors and transporters for further management. Before shipment, JMB implements the 3R program by reducing the volume of filter paper residues using a compressor so that the volume is reduced threefold, and the residue is cleaned with a *degreaser* to make it environmentally friendly.

Di samping itu, JMB melakukan upaya penanganan dan pengelolaan sampah domestik yang dihasilkan bersama mitra kerja. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah No 81 tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga pasal 17 ayat (1) yang menyatakan bahwa setiap orang ataupun pelaku industri wajib melakukan pemilahan sampah dari sumbernya.

JMB bersama kontraktor utamanya telah mendirikan rumah pupuk kompos di mana sumber pupuk berasal dari potongan rumput, sisa makanan dan bahan mentah seperti kulit buah dan sayuran yang tidak terpakai. Pupuk yang dihasilkan kemudian di distribusikan ke kelompok tani dan masyarakat desa binaan. Fasilitas rumah kompos telah beroperasi sejak Desember 2019, dan diresmikan oleh Bupati Kutai Kartanegara.

Additionally, JMB manages domestic waste together with its business partners. This aligns with Government Regulation No. 81 of 2012 on Household Waste and Similar Waste Management, Article 17 Paragraph (1), which requires every individual or industry actor to sort waste at its source.

JMB and its main contractor have established a compost house, where the compost is produced from grass clippings, food waste, and raw materials such as fruit peels and unused vegetables. The resulting compost is distributed to farmer groups and assisted village communities. The compost house facility has been operating since December 2019 and was inaugurated by the Regent of Kutai Kartanegara.



Pengelolaan Limbah Menjadi Energi

Terkait pabrik sampah menjadi energi, Perseroan telah menyelesaikan studi kelayakan awal tahun ini dan mengidentifikasi tiga lokasi potensial pengelolaan limbah menjadi energi. Pada kuartal I tahun 2026, Perseroan melalui entitas anaknya telah mengumumkan proyek pengelolaan limbah menjadi energi.

Waste-to-Energy Management

With regard to the waste-to-energy plant, the Company completed a preliminary feasibility study earlier this year and has identified three potential waste-to-energy location. In the first quarter of 2026, the Company, through its subsidiary, announced a waste-to-energy project.



Tumpahan Limbah [OJK F.15]

Upaya Perseroan dan entitas anak dalam menjalankan pengelolaan limbah secara tepat berdampak dengan tidak adanya tumpahan limbah B3 yang terjadi terkait aktivitas operasi Perseroan maupun entitas anak sepanjang tahun 2025.

PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN [OJK F.16]

Perseroan menerapkan kebijakan dan praktik pelestarian lingkungan secara konsisten pada aktivitas bisnisnya sebagai bentuk komitmen terhadap pelestarian lingkungan hidup. Upaya tersebut memberikan dampak positif yang tercermin dari tidak adanya permasalahan lingkungan berkenaan dengan aktivitas operasional Perseroan sepanjang tahun 2025. Aktivitas operasional Perseroan juga tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati serta habitat flora dan fauna di sekitar area operasional, termasuk pada badan dan aliran Sungai.

Kepatuhan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha yang didasari oleh prinsip keberlanjutan juga berdampak dengan tidak terdapatnya pengaduan dan pelanggaran terhadap lingkungan akibat aktivitas operasional Perseroan selama tahun 2025. Perseroan juga tidak menerima denda atau sanksi administratif yang berkaitan dengan ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan regulasi lain tentang lingkungan hidup, termasuk yang ditetapkan oleh pemerintah daerah.

Waste Spills [OJK F.15]

The Company's and its subsidiaries' efforts in proper waste management resulted in zero hazardous waste (B3) spills related to the operational activities of the Company or its subsidiaries throughout 2025.

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS [OJK F.16]

The Company consistently implements environmental preservation policies and practices in its business activities as a form of commitment to environmental stewardship. These efforts have had a positive impact, as evidenced by the absence of environmental issues related to the Company's operational activities throughout 2025. The Company's operational activities also did not cause significant impacts on biodiversity or the habitats of flora and fauna around operational areas, including river bodies and streams.

The Company's compliance in conducting its business based on sustainability principles has also resulted in no complaints or violations regarding the environment arising from its operations during 2025. Furthermore, the Company did not receive any fines or administrative sanctions related to non-compliance with environmental laws and regulations, including those imposed by local governments.





09

Kinerja Sosial
Social Performance



Aspek Ketenagakerjaan [GRI 2-7]

Employment Aspect [GRI 2-7]



PRAKTIK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA

Perseroan memandang sumber daya manusia sebagai pilar utama dalam menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis. Oleh karena itu, Astrindo secara konsisten mengimplementasikan praktik ketenagakerjaan yang selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen ini diwujudkan melalui penciptaan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan kondusif, disertai pemenuhan hak-hak karyawan secara layak serta pengembangan kompetensi yang berkelanjutan berbasis prinsip keadilan dan kesetaraan.

Penerapan prinsip kesetaraan menjadi fondasi dalam seluruh kebijakan ketenagakerjaan Perseroan, yang memastikan setiap insan organisasi memperoleh kesempatan yang sama dalam pengembangan karier, penilaian kinerja yang objektif dan transparan, serta kebebasan dalam berserikat dan

PRACTICES OF EMPLOYMENT AND COMFORTABLE WORK

The Company regards human resources as the main pillar in maintaining business sustainability and growth. Therefore, Astrindo consistently implements employment practices in accordance with prevailing laws and regulations. This commitment is realized through the creation of a healthy, safe, and conducive work environment, accompanied by the fair fulfillment of employee rights and ongoing competency development based on the principles of fairness and equality.

The application of equality principles is the foundation of all the Company's employment policies, ensuring that every member of the organization receives equal opportunities for career development, objective and transparent performance assessments, as well as freedom of association and

menyampaikan aspirasi. Hal ini juga tercermin dalam proses rekrutmen yang menjunjung tinggi prinsip non-diskriminasi, tanpa membedakan latar belakang gender, suku, ras, agama, maupun golongan, sehingga setiap individu dinilai berdasarkan kompetensi dan kapabilitasnya secara profesional. **[OJK F.18]**

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan terus memperkuat budaya kerja yang inklusif melalui pengembangan komunikasi yang terbuka dan konstruktif di seluruh jenjang organisasi. Lingkungan kerja yang mendorong keterbukaan ini memungkinkan setiap karyawan untuk menyampaikan gagasan, masukan, maupun permasalahan secara produktif, sehingga tercipta suasana kerja yang kolaboratif, saling menghargai, dan berorientasi pada peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

PEMENUHAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan sumber daya manusia yang berlandaskan pada prinsip kesetaraan dan keadilan sejak tahap awal proses rekrutmen dan seleksi. Penerapan ini dirancang untuk memastikan tersedianya talenta yang kompeten dan profesional, serta selaras dengan kebutuhan strategis Perseroan. Seluruh proses rekrutmen dilaksanakan secara terbuka dan transparan, dengan memberikan kesempatan yang setara kepada setiap kandidat berdasarkan kualifikasi dan standar kompetensi yang telah ditetapkan. Di sisi lain, Perseroan juga secara konsisten membuka akses yang luas bagi tenaga kerja lokal untuk berpartisipasi dalam proses rekrutmen, sebagai bentuk kontribusi nyata dalam mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Rekrutmen Karyawan **[GRI 401-1] [OJK F.18]**

Astrindo melakukan proses rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan SDM di lingkungan Perseroan. Pada tahun 2025 Perseroan telah melakukan rekrutmen dan menerima karyawan baru sebanyak 5. Proses tersebut dilaksanakan di bawah tanggung jawab Departemen SDM selaku organ yang memastikan terselenggaranya proses seleksi dengan memenuhi prinsip kesetaraan serta tanpa adanya diskriminasi. Perseroan juga menunjukkan komitmen kuat dalam pengembangan talenta nasional, yang tercermin dari komposisi manajemen senior yang 100% merupakan warga negara Indonesia pada tahun 2025, sejalan dengan upaya penguatan kapasitas kesempatan domestik. **[GRI 202-2]**

expression. This is also reflected in the recruitment process, which upholds non-discrimination principles, regardless of gender, ethnicity, race, religion, or group, ensuring that each individual is assessed solely on their professional competence and capabilities. **[OJK F.18]**

In line with this commitment, the Company continues to strengthen an inclusive work culture through the development of open and constructive communication across all organizational levels. This environment, which encourages openness, enables every employee to express ideas, suggestions, or issues productively, thereby creating a collaborative, respectful, and performance-oriented workplace focused on continuous improvement.

HUMAN RESOURCES FULFILLMENT

The Company implements human resource management policies based on the principles of equality and fairness from the initial stages of recruitment and selection. This approach is designed to ensure the availability of competent and professional talent aligned with the Company's strategic needs. All recruitment processes are carried out openly and transparently, providing equal opportunities to every candidate based on established qualifications and competency standards. In addition, the Company consistently provides broad access for local workers to participate in the recruitment process, as a tangible contribution to empowering the economy of communities around its operational areas.

Employee Recruitment **[GRI 401-1] [OJK F.18]**

Astrindo conducts recruitment to meet HR needs within the Company. In 2025, the Company recruited and accepted 5 new employees. This process is carried out under the responsibility of the HR Department, which ensures that the selection process is conducted in accordance with the principles of equality and without discrimination. The Company also demonstrates a strong commitment to national talent development, as reflected in the composition of senior management, which in 2025 consisted of 100% Indonesian citizens, in line with efforts to strengthen domestic opportunity capacity. **[GRI 202-2]**

Tingkat Perputaran Karyawan [GRI 401-1]

Dalam melanjutkan keberlanjutan kinerja organisasi, Perseroan mengelola tingkat perputaran karyawan secara optimal agar tetap berada pada tingkat yang sehat dan terkendali. Tingkat perputaran ini menjadi salah satu indikator penting dalam menilai efektivitas kebijakan pengelolaan SDM dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, sehingga mampu mendorong keterikatan karyawan terhadap perseroan.

Dengan adanya rekrutmen karyawan, tingkat perputaran karyawan pada 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Employee Turnover Rate [GRI 401-1]

To ensure the sustainability of organizational performance, the Company manages employee turnover at an optimal level to remain healthy and controlled. Turnover rate is an important indicator in assessing the effectiveness of HR management policies in creating a conducive work environment, thereby fostering employee engagement with the Company.

With ongoing employee recruitment, the employee turnover rate for 2025 can be seen in the following table:

Uraian / Description	Jumlah / Number
Karyawan Baru / New Employees	5 orang / people
Karyawan yang Berakhirnya Hubungan Kerjanya/Mengundurkan Diri/Memasuki Masa Pensiun / Employees with Terminated Contract/Resigned/Entered Pension Period	25 orang / people
Jumlah Karyawan per 31 Desember 2025 / Total Employees as of December 31, 2025	361 orang / people
Tingkat Perputaran Karyawan pada 2025 / Employee Turnover Rate in 2025	0,96%

Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan

Perseroan memandang bahwa keberagaman merupakan salah satu keunggulan strategis dalam memperkuat daya saing organisasi. Oleh karena itu setiap individu diperlakukan secara setara dan adil tanpa memandang latar belakang. Perseroan meyakini bahwa keberagaman sumber daya manusia mampu memperkaya perspektif dan mendorong terciptanya inovasi, kreativitas, serta kualitas pengambilan keputusan yang lebih komprehensif. Sejalan dengan hal tersebut, Astrindo secara aktif membangun budaya kerja yang inklusif dan saling menghargai, sehingga mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi karyawan dalam mencapai kinerja yang optimal.

Diversity and Equal Opportunity

The Company views diversity as a strategic advantage in strengthening organizational competitiveness. Therefore, every individual is treated equally and fairly, regardless of background. The Company believes that a diverse workforce enriches perspectives and fosters innovation, creativity, and more comprehensive decision-making. In line with this, Astrindo actively cultivates an inclusive and respectful work culture, enhancing employee engagement and motivation to achieve optimal performance.

Pengembangan Karier Karyawan [F.18]

Komitmen terhadap prinsip kesetaraan juga diimplementasikan dengan adanya kesempatan pengembangan karier yang terbuka dan objektif bagi seluruh karyawan. Setiap proses pengelolaan karier, mulai dari rekrutmen hingga promosi jabatan, dilaksanakan berdasarkan kompetensi, kinerja, serta potensi individu, tanpa adanya diskriminasi dalam bentuk apa pun. Kebijakan ini secara tegas diintegrasikan dalam berbagai peraturan internal Perseroan, sehingga memastikan terciptanya sistem pengembangan karier yang transparan.

Employee Career Development [F.18]

The commitment to equality principles is also implemented through open and objective career development opportunities for all employees. Every aspect of career management, from recruitment to promotion, is conducted based on competence, performance, and individual potential, without any form of discrimination. This policy is firmly integrated into various internal Company regulations, ensuring a transparent career development system.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan [F.22]

Perseroan memandang pengembangan kompetensi sebagai investasi strategis dalam memperkuat kapabilitas organisasi secara berkelanjutan. Dalam rangka mendukung hal tersebut, Perseroan memberikan akses yang setara bagi seluruh karyawan untuk mengikuti berbagai program pengembangan, baik melalui pelatihan, pendidikan, maupun seminar yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Pendekatan ini tidak hanya memastikan peningkatan kompetensi individu, tetapi juga memperkuat kesiapan organisasi dalam menghadapi dinamika industri yang terus berkembang, sekaligus mendorong terciptanya budaya pembelajaran yang berkelanjutan di lingkungan Perseroan. [F.18]

Perseroan telah mengeluarkan biaya pada program pengembangan kompetensi karyawan sejumlah USD 14,2 ribu pada 2025. Realisasi biaya ini menurun apabila dibandingkan tahun 2024, seiring dengan langkah Perseroan dalam melakukan optimalisasi alokasi sumber daya secara lebih strategis dan terarah. Penyesuaian ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk tetap menjaga efektivitas investasi pada pengembangan sumber daya manusia, dengan mengedepankan program-program yang lebih selektif, berbasis kebutuhan bisnis, serta berorientasi pada peningkatan kapabilitas yang relevan. Sementara itu rata-rata jam pelatihan karyawan mencapai 8,24 jam. [GRI 404-1]

Pada 2025 program-program pengembangan kompetensi bagi karyawan Perseroan adalah sebagai berikut: [GRI 404-2] [OJK E.2] [OJK F.22]

Employee Training and Competency Development [F.22]

The Company regards competency development as a strategic investment to continuously strengthen organizational capabilities. To support this, the Company provides equal access for all employees to participate in various development programs, including training, education, and seminars organized internally or externally. This approach not only ensures the enhancement of individual competencies but also strengthens the organization's readiness to face dynamic industry developments while fostering a continuous learning culture within the Company. [F.18]

In 2025, the Company allocated a budget of USD 14.2 thousand for employee competency development programs. The reduction in cost realization compared to 2024 aligned with the Company's initiatives to enhance resource allocation through a more strategic and focused approach. This change demonstrated the Company's dedication to sustaining the efficiency of investments in workforce development by emphasizing more selective programs that cater to business requirements and aim at improving pertinent skills. Meanwhile, the average employee training hours reached 8.24 hours. [GRI 404-1]

The competency development programs for Company employees in 2025 were as follows: [GRI 404-2] [OJK E.2] [OJK F.22]

No.	Departemen / Department	Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizers	Lokasi / Location	Tipe / Type
1	Operation	How to make money in falling market in 2025	Pelatihan Merdeka	Jakarta	Non Sertifikat / Non-Certified
2	Fin. & Acc.	Pelatihan & Sertifikasi <i>Chartered Accountant / Chartered Accountant Training & Certification</i>	PPA FEB UI	Online	Sertifikat / Certified
3	Operation	Manajer Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) / Hazardous and Toxic Waste Storage Manager (B3)	LSP Benefita Indonesia	Online	Sertifikat / Certified
4	Operation	Pelatihan & Sertifikasi POP / POP Training & Certification	PPSDM Geologi, Mineral, dan Batubara / PPSDM Geology, Minerals, and Coal	Online	Sertifikat / Certified
5	HRGA	CHRM	PPM Manajemen / PPM Management	Jakarta	Sertifikat / Certified
6	HRGA	Reformasi Hukum di sektor Pertambangan pasca Revisi UU Minerba / Legal Reform in the Mining Sector Post-Revision of the Mineral and Coal Mining Law	Hukumonline	Jakarta	Non Sertifikat / Non-Certified



No.	Departemen / Department	Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizers	Lokasi / Location	Tipe / Type
7	HRGA	Memahami aspek hukum dan kepatuhan di Sektor ESDM / Understanding Legal Aspects and Compliance in the Energy and Mineral Resources Sector	Hukumonline	Jakarta	Non Sertifikat / Non-Certified
8	HRGA	Finance for Non Finance	Kontan Akademi / Kontan Academy	Jakarta	Non Sertifikat / Non-Certified
9	HRD	Coretax (Pengelolaan Natura dan daftar nominatif PPh 21) / Coretax (Natura Management and Income Tax Article 21 Nominative List)	CV ESINDO	Jakarta	Non Sertifikat / Non-Certified
10	HRD	Coretax Comprehensive	ORTAX 101	Jakarta	Non Sertifikat / Non-Certified
11	Mining	Diklat & Sertifikasi Geoteknik Tambang Mineral dan Batubara / Mineral and Coal Mining Geotechnical Training & Certification	LSP Perhapi	Bandung	Sertifikat / Certified
12	Maintenance	Uji Kompetensi Tenaga Listrik Level 4 / Level 4 Electric Power Competency Test	LSP ESDM	Banjar Baru	Sertifikat / Certified
13	Tax	Coretax (Pengelolaan PPh Badan) / Coretax (Corporate Income Tax Management)	Formasi	Jakarta	Non Sertifikat / Non-Certified
14	Shipping	Internal Audit ISPS Code / ISPS Code Internal Audit	BKI Academy	Jakarta	Sertifikat / Certified
15	Mining	Pengawas Operasional Madya (POM) / Middle Operational Supervisor (POM)	Sampurna Maju Bersama	Online	Sertifikat / Certified
16	Warehouse	Diklat & Sertifikasi Operator Limbah B3 / Hazardous Waste Operator Training & Certification	BNSP / National Professional Certification Board	Samarinda	Sertifikat / Certified
17	Environment	Management Pengelolaan Limbah B3 / Hazardous Waste Management	LSP PHN	Samarinda	Sertifikat / Certified
18	HRD	Tax Reconciliation PPh 21 / Tax Reconciliation of Income Tax Article 21	DDTC Academy	Online	Non Sertifikat / Non-Certified
19	Environment	Sertifikasi PLB3 & PPPA / PLB3 & PPPA Certification	PT Cipta Progresa Usaha	Cikarang	Sertifikat / Certified
20	Environment	Sertifikasi Operator Limbah B3 & POIPPU / Hazardous Waste Operator Certification & POIPPU	PT Cipta Progresa Usaha	Cikarang	Sertifikat / Certified
21	Tax	SP2DK & Tax Audit (PMK 15 tahun 2025) / SP2DK & Tax Audit (PMK 15 of 2025)	Formasi	Jakarta	Non Sertifikat / Non-Certified
22	Tax	Coretax, Manfaat PPN / Coretax, VAT Benefits	Formasi	Jakarta	Non Sertifikat / Non-Certified
23	HRD	Workshop PPh 21 & Mitigasi SP2DK / Income Tax Article 21 Workshop & SP2DK Mitigation	ORTAX 101	Jakarta	Non Sertifikat / Non-Certified
24	Government Relation	Masterclass OSS RBA / OSS RBA Masterclass	Hukum Online	Jakarta	Non Sertifikat / Non-Certified
25	Mining	Sertifikasi PKZR (Petugas Keamanan Zat Radioaktif) / PKZR (Radioactive Material Safety Officer) Certification	PT Integrity Indonesia	Bogor	Sertifikat / Certified
26	Maintenance	Renewal Sertifikasi K3 Listrik / Electrical Safety and Health Certification Renewal	Mairodi Sejahtera Mandiri		Sertifikat / Certified
27	Processing	Renewal Sertifikasi Operator PLTD / Diesel Power Plant Operator Certification Renewal	PT Sertifikasi Kompetensi Mandiri		Sertifikat / Certified
28	FAT	Certificate Sustainability for Finance	IAI / Institute of Indonesian Chartered Accountants		Sertifikat / Certified
29	LGL	Sertifikasi Konsultan Hukum dan Pengacara Pertambangan / Legal Consultant and Mining Lawyer Certification	Justitia Training Center		Sertifikat / Certified
30	SAI	Advanced Risk-Based Auditing	IIA Jakarta		Non Sertifikat / Non-Certified

No.	Departemen / Department	Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizers	Lokasi / Location	Tipe / Type
31	HRGA	Pelatihan Analisis Putusan Pengadilan dalam Kasus Hukum Ketenagakerjaan / Training on Analyzing Court Decisions in Labor Law Cases	MSDM		Non Sertifikat / Non-Certified
32	Tax	Memahami Implementasi PER 22/2025 dan PER 18/2025 / Understanding the Implementation of Regulation 22/2025 and Regulation 18/2025	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia / Indonesian Tax Consultants Association		Non Sertifikat / Non-Certified

PENCEGAHAN PEKERJA ANAK DAN PEKERJA PAKSA [GRI 408-1, 409-1][OJKF.19]

Perseroan menerapkan standar ketenagakerjaan yang ketat dan selaras dengan prinsip-prinsip internasional dalam memastikan tidak adanya praktik pekerja anak maupun kerja paksa dalam seluruh rantai operasionalnya. Dalam proses rekrutmen, Perseroan secara tegas menetapkan batas usia minimum calon karyawan yaitu 18 tahun, sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan nasional serta konvensi internasional, termasuk yang termuat di dalam konvensi International Labour Organization (ILO) 'Konvensi Usia Minimum' (Konvensi 138 ILO) dan 'Konvensi Bentuk Terburuk Pekerja Anak' (Konvensi 182 ILO). Perseroan juga menetapkan persyaratan ini kepada semua mitra usaha serta vendor yang bekerja sama dengan Perseroan.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan juga mengimplementasikan kebijakan *zero tolerance* terhadap segala bentuk kerja paksa, dengan mengacu pada Konvensi 29 ILO 'Konvensi tentang Kerja Paksa' 1930 dan Konvensi 105 ILO 'Konvensi tentang Penghapusan Kerja Paksa. Kebijakan ini diwujudkan melalui pengaturan jam kerja yang sesuai ketentuan, pemenuhan hak atas waktu istirahat, cuti, serta perlindungan hak-hak karyawan lainnya secara menyeluruh. Selain itu, Perseroan memastikan bahwa seluruh mitra kerja telah melalui proses seleksi yang komprehensif untuk menjamin kepatuhan terhadap prinsip-prinsip ketenagakerjaan yang bertanggung jawab.

Implementasi kebijakan tersebut dilakukan secara konsisten dan terintegrasi di seluruh entitas Perseroan, termasuk dalam pengelolaan hubungan dengan pihak ketiga. Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat indikasi maupun temuan terkait praktik pekerja anak maupun kerja paksa, baik di lingkungan internal maupun dalam rantai pasok Perseroan. Capaian ini mencerminkan komitmen kuat Perseroan dalam menjaga integritas operasional sekaligus menjunjung tinggi standar etika dan tanggung jawab sosial dalam menjalankan kegiatan usaha.

PREVENTION OF CHILD LABOR AND FORCED LABOR [GRI 408-1, 409-1][OJKF.19]

The Company enforces strict labor standards aligned with international principles to ensure the absence of child labor and forced labor throughout its entire operational chain. In the recruitment process, the Company explicitly sets the minimum age for prospective employees at 18 years, in compliance with national labor regulations and international conventions, including the International Labour Organization (ILO) 'Minimum Age Convention' (ILO Convention 138) and the 'Worst Forms of Child Labour Convention' (ILO Convention 182). This requirement is also imposed on all business partners and vendors working with the Company.

In line with this commitment, the Company also implements a zero-tolerance policy toward all forms of forced labor, by referring to ILO Convention 29 'Forced Labour Convention' (1930) and ILO Convention 105 'Abolition of Forced Labour Convention'. This policy is realized through regulated working hours, the fulfillment of rights to rest and leave, and comprehensive protection of other employee rights. Furthermore, the Company ensures that all business partners have undergone thorough selection processes to guarantee compliance with responsible labor practices.

This policy is consistently and integrally implemented throughout all Company entities, including in the management of relationships with third parties. As of December 31, 2025, there were no indications or findings related to child labor or forced labor practices, either internally or within the Company's supply chain. This achievement reflects the Company's strong commitment to maintaining operational integrity while upholding ethical standards and social responsibility in business activities.



CUTI

Mengacu pada peraturan perundang-undangan, Perseroan memberikan hak cuti yang disesuaikan dengan skala/golongan masing-masing berikut ini:

- Cuti Tahunan: Minimal 12 hari kerja (untuk Pegawai yang telah memenuhi masa kerja satu tahun).
- Cuti Bersalin/Keguguran:
 - 1,5 bulan sebelum perkiraan kelahiran.
 - 1,5 bulan setelah melahirkan.

Sepanjang tahun 2025 sebanyak 100% karyawan wanita kembali bekerja setelah menjalani cuti melahirkan. **[GRI 401-3]**

PEMENUHAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan menempatkan kesejahteraan karyawan sebagai elemen strategis dalam menjaga keberlanjutan kinerja dan pertumbuhan usaha. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan yang memastikan pemenuhan hak-hak karyawan secara menyeluruh, selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta standar praktik terbaik di industri. Perseroan secara berkelanjutan menyelaraskan kebijakan kesejahteraan dengan dinamika kebutuhan hidup di wilayah operasional, sehingga mampu menciptakan lingkungan kerja yang produktif, kompetitif, dan berdaya saing tinggi.

Dalam menjaga daya saing remunerasi, Perseroan secara berkala melakukan *benchmarking* terhadap struktur dan besaran remunerasi di industri sejenis, serta mempertimbangkan kompleksitas jabatan, beban kerja, dan perkembangan regulasi, termasuk ketentuan upah minimum. Kebijakan remunerasi dirancang secara komprehensif dengan mencakup gaji pokok, tunjangan, serta insentif berbasis kinerja, termasuk bonus tahunan. Seluruh komponen tersebut ditetapkan secara objektif melalui mekanisme evaluasi berbasis *Key Performance Indicators* (KPI), yang pada tahun 2025 telah diterapkan kepada seluruh karyawan (100%). **[GRI 404-3]**

Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas kesejahteraan yang mendukung kualitas hidup karyawan, antara lain melalui kepesertaan dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. **[GRI 401-2] [GRI 401-2]** Perhatian terhadap kesejahteraan tidak hanya diberikan kepada karyawan aktif, tetapi juga mencakup fase purnakarya sebagai bagian dari komitmen jangka panjang Perseroan dalam menjaga hubungan yang berkelanjutan dengan seluruh insan organisasi.

LEAVE

In accordance with applicable regulations, the Company provides leave entitlements based on the respective scale or category as follows:

- Annual Leave: Minimal 12 working days (for employees who have completed one year of service)
- Maternity/Miscarriage Leave:
 - 1.5 months before the estimated due date.
 - 1.5 months after childbirth

Throughout 2025, 100% of female employees returned to work after maternity leave. **[GRI 401-3]**

EMPLOYEE WELFARE FULFILLMENT

The Company regards employee welfare as a strategic element in maintaining performance sustainability and business growth. This commitment is manifested through policies that ensure the comprehensive fulfillment of employee rights, in line with statutory regulations and industry best practices. The Company continuously aligns its welfare policies with the evolving needs of its operational areas, thereby creating a productive, competitive, and highly competitive work environment.

To maintain remuneration competitiveness, the Company regularly benchmarks its remuneration structure and amounts against similar industries, while considering job complexity, workload, regulatory developments, and minimum wage requirements. The remuneration policy is comprehensively designed, including basic salary, allowances, and performance-based incentives such as annual bonuses. All components are set objectively through a Key Performance Indicator (KPI)-based evaluation mechanism, which in 2025 was applied to all employees (100%). **[GRI 404-3]**

The Company also provides various welfare facilities to support employees' quality of life, including participation in the BPJS Health and BPJS Employment programs. **[GRI 401-2] [GRI 401-2]** Attention to welfare is not only given to active employees but also extends to the post-employment phase as part of the Company's long-term commitment to maintaining sustainable relationships with all members of the organization.

Rasio Gaji Karyawan Pemula dan Standar Upah Minimum

[OJK F.20]

Sebagai bentuk kepatuhan sekaligus komitmen terhadap praktik remunerasi yang berkeadilan, Perseroan memastikan bahwa struktur pengupahan yang diterapkan telah memenuhi ketentuan regulasi yang berlaku. Rasio gaji karyawan pemula terhadap standar upah minimum ditetapkan sebesar 1:1. **[GRI 202-1; GRI 405-2]** dengan tetap memperhatikan prinsip keadilan, kesetaraan, serta kemampuan finansial Perseroan. Seluruh kebijakan remunerasi dijalankan secara non-diskriminatif, tanpa membedakan latar belakang karyawan, serta berorientasi pada penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi organisasi.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA [OJK F.21]

Untuk mendukung terciptanya lingkungan kerja yang sehat dan nyaman, Perseroan melakukan pemenuhan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di lingkungan Perseroan, baik pada aktivitas di area kantor pusat maupun pada aktivitas operasional di lapangan, senantiasa menjadi fokus dan perhatian besar bagi kami. Pelaksanaan K3 yang dijalankan oleh Perseroan mengacu pada regulasi yang berlaku terkait ketenagakerjaan.

Perseroan menempatkan aspek K3 sebagai prioritas utama dalam setiap aktivitas operasional, baik di lingkungan kantor maupun di area operasional lapangan. Implementasi K3 dilaksanakan secara disiplin dengan mengacu pada ketentuan regulasi yang berlaku, serta standar keselamatan kerja yang relevan dengan karakteristik industri.

Upaya internalisasi budaya K3 dilakukan secara berkelanjutan melalui program sosialisasi, pelatihan, dan peningkatan kesadaran karyawan, guna memastikan setiap individu memahami dan menerapkan prinsip keselamatan dalam aktivitas kerja sehari-hari. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, efisien, dan produktif, serta meminimalkan potensi risiko kecelakaan kerja. Hingga akhir tahun 2025, implementasi K3 menunjukkan capaian yang optimal dengan tidak adanya kecelakaan kerja (*zero accident*), yang mencerminkan efektivitas sistem pengelolaan keselamatan yang diterapkan.

Praktik pelaksanaan K3 dijalankan secara terstruktur dan sistematis. Perseroan memberlakukan kewajiban bagi seluruh karyawan untuk mentaati ketentuan K3 yang berlaku di lingkungan kerja, serta memastikan seluruh karyawan

Entry-Level Salary Ratio and Minimum Wage Standard

[OJK F.20]

As a form of compliance and commitment to fair remuneration practices, the Company ensures that its wage structure meets applicable regulatory requirements. The entry-level salary ratio to the minimum wage standard is set at 1:1. **[GRI 202-1; GRI 405-2]**, while still considering fairness, equality, and the Company's financial capability. All remuneration policies are implemented on a non-discriminatory basis, regardless of employee background, and are oriented toward the creation of sustainable value for the organization.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY [OJK F.21]

To support the creation of a healthy and comfortable work environment, the Company fulfills Occupational Health and Safety (OHS) requirements in both office and field operational activities, always prioritizing these aspects. The Company's OHS implementation refers to prevailing regulations related to employment.

The Company places OHS as a top priority in every operational activity, both in offices and field operations. OHS is implemented in a disciplined manner, in accordance with applicable regulations and safety standards relevant to the industry's characteristics.

The internalization of OHS culture is continuously carried out through dissemination programs, training, and employee awareness-raising, to ensure that every individual understands and applies safety principles in their daily work. This approach aims to create a safe, efficient, and productive work environment and minimize the risk of occupational accidents. By the end of 2025, OHS implementation showed optimal results with zero workplace accidents, reflecting the effectiveness of the safety management system.

OHS practices are implemented in a structured and systematic manner. The Company requires all employees to comply with applicable OHS requirements in the workplace and ensures that all employees consistently perform their jobs in compliance



secara konsisten melaksanakan pekerjaan dengan mematuhi persyaratan K3 khususnya pada pekerjaan di *site*. **[GRI 403-8]** Untuk memperkuat pelaksanaan K3, Perseroan memberikan pelatihan secara berkala kepada unit-unit kerja terkait agar dapat memahami secara optimal prosedur kerja yang ditetapkan. Penerapan aspek K3 sesuai prosedur kerja akhirnya ditujukan agar tiap-tiap karyawan dapat terlindungi dari potensi bahaya di lokasi kerja.

Kebijakan K3 [GRI 403-1]

Perseroan memiliki kebijakan K3 yang komprehensif sebagai landasan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Kebijakan ini menegaskan komitmen Perseroan dalam mencegah risiko kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, serta potensi dampak lingkungan yang dapat memengaruhi kualitas hidup karyawan dan masyarakat sekitar.

Dalam implementasinya, Perseroan melakukan identifikasi dan mitigasi risiko secara berkala pada seluruh aktivitas operasional. Selain itu, mekanisme komunikasi dan pengawasan K3 dijalankan secara terstruktur melalui fungsi khusus yang bertanggung jawab dalam memastikan implementasi berjalan efektif. Direksi secara aktif melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan K3 guna memastikan standar keselamatan tetap terjaga secara optimal. **[GRI 403-4]**

Peningkatan Kualitas K3 [GRI 403-3, 403-6]

Sebagai bagian dari upaya peningkatan berkelanjutan, Perseroan mengembangkan sistem K3 melalui penerapan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), yang mencakup penyediaan alat pelindung diri (APD) sesuai dengan tingkat risiko pekerjaan.

Di samping itu, kami juga memiliki berbagai program kesehatan yang ditujukan untuk menjamin terjaganya kesehatan karyawan, dengan uraian sebagai berikut: **[GRI 403-3, 403-6]**

- Pelaksanaan *medical check-up* pegawai baru dan berkala untuk karyawan.
- Pelatihan dan pengarahan kesehatan karyawan.
- Inspeksi kesehatan dan kebersihan oleh tim medis lapangan.
- Kegiatan *clinic rescue* di daerah operasional.
- Sosialisasi kesehatan melalui berbagai media komunikasi, seperti *meeting*, poster, spanduk, dan sebagainya.

with OHS requirements, particularly for work at sites. **[GRI 403-8]** To strengthen OHS implementation, the Company provides regular training to relevant work units, ensuring that they can optimally understand established work procedures. Implementation of OHS in accordance with work procedures aims to ensure that each employee is protected from potential hazards in the workplace.

OHS Policy [GRI 403-1]

The Company has a comprehensive OHS policy as a foundation for creating a safe and healthy work environment. This policy affirms the Company's commitment to preventing occupational accidents, work-related illnesses, and potential environmental impacts that may affect the quality of life of employees and surrounding communities.

In practice, the Company regularly identifies and mitigates risks across all operational activities. Additionally, OHS communication and supervision mechanisms are carried out in a structured manner through dedicated functions responsible for ensuring effective implementation. The Board of Directors actively supervises OHS implementation to ensure that safety standards are optimally maintained. **[GRI 403-4]**

OHS Quality Improvement [GRI 403-3, 403-6]

As part of continuous improvement efforts, the Company has developed the OHS system through the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) policies, which include the provision of personal protective equipment (PPE) according to job risk levels.

In addition, we have various health programs aimed at ensuring employee health, including: **[GRI 403-3, 403-6]**

- Implementation of medical check-ups for new and existing employees.
- Employee health training and guidance.
- Health and hygiene inspections by field medical teams.
- Clinic rescue activities in operational areas.
- Health dissemination through various communication media, such as meetings, posters, banners, and others.

Sebagai upaya meningkatkan penerapan K3 di lingkungan Perseroan, Astrindo melalui JMB mendorong seluruh karyawan, khususnya pekerja dengan tingkat risiko kerja tinggi, untuk mengikuti berbagai program pelatihan dan peningkatan kompetensi di bidang K3. Sepanjang tahun 2025, melalui JMB para karyawan telah mengikuti sejumlah pelatihan K3 sebagai berikut: **[GRI 403-5]**

- Pelatihan Induksi K3 dan re-induksi bagi karyawan lama atau pulang cuti
- Melakukan pengetesan kemampuan mengendarai Alat oleh *Trainer*
- Memproses dan mengeluarkan izin kerja dan izin mengendarai (ID/Kimper)
- Melakukan komisioning dan re-komisioning unit
- Melakukan patrol rutin
- PAMA *Hazard Identification and Risk Assessment*
- PAMA Pertolongan Pertama Gawat Darurat
- *First and middle operational supervisor competency preparedness*
- *Refresh Training SHE mindset*
- *Training Limbah B3 (JMB dan Subcont JMB)*
- *Training First Aid tim ERT*
- *Monitoring fit for work bagi driver dump truck*
- Melakukan inspeksi kecepatan unit
- *Fire Extinguisher inspection*
- *Vehicle inspection*
- *Management Inspection*
- *Area Inspection*
- *Safety meeting*
- *Conduct safety talk/P5M*
- *Conduct Fatigue Check for operators*
- *Health Patrol*
- *Convoy check*
- *Hazard Report*
- *HSE Committee Meeting*
- *Random inspection by Group Leader PAMA and JMB Group*
- *Perform: Fatigue Check (Health Patrol) and Implementation Fit to Work Statement*
- Pelaksanaan *Internal Training LOTO*
- Pelaksanaan penilaian kinerja keselamatan pertambangan periode 2025
- Penilaian Uji petik penilaian penghargaan HIV/AIDS JMB oleh Kemnaker di Balikpapan
- *Performed OHSE Management Review*

As part of efforts to enhance the implementation of OHS within the Company, Astrindo, through JMB, encourages all employees, especially those working in high-risk roles, to participate in various OHS training and competency development programs. Throughout 2025, JMB employees have participated in the following OHS training sessions: **[GRI 403-5]**

- OHS induction and re-induction training for new employees and those returning from leave
- Equipment operation skill assessment by trainers
- Processing and issuing work permits and driving licenses (ID/Kimper)
- Commissioning and re-commissioning of units
- Routine patrols
- PAMA Hazard Identification and Risk Assessment
- PAMA Emergency First Aid
- First and middle operational supervisor competency preparedness
- SHE mindset refresher training
- Hazardous waste (B3) training (for JMB and JMB subcontractors)
- First Aid training for the ERT team
- Fit-for-work monitoring for dump truck drivers
- Unit speed inspection
- Fire extinguisher inspection
- Vehicle inspection
- Management inspection
- Area inspection
- Safety meetings
- Conducting safety talks/P5M
- Conducting fatigue checks for operators
- Health patrol
- Convoy checks
- Hazard reporting
- HSE Committee meetings
- Random inspections by Group Leader PAMA and JMB Group
- Performing fatigue checks (health patrol) and implementation of Fit to Work Statements
- Internal LOTO training
- Implementation of mining safety performance assessment for 2025
- Spot check assessment for the HIV/AIDS Award at JMB by the Ministry of Manpower in Balikpapan
- OHSE Management Review

Lingkup Pemenuhan Aspek K3 [GRI 403-2, 403-7]

Untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, Perseroan mengimplementasikan aspek K3 mencakup sejumlah lingkup perumusan dan pemenuhan, yaitu:

- Operasional bebas insiden Kecelakaan kerja.
- Sertifikasi aspek K3.
- Budaya Sadar K3.
- Pelatihan K3.
- Pengawasan Aspek K3.
- Konseling K3.

Perseroan telah memetakan risiko sebagai upaya pencegahan dan mitigasi dampak dari implementasi K3 yang secara langsung terkait hubungan bisnis. Berikut risiko dan mitigasi K3 yang dijalankan oleh Perseroan:

Risiko Kecelakaan Kerja / Occupational Accident Risk	Jenis Bahaya / Types of Hazards	Mitigasi / Mitigation
Kecelakaan lalu lintas umum / General traffic accidents	Pemuatan dan pengangkutan batu bara / Loading and transporting coal	Telah dipasang rambu-rambu lalu lintas dan peringatan pada lokasi jalan / Traffic signs and warnings have been installed on the road
Kecelakaan pembersihan tambang / Mine clearing accidents	Pengupan tanah pucuk dan tanah penutup / Fertilizing top soil and cover soil	Menyediakan alat pelindung diri / Provide personal protective equipment

Kecelakaan Kerja [GRI 403-9, 403-10]

Perseroan menerapkan sistem pengukuran dan pengendalian kinerja K3 secara terstruktur guna memastikan efektivitas implementasinya di seluruh lini operasional. Pendekatan ini dilakukan melalui mekanisme monitoring yang komprehensif terhadap setiap potensi insiden, disertai dengan pencatatan dan pelaporan yang sistematis atas seluruh kejadian yang berkaitan dengan keselamatan kerja. Selain itu, Perseroan juga menetapkan indikator kinerja keselamatan, termasuk tingkat kecelakaan kerja, sebagai bagian dari parameter evaluasi berkelanjutan.

Seluruh perhitungan terkait jam kerja, frekuensi kecelakaan, serta indikator keselamatan lainnya dilaksanakan dengan mengacu pada standar internasional yang ditetapkan oleh International Labour Organization (ILO), sehingga memastikan konsistensi dan kredibilitas dalam pengukuran kinerja K3. Perseroan dan entitas anak berkomitmen untuk mempertahankan capaian nihil kecelakaan kerja (*zero accident*) serta mencegah timbulnya penyakit akibat kerja. Komitmen ini mencerminkan tekad Perseroan dalam menjadikan aspek keselamatan sebagai prioritas utama, sekaligus memastikan perlindungan optimal bagi seluruh karyawan dalam menjalankan aktivitas operasional.

Scope of OHS Fulfillment [GRI 403-2, 403-7]

To prevent occupational accidents, the Company implements OHS aspects covering the formulation and fulfillment of the following areas:

- Incident-free operations.
- OHS certification.
- OHS awareness culture.
- OHS training.
- OHS supervision.
- OHS counseling.

The Company has mapped risks as a preventive and mitigation effort for the impacts of OHS implementation directly related to business relationships. The following are the OHS risks and mitigation measures implemented by the Company:

Occupational Accidents [GRI 403-9, 403-10]

The Company implements a structured system for measuring and controlling OHS performance to ensure the effectiveness of its implementation across all operational lines. This approach is carried out through comprehensive monitoring mechanisms for every potential incident, accompanied by systematic recording and reporting of all events related to workplace safety. Additionally, the Company sets safety performance indicators, including the occupational accident rate, as part of its sustainable evaluation parameters.

All calculations related to working hours, accident frequency, and other safety indicators are conducted in accordance with international standards established by the International Labour Organization (ILO), thereby ensuring consistency and credibility in OHS performance measurement. The Company and its subsidiaries are committed to maintaining a zero-accident record and preventing the occurrence of occupational diseases. This commitment reflects the Company's determination to make safety a top priority while ensuring optimal protection for all employees during operational activities.

Rincian mengenai kinerja K3 Perseroan pada 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut: **[GRI 403-9][GRI 403-10]**

Details regarding the Company's OHS performance over the past 3 (three) years are as follows: **[GRI 403-9][GRI 403-10]**

Kategori / Category	2025	2024	2023
Ringan / Minor	0	0	0
Sedang / Moderate	0	0	0
Fatal / Fatal	0	0	0

Selanjutnya, untuk total jam kerja pada Site Jembayan sampai dengan Desember 2025 adalah 5.988.330.00 jam dengan total tenaga kerja 1.133 orang.

Furthermore, the total working hours at Jembayan site up to December 2025 amounted to 5,988,330.00 hours, with a total workforce of 1,133 people.

HUBUNGAN INDUSTRIAL **[GRI 2-30]**

Perseroan menempatkan hubungan industrial yang harmonis sebagai fondasi utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip keadilan, kesetaraan, serta kepatuhan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan. Perseroan secara konsisten membangun hubungan yang konstruktif antara manajemen dan karyawan, guna memastikan terciptanya stabilitas operasional yang didukung oleh kepercayaan dan keterbukaan di seluruh lini organisasi.

INDUSTRIAL RELATIONS **[GRI 2-30]**

The Company places harmonious industrial relations as a fundamental pillar in creating a productive and sustainable work environment. This commitment is realized through the application of fairness, equality, and compliance with all labor laws and regulations. The Company consistently fosters constructive relations between management and employees to ensure operational stability supported by trust and openness across all levels of the organization.

Kebebasan Berserikat

Sejalan dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh, Perseroan menjamin hak setiap karyawan untuk berserikat dan berpartisipasi aktif dalam organisasi pekerja. Ketentuan ini diatur secara jelas dalam Peraturan Perusahaan, yang memberikan ruang bagi serikat pekerja untuk menjalankan fungsinya secara independen, termasuk dalam melindungi hak-hak karyawan dari praktik yang tidak adil maupun diskriminatif.

Freedom of Association

In line with Law No. 21 of 2000 concerning Labor Unions, the Company guarantees every employee the right to associate and actively participate in labor organizations. This provision is clearly regulated in the Company Regulations, providing room for labor unions to function independently, including protecting employee rights from unfair or discriminatory practices.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Dalam rangka menjaga iklim kerja yang kondusif, Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan ketenagakerjaan yang transparan dan dapat diakses oleh seluruh karyawan. Sistem ini dirancang untuk menampung aspirasi, keluhan, maupun masukan secara konstruktif, yang dikelola secara profesional oleh Departemen SDM. Melalui pendekatan komunikasi dua arah, Perseroan memastikan setiap isu ketenagakerjaan dapat ditangani secara objektif, cepat, dan berkeadilan, sehingga mendukung terciptanya lingkungan kerja yang inklusif dan responsif.

Labor Dispute Resolution Mechanism

To maintain a conducive work climate, the Company provides a transparent and accessible labor dispute resolution mechanism for all employees. This system is designed to accommodate aspirations, complaints, and constructive input, professionally managed by the Human Resources Department. Through a two-way communication approach, the Company ensures that every labor issue can be handled objectively, promptly, and fairly, supporting the creation of an inclusive and responsive work environment.



KEBIJAKAN HAK ASASI MANUSIA

Perseroan menempatkan Hak Asasi Manusia sebagai prinsip fundamental yang terintegrasi dalam seluruh aktivitas bisnis. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan yang selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama yang berkaitan dengan HAM, termasuk penerapan prinsip non-diskriminasi dan kebijakan *zero tolerance* terhadap segala bentuk pelecehan, khususnya pelecehan seksual di lingkungan kerja. Perseroan memandang bahwa setiap bentuk pelanggaran terhadap martabat individu merupakan tindakan yang tidak dapat ditoleransi dan bertentangan dengan nilai-nilai perusahaan. Implementasi kebijakan ini dilakukan secara konsisten di seluruh lini organisasi, sehingga tercipta lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan menjunjung tinggi integritas, yang tercermin dari tidak adanya kasus pelanggaran HAM sepanjang periode pelaporan.

HUMAN RIGHTS POLICY

The Company upholds Human Rights as a fundamental principle integrated into all business activities. This commitment is realized through policies in line with applicable laws and regulations, particularly those related to human rights, including the implementation of non-discrimination principles and a zero-tolerance policy toward all forms of harassment, especially sexual harassment in the workplace. The Company views any violation of individual dignity as intolerable and against Company values. This policy is consistently implemented across all levels of the organization, creating a safe, inclusive, and integrity-driven work environment, as reflected by the absence of human rights violations during the reporting period.

Aspek Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Aspects

Sebagai entitas yang beroperasi di tengah masyarakat, Perseroan memiliki komitmen kuat untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi komunitas di sekitar wilayah operasional. Komitmen ini diwujudkan melalui pelaksanaan program TJSL yang terstruktur dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.

AKTIVITAS PEMBERDAYAAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN [OJK F.23][OJK F.25]

Perseroan secara konsisten mendistribusikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan melalui berbagai program TJSL yang mencakup pengembangan sosial, peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat, perbaikan infrastruktur, serta dukungan terhadap tenaga kerja lokal. Seluruh program dirancang berdasarkan pemetaan sosial yang komprehensif untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat sekitar [GRI 413-1]. Melalui upaya ini, tidak terdapat dampak negatif dari program TJSL yang dijalankan oleh Perseroan. [GRI 413-2]

Selama tahun 2025 Perseroan melalui Anak Perusahaan menyalurkan pemberdayaan sosial dan kemasyarakatan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan perincian sebagai berikut:

Pelaksanaan Program TJSL pada Site Jembayan

Melalui entitas anak JMB, Perseroan mengimplementasikan program pemberdayaan masyarakat secara terfokus di wilayah operasional Site Jembayan yang mencakup lima desa, yaitu Separi Mahakam, Bhuana Jaya, Mulawarman, Bukit Pariaman, dan Suka Maju. Pendekatan partisipatif diterapkan melalui komunikasi dua arah dengan masyarakat, sehingga program yang dijalankan memiliki relevansi tinggi dan memberikan dampak yang optimal.

Program TJSL JMB dilaksanakan dengan mengacu pada Keputusan Menteri ESDM No. 1824-K-30-MEM-2018, yang mencakup delapan pilar utama, yaitu:

1. Pendidikan
2. Kesehatan
3. Tingkat Pendapatan Riil
4. Kemandirian Ekonomi

As an entity operating within the community, the Company is strongly committed to creating sustainable added value for communities around its operational areas. This commitment is realized through the implementation of structured CSER programs focused on community empowerment.

SOCIAL AND COMMUNITY EMPOWERMENT ACTIVITIES [OJK F.23][OJK F.25]

The Company consistently distributes economic value to stakeholders through various CSER programs, including social development, community economic capacity building, infrastructure improvement, and support for local labor. All programs are designed based on comprehensive social mapping to ensure alignment with the needs of surrounding communities [GRI 413-1]. Through these efforts, there have been no negative impacts from the CSER programs implemented by the Company. [GRI 413-2]

Throughout 2025, the Company, through its subsidiaries, implemented social and community empowerment through CSER programs with the following details:

Implementation of CSER Programs at Jembayan Site

Through its subsidiary JMB, the Company implements community empowerment programs focused on the operational area of the Jembayan Site, covering five villages: Separi Mahakam, Bhuana Jaya, Mulawarman, Bukit Pariaman, and Suka Maju. A participatory approach is applied through two-way communication with the community, ensuring high program relevance and optimal impact.

JMB's CSER programs are carried out with reference to Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1824-K-30-MEM-2018, which includes eight main pillars:

1. Education
2. Health
3. Real Income Level
4. Economic Independence



5. Sosial Budaya
6. Pengelolaan Lingkungan
7. Pembentukan Komunitas dan kelembagaan Masyarakat
8. Pembangunan Infrastruktur penunjang PPM

Berikut pelaksanaan program TJSL bagi masyarakat sekitar *site* Jembayan:

1. Pendidikan

JMB memberikan bantuan biaya pendidikan bagi siswa dan siswi kurang mampu di desa binaan, bantuan peralatan penunjang kegiatan belajar, peningkatan kapasitas tenaga pendidik, serta pelatihan keterampilan bagi masyarakat. Sebagai bentuk dukungan nyata terhadap pengembangan sumber daya manusia, perusahaan juga melaksanakan program pendidikan, pelatihan keterampilan dan keahlian dasar, bantuan tenaga pendidik, serta bantuan sarana dan prasarana pendidikan yang telah terealisasi di Kecamatan Tenggarong Seberang. Program tersebut menjangkau lima desa binaan, yaitu Desa Separi Mahakam, Desa Mulawarman, Desa Bhuana Jaya, Desa Sukamaju, dan Desa Bukit Pariaman.

2. Kesehatan

Kegiatan dibidang kesehatan meliputi kegiatan Donor darah Rutin, bantuan makanan tambahan dan penunjang kegiatan Posyandu Balita dan Posyandu Lansia desa Binaan, bantuan Air bersih dan kontribusi untuk kegiatan Puskesmas dalam bidang pelayanan kesehatan (Yankes). JMB juga menyelenggarakan kegiatan donor darah yang melibatkan karyawan dan masyarakat desa binaan di Kantor Mining JMB.

3. Tingkat Pendapatan Riil

Perusahaan memberikan bantuan dan dukungan bagi kegiatan ekonomi masyarakat di sektor perdagangan, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, serta kewirausahaan. Selain itu, perusahaan juga mengutamakan penggunaan tenaga kerja lokal di sekitar area tambang. Program yang telah direalisasikan antara lain pemberian bibit sapi kepada kelompok ternak Bina Usaha Dusun Pulau Mas Desa Bhuana Jaya, bantuan ternak kambing bagi masyarakat Desa Suka Maju, serta dukungan sarana produksi dan kandang sapi bagi kelompok ternak Jadi Makmur Bersama.

5. Socio-Cultural
6. Environmental Management
7. Community Organization and Institution Formation
8. Supporting Infrastructure Development for Community Empowerment Programs (PPM)

Below is the implementation of CSER programs for communities around the Jembayan site:

1. Education

JMB provides educational assistance for underprivileged students in its supported villages, as well as supplies to support learning activities, capacity building for educators, and skills training for the community. As a tangible form of support for human resource development, the company also implements educational programs, basic skills and competency training, teaching staff assistance, and support for educational facilities and infrastructure that have been realized in Tenggarong Seberang District. The program reaches five target villages, namely Separi Mahakam Village, Mulawarman Village, Bhuana Jaya Village, Sukamaju Village, and Bukit Pariaman Village.

2. Health

Health-related activities include regular blood donation drives, provision of supplementary food and support for Posyandu (Integrated Health Service Post) activities for toddlers and the elderly in supported villages, provision of clean water, and contributions to health center (Puskesmas) activities in healthcare services. JMB also organizes blood donation events involving employees and community members from supported villages at the JMB Mining Office.

3. Real Income Level

The Company provides assistance and support for community economic activities in the sectors of trade, agriculture, plantations, livestock, fisheries, and entrepreneurship. In addition, the Company prioritizes the employment of local labor from around the mine area. Programs that have been implemented include the provision of cattle for the Bina Usaha Livestock Group in Pulau Mas Hamlet, Bhuana Jaya Village, the provision of goats for the community in Suka Maju Village, as well as support for production facilities and cattle pens for the Jadi Makmur Bersama Livestock Group.

4. Kemandirian Ekonomi

JMB berupaya meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pengembangan usaha kecil dan menengah melalui bantuan modal usaha, pendampingan perizinan usaha, hingga perluasan akses pemasaran produk masyarakat desa binaan. Program ini diarahkan agar masyarakat memiliki kemampuan ekonomi yang mandiri dan berkelanjutan. Sebagai bentuk dukungan terhadap penguatan ekonomi masyarakat desa, perusahaan juga merealisasikan program bantuan ternak kambing bagi warga Desa Binaan Sukamaju guna mendukung peningkatan pendapatan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat. Perseroan telah memberikan dukungan sarana produksi (saprodi) untuk kelompok kalternak Jadi Makmur Bersama melalui pembangunan kandang sapi bagi kalternak binaan JMB di Desa Mulawarman sebagai upaya pengembangan usaha peternakan masyarakat secara berkelanjutan.

5. Sosial Budaya

Perseroan memberikan bantuan pembangunan sarana ibadah, dukungan terhadap kegiatan keagamaan dan sosial budaya, bantuan bagi kelompok kesenian lokal, serta bantuan penanggulangan bencana baik di tingkat lokal maupun nasional. Program-program tersebut dilaksanakan di lima desa binaan yaitu Desa Separi Mahakam, Desa Mulawarman, Desa Bhuana Jaya, Desa Sukamaju, dan Desa Bukit Pariaman. Beberapa program yang telah dilaksanakan antara lain pembangunan WC umum di Desa Sukamaju, bantuan bagi warga terdampak musibah di Senari Kampung dan Bukit Pariaman, pemberian paket Lebaran Idulfitri kepada desa binaan, dukungan dana kegiatan Istighotsah Kubro, bantuan bagi warga yang terkena musibah kebakaran di Desa Separi, serta bantuan untuk warga yang terdampak musibah banjir di Desa Bukit Pariaman.

6. Pengelolaan Lingkungan

JMB melibatkan masyarakat dalam upaya pelestarian lingkungan melalui dukungan terhadap kegiatan bank sampah, pengembangan kampung iklim, serta sekolah Adiwiyata di desa binaan. Selain itu, perusahaan juga memberikan bantuan bibit tanaman buah untuk kegiatan penghijauan di lokasi LPHD Bhuana Jaya. Sebagai bentuk komitmen terhadap pengelolaan lingkungan berkelanjutan, Perseroan juga telah merealisasikan program pembangunan sarana dan prasarana lingkungan di wilayah Separi dan sekitarnya guna mendukung kualitas lingkungan dan kenyamanan masyarakat di area sekitar operasional perusahaan.

4. Economic Independence

JMB strives to enhance community capacity in developing small and medium enterprises by providing business capital assistance, support for business licensing, and expanding market access for products from supported villages. This program is aimed at enabling the community to achieve independent and sustainable economic capability. As a form of support for strengthening the village community's economy, the Company also carried out a goat livestock assistance program for inhabitants of Sukamaju Assisted Village, aimed at increasing income and economic empowerment within the local community. The Company has offered support for production facilities (saprodi) for Jadi Makmur Bersama livestock group by constructing a cattle pen for the livestock farm, assisted by JMB in Mulawarman Village, as an effort to develop the sustainable growth of the community's livestock industry.

5. Socio-Cultural

The Company provides support for the construction of worship facilities, assistance for religious and socio-cultural activities, aid for local arts groups, and disaster relief at both local and national levels. These programs are carried out in five assisted villages, namely Separi Mahakam Village, Mulawarman Village, Bhuana Jaya Village, Sukamaju Village, and Bukit Pariaman Village. Among the programs that have been executed are the construction of public toilets in Sukamaju Village, assistance for residents affected by disasters in Senari Kampung and Bukit Pariaman, the provision of Eid al-Fitr packages to assisted villages, financial support for Istighotsah Kubro activities, assistance for residents affected by fire disasters in Separi Village, and assistance for residents affected by flood disasters in Bukit Pariaman Village.

6. Environmental Management

JMB involves the community in environmental conservation efforts by supporting waste bank activities, climate village development, and Adiwiyata school programs in its supported villages. In addition, the company provides fruit tree seedlings for greening activities at the LPHD Bhuana Jaya site. As a form of commitment to sustainable environmental management, the Company has also implemented a program to develop environmental facilities and infrastructure in Separi and its surroundings to support environmental quality and the comfort of the community in the vicinity of the Company's operations.



7. Pembentukan Komunitas dan kelembagaan Masyarakat

Perusahaan mendorong pembentukan dan penguatan kelembagaan desa seperti BUMDes, karang taruna, dan lembaga masyarakat lainnya yang berfungsi sebagai penggerak ekonomi dan sosial masyarakat desa binaan guna menunjang kemandirian program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM). Program tersebut dilaksanakan pada lima desa binaan Perseroan, yaitu Desa Separi Mahakam, Desa Mulawarman, Desa Bhuana Jaya, Desa Sukamaju, dan Desa Bukit Pariaman. Sebagai bentuk realisasi dukungan terhadap penguatan kelembagaan dan aktivitas sosial masyarakat, Perseroan juga melaksanakan program pengadaan pengeras suara/sound system untuk komunitas masyarakat di kelima desa binaan tersebut guna menunjang kegiatan sosial, kepemudaan, keagamaan, dan kemasyarakatan di lingkungan desa.

8. Pembangunan Infrastruktur penunjang PPM

JMB memberikan bantuan pembangunan dan perbaikan sarana prasarana umum seperti jalan, jembatan, drainase, pembangunan rumah layak huni, hingga sistem penyediaan air minum (SPAM). Salah satu program yang telah direalisasikan adalah dukungan pembangunan Rest Area Kapak Prabu Perangat Baru sebagai fasilitas penunjang masyarakat sekitar dan memberikan bantuan suplai air rutin setiap bulan untuk memenuhi kebutuhan warga Desa Binaan.

Wilayah operasi JMB Group meliputi lima desa binaan di Kecamatan Tenggarong Seberang, yaitu Desa Separi Mahakam, Desa Mulawarman, Desa Bhuana Jaya, Desa Sukamaju, dan Desa Bukit Pariaman, yang secara langsung merasakan pengaruh serta dampak keberadaan dan aktivitas operasional perusahaan. Adapun realisasi program JMB Group sepanjang tahun 2025 meliputi:

7. Community Organization and Institution Formation

The Company encourages the establishment and strengthening of village institutions such as Village-Owned Enterprises (BUMDes), youth organizations (karang taruna), and other community institutions that serve as drivers of economic and social activity in supported villages, to support the independence of community development and empowerment programs (PPM). The program was carried out in five of the Company's assisted villages: Separi Mahakam Village, Mulawarman Village, Bhuana Jaya Village, Sukamaju Village, and Bukit Pariaman Village. As a manifestation of its support for strengthening community institutions and social activities, the Company also implemented a program to procure loudspeakers/sound systems for communities in the five assisted villages to support social, youth, religious, and community activities within the villages.

8. Development of Supporting Infrastructure for Community Empowerment Programs (PPM)

JMB provides assistance for the construction and improvement of public facilities such as roads, bridges, drainage systems, the construction of decent housing, and the development of drinking water supply systems (SPAM). One of the programs that has been implemented is the support for the construction of the Kapak Prabu Perangat Baru Rest Area as a facility to benefit the surrounding community and provide regular monthly water supplies to meet the needs of residents of the Assisted Villages.

The operational area of JMB Group includes five assisted villages in Tenggarong Seberang District: Separi Mahakam Village, Mulawarman Village, Bhuana Jaya Village, Sukamaju Village, and Bukit Pariaman Village, which are directly affected by the influence and impact of the Company's presence and operations. The JMB Group's program implementation throughout 2025 includes:

Program Tanggung Jawab Sosial JMB Grup / The JMB Group Social Responsibility Program

No	Pilar / Pillar	Program dan Kegiatan / Program and Activities	Realisasi / Realization
1	Pendidikan / Education	Beasiswa / Scholarship	-
		Pendidikan, Pelatihan keterampilan dan Keahlian Dasar / Education, Skills, and Basic Competency Training	1 Kecamatan dan 5 Desa Binaan / 1 District, 5 Assisted Villages
		Bantuan Tenaga Pendidik / Teaching Staff Assistance	1 Kecamatan dan 5 Desa Binaan / 1 District, 5 Assisted Villages
		Bantuan Sarana dan Prasarana Pendidikan / Educational Facilities and Infrastructure Assistance	1 Kecamatan dan 5 Desa Binaan / District, 5 Assisted Villages
		Pelatihan Kemandirian Masyarakat / Community Self-reliance Training	5 Desa Binaan / 5 Assisted Villages
		Pembangunan / Rehabilitasi Gedung Sekolah / School Building Construction/ Rehabilitation	-
2	Kesehatan / Health	Kesehatan Masyarakat / Community Health	5 Desa Binaan / 5 Assisted Villages
		Tenaga Kesehatan / Health Workers	-
		Sarana dan Prasarana Kesehatan Kesehatan / Health Facilities and Infrastructure	Desa Binaan / Assisted Villages
		Pembangunan / Rehabilitasi Gedung Kesehatan / Health Building Construction/ Rehabilitation	-
3	Tingkat pendapatan Riil (Pekerjaan) / Real Income Level (Employment)	Kegiatan Ekonomi (Pendagangan, Perkebunan, Pertanian, perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kewirausahaan) / Economic Activities (Trade, Agriculture, Plantation, Livestock, Fisheries, Entrepreneurship)	Desa Binaan / Assisted Villages
		Pengutamakan Penggunaan Penggunaan tenaga kerja sekitar Tambang / Prioritizing Local Labor Surrounding the Site	Desa Binaan / Assisted Villages
		Pengembangan tanaman Doyo / Doyo Plant Development	-
4	Kemandirian Ekonomi / Economic Independence	Peningkatan Kapasitas dan Akses masyarakat terhadap Usaha kecil dan menengah / Capacity & Market Access for SMEs	Desa Binaan / Assisted Villages
		Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah / SME Development	-
		Memberian Kesempatan kepada masyarakat sekitar tambang untuk berpartisipasi dalam pengembangan usaha kecil dan menengah / Opportunities for Local SMEs	-
5	Sosial Budaya / Socio-Cultural	Pembangunan sarana dan prasarana Ibadah dan Hubungan keagamaan / Worship Facilities & Religious Relations	Wilayah Separi dan Sekitarnya / Separi Region and Surroundings
		Bantuan Bencana Alam / Disaster Relief	Desa Binaan dan Wilayah Separi / Assisted Villages, Separi Region
		Pelestarian Budaya dan Kearifan Lokal / Cultural Preservation & Local Wisdom	Wilayah Separi dan Sekitarnya / Separi Region and Surroundings
6	Pengelolaan Lingkungan / Environmental Management	Pembangunan sarana dan Prasarana Lingkungan / Environmental Infrastructure Development	Wilayah Separi dan Sekitarnya / Separi Region and Surroundings
		Pelatihan Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan / Environmental Management & Conservation Training	-
7	Pembentukan Komunitas kelembagaan Masyarakat / Community Organization Development	Koperasi dan atau Badan Usaha milik Desa / Village Cooperatives/Enterprises	Desa Binaan / Assisted Villages
		Karang Taruna, Kelompok Tani dan lain sebagainya / Youth, Farmer Groups, etc.	Desa Binaan / Assisted Villages
8	Pembangunan Infrastruktur / Infrastructure Construction	Pembangunan / Rehabilitasi jalan dan Drainase / Road & Drainage Construction/ Rehabilitation	-
		Pembangunan/Rehabilitasi Rumah Layak Huni / Decent Housing Construction/ Rehabilitation	Desa Binaan / Assisted Villages
		Pembangunan/ Rehabilitasi SPAM / SPAM Construction/Rehabilitation	-
		Pembangunan sarana / prasarana Umum Desa / Public Facilities Construction	5 Desa Binaan / 5 Assisted Villages



Pelaksanaan Program TJSL pada PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI)

Pada tahun 2025, AMI melalui entitas anaknya PT Mitratama Perkasa dan PT Nusa Tambang Pratama melakukan kegiatan CSR dan *Community Development*, antara lain:

Implementation of CSER Programs at PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI)

In 2025, AMI through its subsidiaries PT Mitratama Perkasa and PT Nusa Tambang Pratama conducted its CSR and Community Development activities, as follows:

Kegiatan / Activities

- Donasi Idul Fitri berupa Parcel Lebaran di Kintap / Eid al-Fitr donation in the form of Lebaran parcels in Kintap
- Donasi Idul Fitri untuk safari Ramadhan untuk sembako panti Jompo dan Anak Yatim di Kintap / Eid al-Fitr donation for Ramadhan safari for groceries for nursing homes and orphans in Kintap
- Donasi Idul Fitri untuk safari Ramadhan untuk sembako panti jompo dan anak yatim di Asam Asam / Eid al-Fitr donation for Ramadhan safari for groceries for nursing homes and orphans in Asam Asam
- Partisipasi Pelaksanaan Partisipasi Test Kesehatan bekerja sama dengan UPP Kintap / Participation in Health Test in collaboration with UPP Kintap
- Sponsorship Kegiatan Pelaksanaan Bulan K3 di Asam Asam Tahun 2025 / Sponsorship of National OHS (K3) Month event in Asam Asam 2025
- Sponsorship Kegiatan Pelaksanaan Bulan K3 di Kintap Tahun 2025 / Sponsorship of National OHS (K3) Month event in Kintap 2025
- Sponsorship Hari Lingkungan Hidup di Asam Asam Tahun 2025 / Sponsorship for World Environment Day in Asam Asam 2025
- Sponsorship Hari Lingkungan Hidup di Kintap Tahun 2025 / Sponsorship for World Environment Day in Kintap 2025
- Sponsorship Kegiatan Tournament Golf PERHAPI Kalimantan Selatan Tahun 2025 / Sponsorship for the PERHAPI South Kalimantan Golf Tournament 2025
- Sponsorship Kegiatan Arutmin Borneo Run Tahun 2025 / Sponsorship for Arutmin Borneo Run 2025
- Donasi Qurban berupa sapi di BPN Tanah Laut di Pelaihari / Qurban donation of cattle at BPN Tanah Laut in Pelaihari
- Donasi Qurban berupa sapi di area sekitar operasional Asam Asam / Qurban donation of cattle in the operational area of Asam Asam
- Donasi Qurban berupa sapi di Melawan dan Kintap / Qurban donation of cattle in Melawan and Kintap
- Donasi Qurban berupa sapi di Sangatta / Qurban donation of cow in Sangatta
- Donasi ke Kecamatan Kintap untuk pembelian 1 buah TV pada acara HUT Tanah Laut / Donation to Kintap Subdistrict for the purchase of a TV for Tanah Laut Anniversary event
- Sponsorship partisipasi Intersite PT Arutmin Indonesia Kintap / Sponsorship participation in Intersite PT Arutmin Indonesia Kintap
- Kontribusi pemberdayaan Masyarakat bersama Arutmin Kintap dan mitra kerja dalam organisasi Keluarga PPM Kintap (KPK) Tahun 2025 / Community empowerment contribution with Arutmin Kintap and partners in the Kintap PPM Family Organization (KPK) 2025
- Kontribusi pemberdayaan Masyarakat bersama Arutmin Asam Asam dan mitra kerja dalam organisasi Asam Asam Community Development Comitte (ACDC) Tahun 2025 / Community empowerment contribution with Arutmin Asam Asam and partners in the Asam Asam Community Development Committee (ACDC) 2025
- Kontribusi kepanitian untuk Acara Seminar Kesehatan Mental dan Penyuluhan HIV/AIDS bersama Arutmin dan mitrakerja yang tergabung dalam Kelompok PPM Kintap (KPK) / Committee contribution for Mental Health Seminar and HIV/AIDS Awareness with Arutmin and partners in the PPM Kintap Group (KPK)
- Kolaborasi untuk pembuatan Tambak Lele bersama dengan Tim KPC Eksternal / Collaboration for catfish pond construction with the KPC External Team
- Kolaborasi penyuluhan *Stunting* ke Desa Desa bersama dengan Tim KPC Eksternal / Collaboration on stunting outreach to villages with the KPC External Team

Sosial Budaya / Socio-Cultural



Pengembangan Masyarakat Lokal dalam Bidang Pendidikan / Local Community Development in Education



Pengelolaan Lingkungan / Environmental Management



Kegiatan Ekonomi (Pdagangan, Perkebunan, Pertanian, Peternakan, Perikanan dan Kewirausahaan) / Economic Activities (Trade, Plantation, Agriculture, Livestock, Fisheries and Entrepreneurship)



Pengembangan Masyarakat Lokal dalam Hubungan Keagamaan / Local Community Development in Interreligious Relations



Pembangunan Infrastruktur/ Infrastructure Development



Kesehatan / Health





Pelaksanaan Program TJSL Perseroan

Pada tahun 2025 Perseroan telah melakukan program CSR sebagai bentuk wujud nyata pelaksanaan komitmen Perseroan dalam menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat, antara lain:

- Donasi ke Panti Asuhan Parapattan
- Donasi ke Yayasan Bina Anak Pertiwi
- Sponsorship pada event Pejalan Nagari Walk 2025

PENGADUAN MASYARAKAT [OJK F.24]

Dalam rangka menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat, Perseroan senantiasa memperhatikan saran dan masukan dari masyarakat. Untuk mendukung hal itu, Perseroan menyediakan akses komunikasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang ingin menyampaikan pengaduan terkait masalah yang timbul dari aktivitas operasi, yang dapat diakses melalui alamat kontak sebagai berikut:

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur

Sopo Del Office Tower B, Lantai 21
Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10. 1-6
Jakarta Selatan 12950
Tel. : +6221 5081 5252
Fax. : +6221 5081 5253
Email : whistleblowing@astrindonusantara.com

Sampai dengan akhir 2025, tidak terdapat pengaduan, sanksi, ataupun denda apa pun yang muncul terkait dengan aktivitas operasional Perseroan.

Implementation of CSER Programs by the Company

In 2025, the Company implemented CSR programs as a concrete manifestation of the Company's commitment to maintaining harmonious relations with the community, including:

- Donations to Parapattan Orphanage
- Donations to Bina Anak Pertiwi Foundation
- Sponsorship of Pejalan Nagari Walk 2025 event

PUBLIC COMPLAINTS [OJK F.24]

To maintain harmonious relations with the community, the Company always takes suggestions and input from local residents into account. To that end, the Company provides communication channels accessible to the public for submitting complaints related to issues arising from operational activities, which can be accessed at the following contact:

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur

Sopo Del Office Tower B, 21st Floor
Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10. 1-6
South Jakarta 12950
Tel.: +6221 5081 5252
Fax.: +6221 5081 5253
Email: whistleblowing@astrindonusantara.com

As of the end of 2025, there were no complaints, sanctions, or fines related to the Company's operational activities.



Aspek Pelanggan

Clients Aspect

PENGELOLAAN HUBUNGAN BERKELANJUTAN TERHADAP PELANGGAN

Perseroan memandang pelanggan sebagai mitra strategis yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan sekaligus memperkuat penciptaan nilai bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Atas dasar itu, Perseroan secara konsisten mengedepankan pendekatan *relationship-driven* dengan membangun hubungan jangka panjang yang dilandasi kepercayaan, kualitas layanan, serta responsivitas terhadap kebutuhan pelanggan. Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan produk dan jasa yang unggul, aman, dan andal, yang disesuaikan dengan karakteristik serta kebutuhan spesifik pelanggan.

Dalam implementasinya, Perseroan mengoptimalkan interaksi yang konstruktif melalui komunikasi yang intensif dan berkesinambungan. Perseroan secara rutin menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan sebagai instrumen evaluasi kinerja layanan, sekaligus sebagai dasar perumusan strategi peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk terus melakukan penyempurnaan layanan secara adaptif dan berbasis kebutuhan pelanggan.

LAYANAN YANG SETARA DENGAN MEMPRIORITASKAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN

[OJK F.17][OJK F.26]

Perseroan memastikan bahwa setiap produk dan jasa yang dihasilkan memenuhi prinsip kesetaraan layanan tanpa diskriminasi, dengan tetap mengedepankan aspek keselamatan dan keamanan pelanggan. Komitmen ini tercermin melalui penerapan standar operasional yang ketat, serta pengelolaan mutu layanan yang berorientasi pada perlindungan pelanggan.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas layanan, Perseroan secara konsisten mengakomodasi masukan dan umpan balik dari pelanggan, serta menindaklanjuti setiap keluhan secara profesional dan terstruktur sesuai dengan pedoman penanganan layanan yang berlaku. Perseroan juga menjamin transparansi informasi atas produk dan jasa yang ditawarkan, termasuk penyediaan layanan purna jual yang responsif dan berstandar tinggi.

MANAGING SUSTAINABLE RELATIONSHIPS WITH CLIENTS

The Company views clients as strategic partners who play an important role in driving sustainable business growth while strengthening value creation for shareholders and all stakeholders. Accordingly, the Company consistently prioritizes a relationship-driven approach by building long-term relationships based on trust, service quality, and responsiveness to client needs. This commitment is realized through the provision of superior, safe, and reliable products and services tailored to the specific characteristics and needs of each client.

In practice, the Company optimizes constructive interactions through intensive and ongoing communication. The Company regularly conducts client satisfaction surveys as an instrument for evaluating service performance and as a basis for formulating continuous quality improvement strategies. This approach enables the Company to continuously refine its services adaptively and based on client needs.

EQUAL SERVICES WITH A PRIORITY ON CLIENT HEALTH AND SAFETY

[OJK F.17][OJK F.26]

The Company ensures that every product and service delivered upholds the principle of equal service without discrimination, while prioritizing client safety and security. This commitment is reflected in the application of strict operational standards and quality management oriented toward client protection.

As part of efforts to enhance service quality, the Company consistently accommodates feedback and input from clients and follows up on every complaint professionally and systematically in accordance with prevailing service handling guidelines. The Company also guarantees transparency of information on its products and services, including the provision of responsive and high-standard after-sales services.

EVALUASI PRODUK/JASA DAN PENANGGULANGAN DAMPAK BAGI PELANGGAN

[OJK F.27, OJK F.28]

Perseroan menempatkan aspek keamanan dan keandalan produk/jasa sebagai prioritas utama dalam seluruh proses bisnis. Untuk itu, Perseroan secara sistematis melakukan identifikasi, pengukuran, dan mitigasi risiko terhadap setiap aspek operasional yang berpotensi memengaruhi keselamatan dan kenyamanan pelanggan.

Proses evaluasi dan pengendalian mutu dilaksanakan secara berkala oleh unit terkait, termasuk melalui mekanisme *review* komprehensif terhadap kualitas layanan dan operasional. Hasil evaluasi tersebut menjadi landasan dalam melakukan *continuous improvement* guna memastikan bahwa seluruh produk dan jasa Perseroan senantiasa memenuhi standar kualitas tertinggi serta meminimalkan potensi risiko yang mungkin timbul.

PRODUK/JASA YANG DITARIK KEMBALI [OJK F.29]

Sebagai hasil dari penerapan sistem pengendalian mutu yang efektif dan berkelanjutan, sepanjang tahun pelaporan tidak terdapat produk dan/atau jasa Perseroan yang ditarik kembali. Capaian ini mencerminkan konsistensi Perseroan dalam menjaga standar kualitas serta komitmen dalam menghadirkan layanan yang aman dan terpercaya bagi pelanggan.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [OJK F.30]

Dalam rangka memperkuat orientasi pada pelanggan, Perseroan secara berkala melaksanakan survei kepuasan pengguna jasa sebagai bagian dari kerangka evaluasi kinerja layanan. Survei ini dirancang untuk menangkap persepsi, ekspektasi, serta tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan yang diberikan.

Hasil survei dimanfaatkan secara strategis sebagai dasar pengambilan keputusan dalam peningkatan kualitas layanan, pengembangan produk, serta penguatan hubungan dengan pelanggan. Pendekatan berbasis data ini memungkinkan Perseroan untuk terus meningkatkan *value proposition* yang relevan dan kompetitif.

PRODUCT/SERVICE EVALUATION AND CLIENT IMPACT MITIGATION

[OJK F.27, OJK F.28]

The Company places the safety and reliability of its products and services as a top priority throughout all business processes. Therefore, the Company systematically identifies, measures, and mitigates risks in every operational aspect that could affect client safety and comfort.

Evaluation and quality control processes are carried out regularly by the relevant units, including through comprehensive reviews of service and operational quality. The results of these evaluations serve as the basis for continuous improvement, ensuring that all Company products and services consistently meet the highest quality standards and minimize potential risks.

PRODUCTS/SERVICES RECALLS [OJK F.29]

As a result of the effective and sustainable quality control system, there were no Company products and/or services recalled during the reporting year. This achievement reflects the Company's consistency in maintaining quality standards and its commitment to providing safe and reliable services to clients.

CLIENT SATISFACTION SURVEY [OJK F.30]

To enhance client orientation, the Company regularly conducts client satisfaction surveys as part of its service performance evaluation framework. These surveys are designed to capture perceptions, expectations, and satisfaction levels of clients regarding the services provided.

The survey results are strategically utilized as a basis for decision-making in service quality improvement, product development, and strengthening client relationships. This data-driven approach enables the Company to continuously increase its relevant and competitive value proposition.



MEKANISME PENANGANAN ATAS KELUHAN PELANGGAN

Perseroan menyediakan sistem pengelolaan keluhan yang terintegrasi sebagai sarana bagi pelanggan untuk menyampaikan aspirasi, keluhan, maupun masukan secara efektif. Seluruh laporan yang diterima dikelola secara profesional, objektif, dan tepat waktu oleh unit yang berwenang, dengan mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan kanal pelaporan melalui mekanisme *Whistleblowing System* (WBS) yang dapat dimanfaatkan untuk melaporkan dugaan pelanggaran, termasuk praktik kecurangan maupun pelanggaran etika. Perseroan menjamin perlindungan penuh terhadap kerahasiaan identitas pelapor, sebagai bagian dari komitmen dalam membangun budaya integritas dan tata kelola perusahaan yang unggul.

Keluhan atau pelaporan pelanggan, baik terkait produk/jasa ataupun dugaan pelanggaran melalui saluran berikut:

Sopo Del Office Tower B, Lantai 21
Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6
Jakarta Selatan 12950
Tel. : +6221 5081 5252
Fax. : +6221 5081 5253
Email : whistleblowing@astrindonusantara.com

Selama 2025, tidak terdapat keluhan pelanggan yang diterima berkenaan dengan produk/jasa Perseroan.

CLIENT COMPLAINT HANDLING MECHANISM

The Company provides an integrated complaint management system as a channel for clients to submit feedback, complaints, or suggestions effectively. All reports received are managed professionally, objectively, and in a timely manner by the responsible unit, emphasizing transparency and accountability.

Additionally, the Company provides a reporting channel through the Whistleblowing System (WBS) that can be used to report alleged violations, including fraud or ethical breaches. The Company guarantees full confidentiality for whistleblowers as part of its commitment to building a culture of integrity and sound corporate governance.

Client complaints or reports, whether related to products/ services or alleged violations, can be submitted through the following channels:

Sopo Del Office Tower B, 21st Floor
Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6
South Jakarta 12950
Tel. : +6221 5081 5252
Fax. : +6221 5081 5253
Email : whistleblowing@astrindonusantara.com

Throughout 2025, no client complaints were received regarding the Company's products or services.

Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen [GJK G.1]

Written Verification From Independent Party

Laporan Keberlanjutan ini belum menggunakan jasa penjamin eksternal independen (*Assurance Services Provider*). Meski demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang disajikan pada laporan ini bersifat akurat dan faktual. Perseroan berkomitmen untuk dapat terus meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan secara berkesinambungan, termasuk melalui penggunaan penjamin eksternal independen pada tahun-tahun mendatang.

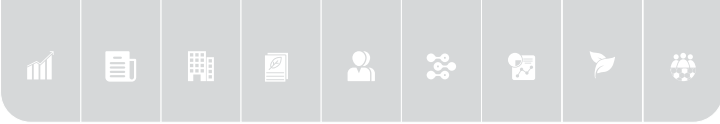
This Sustainability Report does not use the services of an independent external guarantor (*Assurance Services Provider*). However, the Company guarantees that all information presented in this report is accurate and factual. The Company is committed to continuing to improve the quality of its Sustainability Report on an ongoing basis, including through the use of independent external guarantors in the coming years.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [GJK G.3]

The Response To Previous Year Report Feedback

Tidak terdapat tanggapan yang diperoleh dari pemangku kepentingan melalui lembar umpan balik yang dipublikasikan pada Laporan Keberlanjutan tahun 2025. Dengan demikian, tidak terdapat informasi tanggapan terhadap umpan balik Laporan Keberlanjutan tahun 2025, serta informasi tindak lanjut Perseroan atas tanggapan tersebut, untuk disampaikan pada bagian ini.

There were no responses from stakeholders through the feedback sheet published in the 2025 Sustainability Report. Therefore, there is no information on the 2025 Sustainability Report feedback, as well as information on the Company's follow-up to these responses, in this section.



Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Form

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk tahun 2025. Untuk meningkatkan kualitas dan kelengkapan isi laporan tahun berikutnya, mohon kesediaannya untuk mengisi umpan balik laporan ini.

Thank you for reading the 2025 Sustainability Report of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. To improve the quality and completeness of the contents of the next year's report, please be willing to fill in the feedback of this report.

Identitas Pengirim / Sender Identity

Nama / Name :
Perusahaan / Company :
E-mail / E-mail :
No. Telp / Phone :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan / Identification of stakeholder category

(pilih salah satu / choose one)

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Pelanggan / Client | <input type="checkbox"/> Mitra kerja / Business partner |
| <input type="checkbox"/> Pegawai/Organisasi Pegawai /
Employee/Employee Organization | <input type="checkbox"/> Media massa / Mass media |
| <input type="checkbox"/> Pemegang saham / Shareholder | <input type="checkbox"/> Masyarakat / Public |
| <input type="checkbox"/> Pemerintah, Regulator, Legislatif /
Government, Regulator, Legislative | <input type="checkbox"/> Lain-lain, sebutkan / Others, please describe
.....
..... |

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai (beri tanda ✓) di dalam kotak yang tersedia: /

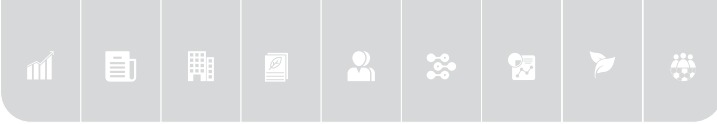
Please choose the most appropriate answer (put sign ✓) inside the available box:

- | | |
|--|--|
| 1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda:
<input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju
<input type="checkbox"/> Tidak Setuju
<input type="checkbox"/> Netral
<input type="checkbox"/> Setuju
<input type="checkbox"/> Sangat Setuju | 1. This report is useful for you:
<input type="checkbox"/> Strongly disagree
<input type="checkbox"/> Disagree
<input type="checkbox"/> Neutral
<input type="checkbox"/> Agree
<input type="checkbox"/> Strongly agree |
| 2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan:
<input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju
<input type="checkbox"/> Tidak Setuju
<input type="checkbox"/> Netral
<input type="checkbox"/> Setuju
<input type="checkbox"/> Sangat Setuju | 2. This report illustrates the Company's performance in sustainable development:
<input type="checkbox"/> Strongly disagree
<input type="checkbox"/> Disagree
<input type="checkbox"/> Neutral
<input type="checkbox"/> Agree
<input type="checkbox"/> Strongly agree |

- | | |
|--|---|
| <p>3. Laporan ini mudah dimengerti:</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Netral</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> | <p>3. This report is easy to understand:</p> <p><input type="checkbox"/> Strongly disagree</p> <p><input type="checkbox"/> Disagree</p> <p><input type="checkbox"/> Neutral</p> <p><input type="checkbox"/> Agree</p> <p><input type="checkbox"/> Strongly agree</p> |
| <p>4. Laporan ini menarik:</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Netral</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> | <p>4. This report is interesting:</p> <p><input type="checkbox"/> Strongly disagree</p> <p><input type="checkbox"/> Disagree</p> <p><input type="checkbox"/> Neutral</p> <p><input type="checkbox"/> Agree</p> <p><input type="checkbox"/> Strongly agree</p> |
| <p>5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan:</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Netral</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> | <p>5. This report increases your trust in the Company's sustainability:</p> <p><input type="checkbox"/> Strongly disagree</p> <p><input type="checkbox"/> Disagree</p> <p><input type="checkbox"/> Neutral</p> <p><input type="checkbox"/> Agree</p> <p><input type="checkbox"/> Strongly agree</p> |
| <p>6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?</p> <p>.....</p> <p>.....</p> | <p>6. Which information is the most useful from this Sustainability Report?</p> |
| <p>7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?</p> <p>.....</p> <p>.....</p> | <p>7. Which information is the least useful from this Sustainability Report?</p> |
| <p>8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?</p> <p>.....</p> <p>.....</p> | <p>8. Which information is lacking in this Sustainability Report and must be added in the next Sustainability Report?</p> |

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke:
 Thank you for your participation. Please send this feedback form to:

Corporate Secretary
PT Astrindo Nusantera Infrastruktur Tbk
 Sopo Del Office Tower B, Lantai 21
 Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10. 1-6, Jakarta Selatan 12950
 Tel. +6221 5081 5252 | Fax. +6221 5081 5253
 Email. corsec@astrindonusantara.com
 Website. www.astrindonusantara.com

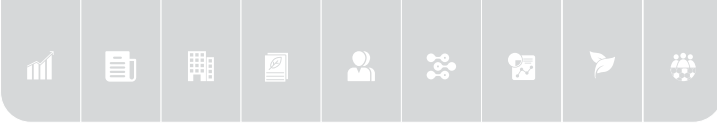


Daftar Pengungkapan POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

List of Disclosures According to POJK 51/2017

No Indeks / Index No.	Nama Indeks / Index Name	Halaman / Page
Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan. / Sustainability Strategy Explanation.	18, 24
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan / Sustainability Performance Overview		
B.1	Aspek Ekonomi. / Economic Aspect.	8
B.2	Aspek Lingkungan Hidup. / Environmental Aspects.	8
B.3	Aspek Sosial. / Social Aspect.	8
Profil Perusahaan / Company Profile		
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan. / Vision, mission, and values of sustainability of the Company.	30
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, email, dan situs resmi. / Name, address, phone number, fax number, email, and official website.	31
C.3	Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional. / Business Scale (total assets or asset capitalization, total liabilities, total employees by gender, position, age, education, and employment status), Share ownership percentage (public and government), Operational area.	32
C.4	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan. / Brief description of products, services, and business activities.	37
C.5	Keanggotaan pada asosiasi. / Association membership.	41
C.6	Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan. / Significant changes of the Company, e.g., matters related to closing or opening of branches and ownership structure.	41
Penjelasan Direksi / The Board of Directors Report		
D.1	Penjelasan Direksi. / The Board of Directors Report.	11
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance		
E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. / Description of duties of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials, and/or work unit in charge of sustainable finance implementation.	50
E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. / Explanation of competency development of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials, and/or work unit in charge of sustainable finance implementation.	105
E.3	Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan. / Explanation of procedures of Public Company in controlling sustainability risk.	51
E.4	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan (keterlibatan pemangku kepentingan dan pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan baik berupa dialog, survei, seminar, dll). / Explanation of matters regarding stakeholders (Stakeholder engagement and Company approach in engaging with stakeholders for Sustainable Finance implementation in the form of dialogues, surveys, seminars, etc.).	26
E.5	Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan. / Issues on Sustainable Finance Implementation.	56
Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik. / Efforts on building sustainability culture in the Public Company internal.	72, 89

No Indeks / Index No.	Nama Indeks / Index Name	Halaman / Page
Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi. / Comparison of target and performance of production, portfolio, payment target, or investment, revenues, and profit (loss).	60, 61
F.3	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. / Comparison of target and performance of production, portfolio, payment target, or investment on financial instruments or projects in line with Sustainable Finance implementation.	60, 61
Kinerja Lingkungan Hidup Aspek Umum / General Aspect Environmental Performance		
F.4	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan. / Environmental costs incurred.	68, 86
Aspek Material / Material Aspect		
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan. / Use of eco-friendly materials.	69, 70, 92
Aspek Energi / Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan. / Total and intensity of energy used.	70, 71, 72
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan. / Effort and achievement of energy efficiency, including use of renewable energy.	72
Aspek Air / Water Aspect		
F.8	Penggunaan air. / Water usage.	74
Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. / Impact of operational area in or nearby conservation or biodiverse area.	77
F.10	Upaya konservasi keanekaragaman hayati. / Biodiversity conservation efforts.	78
Aspek Emisi / Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya. / Total and intensity of emission generated by type.	87
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan. / Efforts and achievement of emission.	89
Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenisnya. / Total waste and effluent generated by type.	92
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen. / Waste and effluent management mechanism.	93
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada). / Spills occurred (if any).	100
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / Complain On Environmental Issues Aspect		
F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan. / Total and materials of environmental complaints received and resolved.	100
Kinerja Sosial / Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, emiten, atau perusahaan publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. / Commitment of LJK, issuer, or public company to provide equal products/services to clients.	124
Aspek Ketenagakerjaan / Labor Aspect		
F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja. / Equal employment opportunity.	103, 104, 105
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. / Child labor and forced labor.	107
F.20	Upah Minum Regional. / Regional Minimum Wage.	109
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman. / Safe and decent work environment.	109
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. / Employee capability training and development.	105, 109



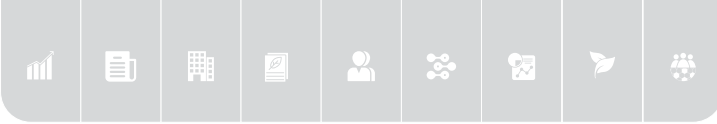
No Indeks / Index No.	Nama Indeks / Index Name	Halaman / Page
Aspek Masyarakat / Community Aspect		
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar. / Operational impact to local communities.	62
F.24	Pengaduan Masyarakat. / Community complaint.	123
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). / Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities.	115
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan/ Responsibility On Sustainable Products/ Services Development		
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan. / Innovation and development of sustainable finance products/services.	124
F.27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. / Products/services evaluated for customer safety.	125
F.28	Dampak produk/jasa. / Impact of products/services.	61, 125
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya. / Total recalled products.	125
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/jasa keuangan berkelanjutan. / Customer satisfaction survey on sustainable finance products/services.	125
Lain-lain / Others		
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada). / Written verification from independent party (if any).	27
G.2	Lembar umpan balik. / Feedback sheet.	128
G.3	Tanggapan terhadap umpan balik Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya. / Response to feedbacks of previous year's Sustainability Report.	127
G.4	Daftar pengungkapan sesuai POJK 51/2017. / List of disclosures in accordance with POJK 51/2017.	130

Indeks Konten GRI

GRI Content Index

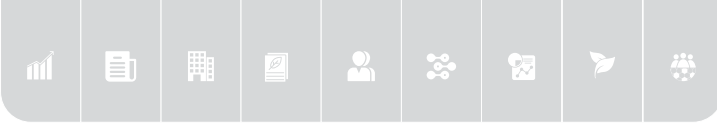
Pernyataan Penggunaan / Statement of use	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk telah melaporkan sesuai (<i>in accordance</i>) dengan GRI Standards untuk periode 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024 / PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk has reported in accordance with the GRI Standards for the period January 1, 2024, to December 31, 2024
GRI 1 yang digunakan / GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021
Standard Sektor GRI yang dapat diterapkan / Applicable GRI Sector Standard	-

Standar GRI / GRI Standard	Pengungkapan / Disclosure		Halaman / Page
	No	Judul / Title	
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	Organisasi dan Praktek Pelaporannya / The Organization and Its Reporting Practices		
	2-1	Detail Organisasi / Organization Details	31
	2-2	Entitas yang Disertakan Dalam Laporan Keberlanjutan Organisasi / Entities included in the Organization's Sustainability Reporting	31
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Poin Kontak / Reporting Period, Frequency, and Contact Point	28
	2-4	Penyajian Kembali Informasi / Restatements of Information	27
	2-5	Asuransi Eksternal / External Assurance	27
	Aktivitas dan Pekerja / Activities and Workers		
	2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya / Activities, Value Chain, and Other Business Relationship	31, 36
	2-7	Ketenagakerjaan / Employees	32, 102
	2-8	Pekerja yang Bukan Karyawan / Workers Who are Not Employees	
	Tata Kelola / Governance		
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola / Governance Structure and Composition	47
	2-10	Penominsian dan Pemilihan Badan Tata Kelola Tertinggi / Nomination and Selection of the Highest Governance Body	49
	2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi / Chair of the Highest Governance Body	47
	2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi Dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak / Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management of Impacts	50
	2-13	Pendelegasian Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak / Delegation of Responsibility for Managing Impact	50
	2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi Dalam Laporan Keberlanjutan / Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting	50
	2-15	Konflik Kepentingan / Conflict of Interest	56, 57
	2-16	Komunikasi Hal Kritis / Communication of Critical Concerns	53
	2-17	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi / Collective Knowledge of Highest Governance Body	54
	2-18	Mengevaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi / Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body	54
	2-19	Kebijakan Remunerasi / Remuneration Policies	54
	2-20	Proses untuk Menentukan Remunerasi / Process for Determining Remuneration	54
	Strategi, Kebijakan, dan Praktek / Strategy, Policies, and Practices		
	2-22	Pernyataan Strategi Pembangunan Berkelanjutan / Statement on Sustainability Development Strategy	18, 24
	2-23	Komitmen Kebijakan / Policy Commitment	19, 21, 115
2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan / Embedding Policy Commitment	19, 21, 70	



Standar GRI / GRI Standard	Pengungkapan / Disclosure		Halaman / Page
	No	Judul / Title	
	2-25	Proses Untuk Meremediasi Dampak Negatif / Processes to Remediate Negative Impacts	18, 115
	2-26	Mekanisme Untuk Mencari Saran dan Mengemukakan Kekhawatiran / Mechanism for seeking advice and raising concerns	21, 57
	2-27	Kepatuhan Terhadap Hukum dan Regulasi / Compliance With Law and Regulation	18
	2-28	Asosiasi Keanggotaan / Membership Association	41
	Pelibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement		
	2-29	Pendekatan Untuk Pelibatan Pemangku Kepentingan / Approach to Stakeholder Engagement	26
	2-30	Perjanjian Kerja Bersama / Collective Labour Agreements	113
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	3-1	Proses Penetapan Topik Material / Process to Determine Material Topics	24
	3-2	Daftar Topik Material / List of Material Topics	25
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	25
Disclosure Topik Spesifik / Topic-Specific Disclosure			
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	25, 74
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 / Economic Performance 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan / Direct Economic Value Generated and Distributed	62
	201-2	Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim / Financial Implications and Other Risks and Opportunities due to Climate Change	63, 66
	201-4	Bantuan Finansial yang Diterima Dari Pemerintah / Financial Assistance Received from Government	65
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	Keberadaan Pasar / Market Presence		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	25, 74
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 / Economic Performance 2016	202-1	Rasio Upah Karyawan Entry-Level Standar Berdasarkan Jenis Kelamin Terhadap Upah Minimum Regional / Ratios of Standard Entry Level Wage by Gender Compared to Local Minimum Wage	109
	202-2	Proporsi Manajemen Senior yang Berasal dari Masyarakat Lokal / Proportion of Senior Management Hired from the Local Community	103
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impacts		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	25, 74
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 / Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan / Infrastructure Investments and Services Supported	64
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	Praktik Pengadaan / Procurement Practices		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	25, 74
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 / Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal / Proportion of Spending on Local Suppliers	63, 65
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	Perilaku Anti Kompetitif / Anti-Competitive Behavior		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	25, 74
Perilaku Anti-Kompetitif 2016 / Anti-Competitive Behavior 2016	206-1	Tindakan Hukum untuk Perilaku Anti Kompetitif, Anti Kepercayaan, dan Praktik Monopoli / Legal Actions for Anti-Competitive Behavior, Anti-Trust, and Monopoly Practices	65

Standar GRI / GRI Standard	Pengungkapan / Disclosure		Halaman / Page
	No	Judul / Title	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Pajak / Tax		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	25, 74
GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019	207-1	Pendekatan terhadap Pajak / Approach to Tax	66
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Energi / Energy		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	25, 74
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi / Energy Consumption within the Organization	71
	302-2	Konsumsi Energi di Luar Organisasi / Energy Consumption Outside of the Organization	71
	302-3	Intensitas Energi / Energy Intensity	72
	302-4	Pengurangan Konsumsi Energi / Reduction of Energy Consumption	70
	302-5	Pengurangan pada Energi yang Dibutuhkan untuk Produk dan Jasa / Reduction in Energy Requirements of Products and Services	70
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Air dan Efluen / Water and Effluents		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	25, 74
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan Air sebagai Sumber Daya Bersama / Interactions with Water as a Shared Resource	74
	303-2	Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air / Management of Water Discharge-Related Impacts	77
	303-3	Pengambilan Air / Water Extraction	74
	303-4	Pembuangan Air / Water Discharge	
	303-5	Konsumsi Air / Water Consumption	75
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Keanekaragaman Hayati / Biodiversity		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	25, 74
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	304-1	Lokasi Operasional yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan dengan Kawasan Lindung dan Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung / Operational Sites Owned, Leased, Managed in, or Adjacent to, Protected Areas and Areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas	78
	304-2	Dampak Signifikan dari Aktivitas, Produk, dan Jasa Terhadap Keanekaragaman Hayati / Significant Impacts of Activities, Products and Services on Biodiversity	79
	304-3	Habitat yang Dilindungi atau Dipulihkan / Habitats Protected or Restored	22, 79
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan Spesies Daftar Konservasi Nasional Dengan Habitat Di Daerah yang Terkena Dampak Operasi / IUCN Red List Species and National Conservation List Species with Habitats in Areas Affected by Operations	81, 82
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Emisi / Emissions		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	25, 74
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung / Direct (Scope 1) GHG Emissions	87
	305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung / Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions	88
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya / Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions	88
	305-4	Intensitas Emisi GRK / GHG Emissions Intensity	88, 89
	305-5	Pengurangan Emisi GRK / Reduction of GHG Emissions	89
	305-6	Emisi Zat Perusak Ozon (ODS) / Emissions of Ozone-Depleting Substances	88
	305-7	Nitrogen Oksida (NOx), Sulfur Oksida (SOx), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya / Nitrogen Oxides (NOx), Sulfur Oxides (SOx), and Other Significant Air Emissions	87



Standar GRI / GRI Standard	Pengungkapan / Disclosure		Halaman / Page
	No	Judul / Title	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Limbah / Waste		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	25, 74
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-1	Timbulan Limbah dan Dampak Signifikan Terkait Limbah / Waste Generation and Significant Waste-Related Impacts	92
	306-2	Pengelolaan Dampak Signifikan Terkait Limbah / Management of Significant Wasterelated Impacts	92, 93
	306-3	Limbah yang Dihasilkan / Waste Generated	92, 93
	306-4	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan / Waste Diverted from Disposal	92
	306-5	Limbah yang Diarahkan ke Pembuangan / Waste Directed to Disposal	92
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Kepegawaian / Employment		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	25, 74
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan / New Employee Hires and Employee Turnover	103, 104, 108
	401-2	Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu / Benefits Provided to Full-Time Employees that are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	108
	401-3	Cuti Melahirkan / Parental Leave	108
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	25, 74
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Health and Safety Management System	110
	403-2	Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden / Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation	112
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja / Occupational Health Services	110
	403-4	Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Worker Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety	110
	403-5	Pelatihan Bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Worker Training on Occupational Health and Safety	111
	403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja / Promotion of Worker Health	110
	403-7	Pencegahan dan Mitigasi Dampak dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang Secara Langsung Terkait Hubungan Bisnis / Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Directly Linked by Business Relationships	112
	403-8	Pekerja yang Tercakup Dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Workers Covered by an Occupational Health and Safety Management System	110
	403-9	Kecelakaan Kerja / Work-Related Injuries	112, 113
	403-10	Penyakit Akibat Kerja / Work-Related Ill Health	112, 113
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	25, 74
	404-1		105
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan / Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs	105
	404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier / Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews	108

Standar GRI / GRI Standard	Pengungkapan / Disclosure		Halaman / Page
	No	Judul / Title	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Keberagaman dan Kesetaraan / Diversity and Equal Opportunity		
	3-3	Pengelolaan Topik Material /Management of Material Topics	25, 74
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan / Diversity of Governance Bodies and Employees	32
	405-2	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki / Ratio of Basic Salary and Remuneration of Women To Men	109
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Pekerja Anak / Child Labor		
	3-3	Pengelolaan Topik Material /Management of Material Topics	25, 74
GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016	408-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Pekerja Anak / Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Child Labor	107
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Kerja Paksa / Forced or Compulsory Labor		
	3-3	Pengelolaan Topik Material /Management of Material Topics	25, 74
GRI 409: Kerja Paksa Atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Kerja Paksa atau Wajib Kerja /Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Forced or Compulsory Labor	107
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Masyarakat Lokal / Local Communities		
	3-3	Pengelolaan Topik Material /Management of Material Topics	25, 74
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak, dan Program Pengembangan / Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs	115
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat / Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	115

2025

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

Sopo Del Office Tower B, 21st Floor
Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6
Jakarta Selatan 12950 - Indonesia

P +62 21 5081 5252

F +62 21 5081 5253

E corsec@astrindonusantara.com

www.astrindonusantara.com

